

KITA HARUS TAAT, SEPERTI ABRAHAM

Dalam bacaan bulan ini, kita akan fokus pada sejarah dan masa depan bangsa Israel. Kita akan dipimpin melalui beberapa bacaan Alkitab yang menunjukkan kita akan keberhasilan dan kegagalan bangsa Israel, serta kemenangan dan kekalahan mereka.

Bangsa Israel mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan rencana keselamatan Tuhan bagi manusia berdosa. Ketika Tuhan memanggil Abraham, Tuhan mulai menjalankan rencana keselamatan itu dengan memilih satu bangsa. Tuhan akan menyatakan diri-Nya sendiri kepada bangsa pilihan ini secara nyata supaya bangsa ini dapat mengenal, menaati, dan melayani Tuhan. Bangsa inilah keturunan dari Abraham, yang dikenal sebagai bangsa Israel atau bangsa Yahudi. Ketika mereka menguasai tanah Kanaan dan mulai membuat peraturan-peraturan dan hukum-hukum untuk mengatur rakyat dan negeri mereka, maka lahirlah Israel sebagai suatu negara.

Semua itu bermula ketika Abraham menaati panggilan Tuhan untuknya, yaitu ketika Tuhan memanggilnya untuk meninggalkan kampung halamannya di negeri Ur di Mesopotamia. Abraham sedang hidup dengan nyaman di negerinya sendiri ketika Tuhan memanggilnya untuk meninggalkan negeri dan keluarga besar ayahnya, menuju ke tanah yang telah ditunjuk Tuhan. Tuhan berjanji untuk membuat bangsa yang besar dari keturunannya, memberkatinya dan menjadikannya besar. Tuhan akan melindunginya, karena semua orang yang mengutuk Abraham akan dikutuk Tuhan.

Sampai pada saat ini, semua keluarga akan diberkati jika mereka percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat yang telah lahir sebagai seorang Yahudi, yaitu bangsa keturunan dari Abram (Abraham). Abram, seorang yang penuh iman, taat kepada Tuhan. Begitu pula dengan kita, ketika Tuhan berbicara, kita harus taat.

RENUNGKAN: Seperti Abram taat, saya juga harus taat.

DOAKAN: Tuhan, sungguh luar biasa Abram meninggalkan kehidupannya yang sudah nyaman itu untuk pergi ke tempat yang tidak dikenalnya sama sekali. Saya tahu bahwa ini karena Abram memiliki iman yang besar. Oleh karena itu, ajarilah saya, ya Bapa di surga, untuk mempunyai iman seperti Abram, percaya penuh kepada-Mu. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

JANJI BAGI ABRAHAM

Dalam teks Alkitab hari ini, kita menyaksikan perjanjian kekal yang Tuhan buat dengan Abraham, bahwa Tuhan akan memberkati keturunannya. Apakah ini janji yang mudah untuk dipercayai Abraham? Kita tidak akan tahu jawaban dari pertanyaan ini sampai kita tahu berapa umur Abraham ketika janji itu diberikan kepadanya.

Bagaimana kalau kita coba menebak? Apakah saat itu Abraham masih dalam usianya di 30-an, atau mungkin berumur 40-an? Tidak! Ayat 17 di Kejadian 17 menyatakan kepada kita bahwa ia telah berumur 100 tahun, dan istrinya Sara berumur 90! Berapa umur kakek dan nenek kamu? Kelihatannya mereka tidak setua Abraham dan Sara. Pernahkah terpikirkan bahwa nenek kamu bisa hamil lagi! Bagaimana reaksi kamu apabila Mama mengabarkan bahwa nenek hamil lagi? Pasti kamu akan sulit untuk percaya!

Tidaklah mudah bagi Abraham untuk mempercayai Tuhan. Bagi seorang wanita, umur yang wajar untuk menjadi seorang Mama adalah usia 15 sampai 40-an tahun. Umur Sara pada saat itu hampir dua kali dari wanita tertua yang menjadi Mama! Orang-orang akan menertawakan mereka apabila mereka mengetahui akan hal ini. Tetapi Abraham percaya.

Iman Abraham begitu besar, dan Abraham adalah orang beriman pertama dalam sejarah manusia, sehingga orang-orang percaya zaman sekarang disebut sebagai anak-anak Abraham! Kita akan mempelajari dari bacaan bulan ini bahwa walaupun Abraham mempunyai iman yang begitu besar, dia bukanlah seorang yang sempurna. Ia kadang gagal dan membutuhkan kasih karunia dan pengampunan Tuhan. Begitu pula halnya dengan semua orang percaya. Tidak ada pengikut Kristus yang sempurna. Maka terkadang, ketika kita gagal, ketika kita jatuh dalam dosa, janganlah putus asa. Pandanglah kepada Tuhan Yesus, seperti Abraham, dan percayalah kepada Tuhan yang tidak akan meninggalkan atau melupakan kita.

RENUNGKAN: Tolonglah saya untuk belajar dari Abraham.

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih karena janji yang Engkau sudah berikan kepada Abraham, dan terima kasih karena Abraham mau percaya. Engkau juga telah memberikan banyak janji-janji dalam firman-Mu. Berikanlah saya iman untuk percaya semuanya itu juga. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEKAYAAN DAN KESUBURAN TANAH KANAAN

Irigasi atau aliran air adalah sangat penting bagi para petani dan penduduk yang hidupnya bergantung kepada ladang dan sawah mereka, dan Tuhan tahu akan hal ini! Oleh karena itu negeri yang Tuhan janjikan kepada Abraham adalah “*negeri yang baik, suatu negeri dengan sungai, mata air dan danau, yang keluar dari lembah-lembah dan gunung-gunung*”. Negeri itu mempunyai aliran air yang baik dan subur, sehingga para petani mendapatkan hasil panen yang berlimpah. Negeri itu akan mempunyai banyak sungai yang berlimpah dengan hasil perikanan, berguna untuk mencuci, penunjang transportasi, dan lain-lain. Di bukit-bukit dan lembah-lembah, para petani dapat menanam berbagai macam hasil tani dan memelihara ternak, sehingga mereka akan selalu mempunyai banyak makanan di dalam rumah.



Kebanyakan kita tidak dapat menghargai betapa pentingnya kebutuhan akan tanah yang subur, sebab kita terbiasa dapat mendapatkan berbagai macam buah, sayur, dan makanan lainnya dari rak-rak di supermarket. Tetapi pada zaman Abraham, dan juga di beberapa tempat di dunia sampai saat ini, yang kehidupan penduduknya masih sangat bergantung kepada apa yang dihasilkan dari tanah mereka.

Tanah Perjanjian Kanaan ini bukan saja sangat produktif, tetapi di bawah tanah itu terdapat juga berbagai macam barang tambang berharga! Dari bawah tanah tersebut, keturunan Abraham mendapatkan besi dan tembaga, dan tentu saja minyak bumi. Sungguh sangat diberkati keturunan Abraham ini!

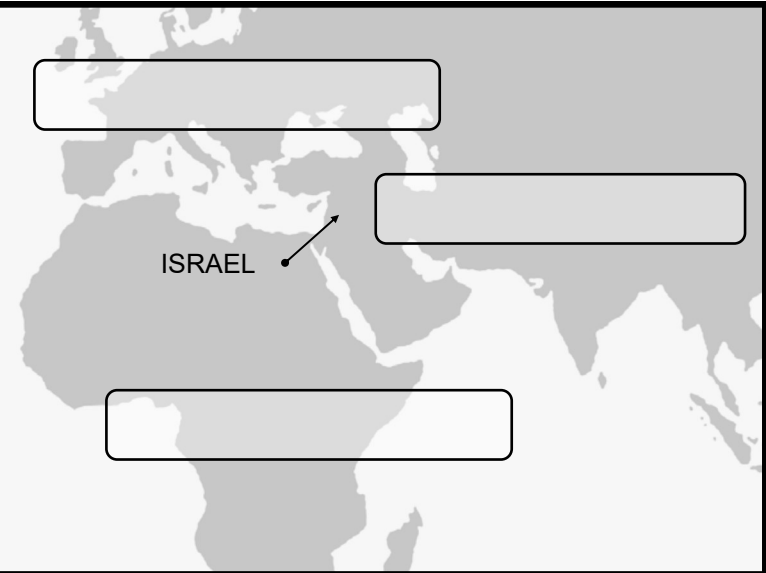
RENUNGKAN: Betapa baiknya Tuhan yang kita puja!

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk segala kelimpahan yang Tuhan berikan bagi keturunan Abraham. Terima kasih juga akan semua yang Tuhan berikan kepada saya. Saya berdoa agar saya dapat belajar bersyukur akan kedua orang-tua saya, keluarga, sekolah, dan gereja, juga untuk Firman-Mu yang kudus yang setiap hari dapat saya baca. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

LOKASI YANG TERBAIK

Ayat lainnya dalam Alkitab, Yehezkiel 5:5 menulis, *“Beginilah firman TUHAN YEHOVAH: Inilah Yerusalem! Di tengah-tengah bangsa-bangsa Ku tempatkan dia dan sekelilingnya ada negeri-negeri mereka.”*

Israel terletak di tengah-tengah tiga benua. Di sebelah utara adalah benua Eropa, di sebelah timur adalah Asia, dan di sebelah barat daya adalah Afrika. Bahkan sejak dahulu kala, manusia menganggap pusat bumi sebagai tempat perlindungan, dan oleh karena itu tempat yang paling aman dan suci di dunia. Secara perdagangan, ini berarti tempat persimpangan dunia. Orang-orang dan terutama para pedagang yang berpergian dari satu benua ke benua lain harus melalui Israel, dan dagangannya, tetapi juga banyak bukan saja membawa barang berita dari tempat yang jauh.



Suatu saat nanti ketika Tuhan Yesus memerintah di bumi untuk seribu tahun, lokasi Israel yang sangat penting ini akan menjadi lebih jelas peranannya, karena semua orang ingin menyembah di kota Yerusalem. Pada saat itu akan merupakan suatu hal yang indah bagi seluruh bumi. ‘Gunung-Nya yang kudus’

akan menjadi indah, karena kekudusan adalah sesuatu yang indah. Yerusalem akan menjadi kota dari Raja segala raja, Tuhan Yesus Kristus akan berkuasa atas seluruh bumi dari kota ini.

Pelajari peta di sebelah kiri ini dan tulislah yang mana Eropa, Asia dan Afrika di lokasi yang tepat.

RENUNGKAN: Betapa besarnya Engkau, ya Tuhan!

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya mengagumi hikmat Tuhan dalam merencanakan kota Yerusalem ini. Tolonglah saya agar dapat percaya akan rencana Tuhan bagi hidup saya. Walaupun sekarang saya belum dewasa, ajarilah saya untuk mulai menyerahkan masa depan saya ke dalam tangan Tuhan, karena Tuhan menginginkan agar saya percaya dan taat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

WAKTUNYA TUHAN ADALAH YANG TERBAIK

Abraham, beserta anaknya Ishak dan cucunya Yakub, tinggal di tanah Kanaan sebagai orang asing, karena tanah itu belum menjadi milik mereka pada saat itu. Tanah tersebut telah ditempati dan dikuasai oleh beberapa bangsa-bangsa lain yang secara keseluruhan biasa disebut orang Kanaan. Salah satu alasan mengapa mereka belum menguasai Kanaan, Tanah Perjanjian ini, adalah karena dosa-dosa orang Kanaan belum penuh (Kejadian 15:16).

Tuhan adalah hakim atas seluruh bumi ini. Setelah keturunan Abraham merantau 430 tahun di tanah Mesir, maka Kanaan pun menjadi genap untuk dihakimi Tuhan karena dosa-dosa mereka (Kejadian 15:16) dan tanah tersebut menjadi milik bangsa Israel. Sungguh kita diingatkan akan satu ayat Alkitab yang menyatakan, *“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya”* (Pengkhotbah 3:1).

Ketika waktu penghakiman Tuhan datang, Tuhan memerintahkan Musa dengan kata-kata, *“Majulah, berangkatlah, pergilah ke... negeri orang Kanaan... Ketahuilah, AKU telah menyerahkan negeri itu kepadamu; masukilah, dudukilah negeri yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu, yakni Abraham, Ishak dan Yakub, untuk memberikannya kepada mereka dan kepada keturunannya.”* Pada akhirnya, bangsa Israel berhasil menguasai tanah Kanaan.

Anak-anak biasanya masih belum bisa mengendalikan keinginan untuk makan dan keinginan untuk bermain. Keinginan tersebut biasanya masih menguasai mereka. Tidak banyak anak-anak yang dapat menolak tawaran es krim yang lezat atau kue-kue yang enak, atau tawaran bermain bersama-sama dengan teman-teman. Tetapi kadang-kadang orang tua kita tidak mengizinkan kita untuk bermain atau jajan. Mengapa? Mungkin karena kita sedang tidak sehat, atau mungkin juga sudah waktunya belajar. Papa dan Mama tahu apa yang terbaik bagi anak-anaknya. Mereka mengasihi kamu, dan oleh karena itu kamu harus taat, kapan orang tua izinkan bermain atau jajan. Demikian juga, waktu Tuhan tidak sama dengan waktu kita, tetapi yang pasti waktu Tuhan adalah yang terbaik.

RENUNGKAN: Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya.

DOAKAN: Ajarilah saya, ya Tuhan, betapa pentingnya menunggu waktu Tuhan yang sempurna itu. Sering saya tidak sabar, tetapi Tuhan tolonglah saya untuk menantikan Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

MENGIKUTI TUHAN DENGAN SINGGUH-SINGGUH

Ketika kita menjadi seorang pengikut Kristus, kita harus percaya kepada Tuhan. Seberapa banyak dan seberapa sering seharusnya kita percaya dan mengikuti Dia? Banyak hal-hal yang terjadi pada bangsa Israel yang tidak mendapatkan berkat. Walaupun Tanah Perjanjian adalah tanah yang dijanjikan Tuhan bagi bangsa Israel, mereka tetap wajib untuk mematuhi perintah-perintah tertentu. Tuhan memberikan perintah yang jelas, yaitu bangsa Israel akan menguasai tanah Kanaan dengan syarat mereka harus taat kepada perintah Tuhan. Apabila mereka menolak untuk taat dan melakukan perintah Tuhan, maka mereka harus siap untuk menjalani hukuman. Kemakmuran mereka akan diambil, tanah mereka akan menjadi gersang, dan ternak mereka tidak akan bertambah, musuh mereka akan menjadi lebih kuat daripada mereka, dan mereka akan terserang oleh banyak macam penyakit.

Dalam bacaan hari ini, kamu membaca bahwa mereka akan dikutuk, sungguh kata yang sangat keras. Siapa yang senang mendapat kutukan? Tidak seorang pun. Demikian juga tidak seorang pun dari bangsa Israel yang mau. Tetapi, dari cara hidup mereka, jelas bahwa mereka tidak menaati peringatan-peringatan Tuhan. Dan seperti yang akan kita temukan nantinya dalam bacaan selanjutnya di bulan ini, akan ada masa kesukaran dan penderitaan bagi bangsa Israel.

Kamu mungkin pernah mendengar cerita tentang Fanny Crosby. Beliau seorang penulis syair lagu rohani berkebangsaan Amerika. Fanny Crosby telah banyak menulis syair lagu himne. Fanny Crosby menjadi buta ketika masih bayi, dan dia seorang pengikut Kristus yang setia. Salah satu lagu himne yang terkenal adalah, "Tuhan yang Memimpin Aku".

*Tuhan yang memimpin aku, apa yang 'ku takutkan?
Rahmatnya sungguh melimpah
Dan menjadi naunganku
Aman damai 'ku miliki, kar'na harap pada-Nya!
Apa pun yang menimpa aku, tentu Yesus t'rus serta
Apa pun yang menimpa aku, tentu Yesus t'rus serta*

RENUNGKAN: Tuhan yang memimpin aku, apa yang 'ku takutkan....

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya gembira karena saya punya Tuhan yang selalu memimpin saya. Tolonglah saya untuk belajar bagaimana mengikuti Tuhan selalu. Dalam nama-Mu saja saya berdoa, amin.

TEGAR TENGGUK

Pernahkah kamu mengalami kaku leher (tegar tengkuk)? Mungkin tidak pernah, karena kamu semua masih muda. Tetapi cobalah bertanya kepada orang tuamu, mereka mungkin pernah mengalaminya. Seperti halnya sakit atau pegal di punggung dan kepala, masalah leher kaku adalah salah satu keluhan yang biasa dialami oleh orang dewasa. Orang yang sedang kaku leher biasanya kesakitan ketika memutar kepala ke kiri dan ke kanan.

Dalam bacaan ini, orang Israel dikatakan ‘tegar tengkuk’ atau kaku leher. Tetapi masalah mereka bukan tegar tengkuk secara fisik, melainkan tegar tengkuk secara rohani. Nah, apa artinya itu? Itu artinya bangsa Israel sangat keras kepala dan menolak untuk menaati Tuhan. Leher mereka ‘kaku’, oleh karena mereka menolak untuk berpaling kepada Tuhan. Leher mereka ‘kaku’ karena mereka tidak mau berpaling dari dosa-dosa dan cara berpikir mereka.

Musa memperingatkan orang-orang Israel, jika mereka terus-menerus ‘tegar tengkuk’ atau ‘berleher kaku’ selagi Musa masih hidup, maka apabila Musa telah mati nanti dan tidak ada yang memimpin mereka, mereka akan mengalami masalah yang lebih serius lagi! Hm... tidakkah ini mengingatkan kita juga bahwa kita pun sering bertindak seperti orang-orang Israel. Kita mempunyai orang tua dan guru Sekolah Minggu yang akan memimpin dan memperingatkan kita, tetapi ketika mereka sudah tidak bersama dengan kita lagi, apakah kita akan melupakan ajaran mereka dan menolak untuk taat kepada Tuhan?

Ada sebuah lagu himne berjudul “Percaya dan Patuh”. Sambil membaca syair lagu ini, berdoalah kepada Tuhan untuk menyentuh dan meyakinkan hati kamu bahwa tidak ada cara lain yang lebih baik daripada percaya dan patuh kepada-Nya.

*'Ku beserta Tuhan, dalam perjalanan
Sinar sabda-Nya jadi suluh!
Tuhanku di samping, 'ku tetap dibimbing
Serta umat percaya patuh
Percayalah, patuh pada TUHAN
Agar hidup bahagia, percaya, patuhlah*

RENUNGKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk tidak tegar tengkuk!

DOAKAN: Tuhan Yesus, ajarilah saya untuk taat kepada-Mu dalam segala hal, supaya saya menemukan kebahagiaan dan damai dalam kehendak-Mu. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

APAKAH KAMU SUKA MENGELUH?

Selama beberapa ratus tahun di Mesir, orang Israel diperlakukan sebagai budak. Apakah perbudakan itu? Perbudakan adalah semacam kerja paksa, orang-orang dianggap atau diperlakukan sebagai suatu barang yang dimiliki orang lain. Budak-budak dipekerjakan secara paksa sejak pertama kali ditangkap, dibeli, atau sejak lahir (jika orang tua mereka adalah budak juga). Budak tidak bisa merdeka, juga tidak bisa tidak bekerja. Budak tidak menerima upah atas hasil kerja mereka. Ada beberapa macam perbudakan, tetapi yang pasti perbudakan sangat kejam dan menghancurkan kehidupan. Bagi seorang budak yang mempunyai peluang untuk bebas, ia pasti akan memperjuangkannya, dan bahkan mau mati demi kebebasan. Bagi seorang budak yang diberi kebebasan, tentunya tidak dapat dibayangkan betapa bersyukur budak itu kepada orang yang telah membebaskannya!

Sekarang coba renungkan ini, orang Israel, yang telah sangat lama sekali hidup dalam perbudakan di tanah Mesir, telah dibebaskan dari majikan Mesir mereka itu. Mereka telah menyaksikan bagaimana tangan Tuhan yang membawa mereka keluar (eksodus), dan diberikan awal kehidupan yang baru, tetapi nyatanya mereka masih mengeluh! (Salah satu nama kitab dalam Perjanjian Lama adalah ‘Keluaran’, dalam bahasa Inggris ‘*exodus*’, yang berarti perpindahan suatu kelompok manusia yang besar jumlahnya).

Seorang pengeluh adalah seseorang yang selalu mengeluh, ada saja hal yang dia tidak puas, dan tidak bersyukur dengan apa yang telah dia miliki. Orang seperti ini biasanya tidak puas dengan hidupnya. Sungguh menakjubkan, ketika kita renungkan betapa orang Israel ini begitu cepatnya melupakan segala kepedihan mereka selama menjadi budak-budak di Mesir. Mereka malah merindukan makanan di Mesir, seolah-olah mereka mau menukarkan kebebasan mereka hanya dengan makanan!

Tuhan telah begitu baik kepada kita, sebagaimana Dia juga telah begitu baik kepada orang Israel. Apakah kita bersyukur, atau kita mengeluh seperti orang Israel?

Telah banyak yang Tuhan lakukan bagi kamu. Tulis dua berkat yang telah Tuhan berikan, dan bersyukurlah karenanya!

- 1. _____
- 2. _____

RENUNGKAN: Saya tidak boleh menjadi seorang pengeluh!

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk bersyukur akan semua kebaikan yang Tuhan telah tunjukkan dan bukannya menjadi seorang pengeluh! Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

APAKAH KAMU PASTI GAGAL?

Orang Israel telah berada di perbatasan Tanah Perjanjian. Tetapi, mereka bukannya senang, bersukacita, dan semangat ketika melihat kesempatan untuk masuk dan menguasai tanah yang Tuhan telah janjikan, mereka malah ketakutan. Seharusnya mereka memandang kepada Tuhan untuk mohon pertolongan, tetapi mereka malah melihat kelemahan mereka sendiri dan tidak melihat bagaimana Tuhan dapat bekerja walaupun mereka lemah. Dengan kata lain, mereka melihat kepada kegagalan. Pikiran mereka menjadi *“Kita tidak dapat....”* (ayat 31), dan mereka tidak dapat diubah. Mengapa? Mereka tidak memandang kepada Tuhan. Mereka hanya dapat melihat kegagalan dan rintangan di depan mata mereka. Mereka percaya bahwa musuh-musuh mereka sangat kuat dan jauh lebih besar tubuhnya daripada mereka (ayat 31), dan mereka melihat tanah itu seperti tanah yang akan *“memakan penduduknya”* (ayat 32), artinya tanah itu akan banyak memberi kesulitan bagi penduduknya, dan mereka menjadi sangat ketakutan sehingga mereka berkata *“kami melihat diri kami seperti belalang”* (ayat 33).

Sesungguhnya Tuhan pasti akan menolong, namun mereka begitu ragu-ragu dan takut sehingga mata imannya tertutup. Yang mereka dapat lihat adalah kata-kata GAGAL. Bagi orang Israel, kegagalan bukanlah suatu kemungkinan, tapi suatu kepastian, mereka yakin pasti gagal. Oleh karena itu, mereka berdukacita seperti orang yang sudah kalah perang, bahkan sebelum maju menghadap musuh! Apakah mereka sudah kalah? Secara fisik, belum. Tetapi mereka telah dikalahkan dalam pikiran. Mereka sudah memastikan diri kalah. Apakah kamu juga kadang-kadang seperti itu? Ketika masalah datang, apakah kita menggunakan kaca pembesar untuk melihat masalahnya, dan menjadi takut karenanya, sehingga iman kita hilang dan kita hanya melihat kata GAGAL di depan mata?

Adik-adik yang Tuhan Yesus kasihi, apa pun masalah yang kamu atau keluarga kamu hadapi, ingatlah kamu TIDAK ditetapkan untuk gagal. Tuhan berjanji bahwa Dia akan memimpin dan melindungi kamu, dan Dia akan menepati janji-Nya!

RENUNGKAN: Pandanglah kepada TUHAN untuk memohon pertolongan, dan bukannya dengan putus asa memandang kepada kelemahan-kelemahan kita.

DOAKAN: Tuhan, ajarilah saya untuk percaya kepada-Mu dalam segala hal. Saya tahu bahwa berbagai kesukaran dan masalah akan datang dalam hidup saya atau keluarga saya, tetapi ya Bapa di surga, tolonglah saya untuk menyerahkannya ke dalam tangan perlindungan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENGSARA, KEMURAHAN, MISI

Pada bagian pertama dari bacaan bulan ini, kita telah melihat sebagian sejarah orang Israel. Satu hal yang mudah untuk kita ingat adalah tiga kata, sengsara, kemurahan, dan misi. Apa artinya? Mari kita lihat satu per satu:

Sengsara – Kata ini menggambarkan keadaan bangsa Israel selama lebih dari empat ratus tahun di tanah Mesir. Pada masa itu, orang Mesir telah melupakan siapa Yusuf, dan bagaimana tanah Mesir telah diselamatkan dari bencana kelaparan selama tujuh tahun, dan bagaimana Yusuf dengan hikmat yang diberikan Tuhan membantu Firaun pada saat itu. Bangsa Israel telah diperlakukan sebagai budak, hingga Tuhan mengutus Musa untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir dan bebas.

Kemurahan – Tuhan memberikan begitu banyak kemurahan bagi bangsa Israel selama empat puluh tahun di padang gurun, walaupun mereka sering mengeluh dan menggerutu. Tuhan memimpin mereka ke perbatasan Tanah Perjanjian.

Misi – yaitu misi yang Tuhan berikan bagi bangsa Israel begitu jelas, untuk menduduki Tanah Perjanjian dan mengusir keluar semua musuh-musuh mereka dari tanah tersebut.

Yang memimpin mereka dan menggantikan Musa setelah Musa mati adalah Yosua. Dan Tuhan tahu bahwa itu adalah tugas yang sulit, oleh karena itu Tuhan memberikan Yosua satu perintah yang sangat penting, “*Kuatkan dan teguhkanlah hatimu*”. Karena Yosua adalah seorang jenderal, kita dapat memperkirakan bahwa Yosua pasti seseorang yang berani, dan tentu saja, seorang yang kuat secara fisik. Tetapi apakah ini kekuatan dan keberanian yang Tuhan maksudkan? Bukan. Yang Tuhan maksudkan adalah kekuatan secara rohani. Tuhan lebih peduli akan kemampuan kita dalam menghadapi dunia dan semua pengaruhnya.

Mungkin, teman-temanmu di sekolah beranggapan bahwa pergi ke gereja adalah sesuatu yang tidak penting, bahwa percaya akan semua cerita-cerita dalam Alkitab adalah suatu hal yang bodoh, bahwa percaya bahwa Tuhan yang menciptakan semua alam semesta adalah hal yang kuno, dan bahwa percaya kepada teori evolusi adalah intelek. Bagaimana dengan pendapat kamu tentang topik-topik ini? Apakah kamu bisa tetap mempunyai pendirian tanpa terpengaruh ejekan mereka? Apakah kamu bisa menjadi seorang anak Tuhan yang kuat dan teguh seperti Yosua.

RENUNGKAN: Saya ingin menjadi seorang anak yang kuat dan berani bersaksi bagi Tuhan Yesus!

DOAKAN: Tuhan, ajarilah saya untuk bersandar kepada-Mu sebagai sumber kekuatan dan keberanian, sebab saya lemah dan merasa takut. Bapa di surga, berikanlah saya kekuatan dan keberanian yang diperlukan untuk mengikuti Tuhan Yesus, dalam nama Tuhan Yesus saya memohon, amin.

MELAKUKAN SESUATU YANG TIDAK MUNGKIN!

Apakah kamu tahu berapa jumlah sungai yang ada di Indonesia? Kamu mungkin mengira hanya ada sedikit. Kenyataannya, Indonesia mempunyai kurang lebih enam ribu sungai. Sungai terpanjang adalah Sungai Kapuas di Kalimantan. Apakah menurut kamu mudah untuk berenang menyeberangi sungai? Bagi sebagian kecil orang yang mahir berenang, mungkin bukan sesuatu yang sulit, tetapi bagi kebanyakan orang merupakan sesuatu yang sulit, atau barangkali hal yang tidak mungkin.

Bagi orang Israel, untuk merebut Tanah Perjanjian, pertama-tama mereka harus menyeberangi Sungai Yordan. Ini adalah salah satu tugas pertama dan tersulit bagi mereka. Ingatlah bahwa mereka telah mengembara selama 40 tahun di padang gurun, dan tentu saja tidak ada pelajaran renang selama itu! Jadi rata-rata mereka yang muda tidak mungkin bisa berenang. Bagaimana mereka akan menaklukkan rintangan yang besar itu?

Menyeberangi Sungai Yordan adalah sesuatu yang tidak mungkin jika mereka mengandalkan kekuatan mereka sendiri, dan Tuhan tahu itu. Kadang-kadang ada hal-hal yang sungguh di luar kendali kita. Begitu pula kadang-kadang ada situasi yang terlalu sukar untuk kamu ditangani. Apa yang harus kita lakukan? Berdoa. Dan ingatlah pelajaran kemarin, kuatkan dan teguhkanlah hatimu. Jika Tuhan tahu ada yang harus kita lakukan, akan tetapi itu di luar kemampuan kita, maka Dia akan melakukannya bagi kita. Menyeberangi sungai pada saat itu adalah sesuatu yang sangat berbahaya karena air yang deras dan arus pasang. Apabila kita di sana, maka kita tidak hanya melihat derasnya aliran sungai, tetapi mendengar derunya air, dan melihat ombak yang menerpa dengan keras di pinggir sungai. Pasti itu merupakan suatu pemandangan yang mengerikan.

Tetapi apa yang terjadi selanjutnya? Lihat ayat bacaan kita hari ini. Begitu ujung kaki para imam yang membawa tabut Tuhan menyentuh air, sungai itu berhenti mengalir! Betapa luar biasa kuasa Tuhan! Para imam itu pasti membutuhkan keberanian yang luar biasa untuk melangkahkan kaki mereka untuk pertama kalinya masuk ke dalam air, apalagi dengan tabut Tuhan di bahu mereka! Bagaimana kalau mereka jatuh atau tenggelam? Bukankah sangat luar biasa bahwa Tuhan menghentikan aliran air sungai itu sehingga tidak dapat menyentuh umat-Nya?

Adik-adik yang dikasihi Tuhan Yesus, apabila ada rintangan yang sangat sulit bagi kamu, serahkanlah kepada Tuhan. Apa yang kelihatannya tidak mungkin bagi kamu, akan menjadi suatu kesempatan bagi kamu untuk menyaksikan bagaimana Tuhan bekerja.

RENUNGKAN: Bagi Tuhan tidak ada hal yang mustahil.

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih karena saya mempunyai Tuhan yang luar biasa, tidak ada hal yang mustahil bagi Engkau. Bapa di surga, ajarilah saya untuk selalu menyerahkan semua beban kepada-Mu, karena itu saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KERENDAHAN HATI ADALAH PRINSIP HIDUP YANG TERBAIK

Dalam Yosua 1, ketika Yosua menggantikan Musa memimpin bangsa Israel, Tuhan berpesan kepada Yosua untuk kuat dan teguh. Yosua adalah seorang pemimpin yang setia hingga pada titik akhir, dan sekarang di Yosua 23, kita membaca Yosua telah lanjut usia. Yosua sudah berhasil menaklukkan banyak kota-kota besar di Tanah Perjanjian. Walaupun ada beberapa yang masih sulit untuk ditaklukkan, tetapi beberapa perang yang penting telah dimenangkan Yosua.

Yosua memanggil beberapa pemimpin dan para tua-tua untuk menerima pesannya yang terakhir. Dalam pesan ini, Yosua sama sekali tidak menyebutkan tentang semua keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapainya, atau betapa besar kepemimpinannya. Apakah dia membanggakan dirinya sebagai seorang jenderal perang yang hebat? Sama sekali tidak. Yosua bahkan sama sekali tidak menyebutkan tentang dirinya sendiri, melainkan mengarahkan pesannya hanya kepada kebesaran Tuhan, dan betapa hanya oleh kuasa Tuhan saja mereka dapat menguasai Tanah Perjanjian. Dalam diri seorang pemimpin yang besar seperti Yosua, kita semua menyaksikan kerendahan hati yang luar biasa. Ini merupakan suatu pelajaran yang istimewa yang kita pelajari hari ini!

Apa pendapat teman-teman atau orang tuamu tentang kamu? Apakah kamu seorang anak yang rendah hati? Adik-adik yang terkasih, kerendahan hati adalah salah satu hal yang sangat penting walaupun sikap ini jarang diminati, bahkan oleh orang Kristen sekalipun.

Mungkin salah satu faktor kerendahan hati yang dimiliki Yosua adalah karena namanya. Nama Yosua berarti *'Tuhan Yehovah adalah juruselamat'*. Rupanya Yosua ingat bahwa Tuhan Yehovah-lah yang menolong dan memampukan, dan oleh karena itu dia tidak mempunyai keinginan untuk mendapatkan kemuliaan apa pun.

Contoh yang terbaik dari kerendahan hati telah diberikan oleh Tuhan Yesus kita. Dia adalah Raja dari segala raja yang datang ke dunia, menderita sengsara, dihina, dikhianati, dan bahkan dihukum mati di kayu salib. Filipi 2:5-8 menggambarkaninya dengan sangat sempurna:

"Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa TUHAN YEHOVAH, tidak menganggap kesetaraan dengan TUHAN YEHOVAH itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

RENUNGKAN: Saya ingin menjadi seorang anak yang rendah hati.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk belajar menjadi seorang anak yang rendah hati, dan bisa ingat bahwa semua yang saya miliki dan apa adanya saya adalah pemberian Tuhan. Saya berdoa ini dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SETIA SEPENUHNYA

Siapakah manusia yang berlari tercepat di dunia? Mungkin sebagian dari kamu mengetahuinya, dia seorang pelari cepat bernama Usain Bolt dari negara Jamaika. Pada tanggal 16 Agustus 2009, atlet berumur 23 tahun tersebut berlari seratus meter dalam waktu hanya 9.58 detik!

Itu adalah waktu yang diperlukan untuk mengikat tali sebelah sepatu kamu! Ini adalah sesuatu yang luar biasa. Dan banyak orang memperkirakan Bolt akan berlari lebih cepat lagi ketika dia semakin mahir, semakin dewasa, dan semakin kuat.

Apakah kehidupan Kristen kita seperti lari cepat seratus meter? Tidak. Kehidupan Kristen lebih mirip seperti lari maraton (lari jarak jauh). Kehidupan Kristen akan menguji ketahanan kita. Ada naik dan turun dalam kehidupan Kristen, sama seperti lari maraton. Rekor waktu tercepat pelari maraton dicetak pada tanggal 28 September 2008 oleh seorang pelari dari negara Ethiopia, Haile Gebrselassie, yang mencatat rekor 2 jam, 3 menit, dan 59 detik.

Kembali kepada bacaan kita hari ini, kita melihat Yosua yang konsisten dan setia. Pada masa akhir hidupnya, ia masih berpesan supaya bangsa Israel terus memandang kepada Tuhan, menguatkan dan meneguhkan hati seperti halnya sebelumnya ketika mereka baru mulai memasuki Tanah Perjanjian. Ini adalah hal yang sangat penting bagi kita juga, yaitu setia sampai titik akhir. Banyak orang yang bisa setia pada saat peperangan baru dimulai, tetapi ada berapa banyak orang yang akan tetap setia sampai akhir?

Adik-adik yang dikasihi Tuhan Yesus, kamu semua masih muda dan masih banyak tahun-tahun yang akan kamu lalui. Serahkan semuanya kepada Tuhan dan tetaplah setia, karena besar upah dan berkat dalam kehidupan seseorang yang berserah kepada Tuhan. Mulailah dengan hal yang kecil, yaitu setia bersaat teduh membaca Terang Alkitab Junior, setia dalam berbuat baik dan menolong, setia dalam menaati dan menghormati Papa dan Mama, dan setia dalam mengusahakan yang terbaik dalam studimu.



RENUNGKAN: Saya ingin dapat menjadi seorang anak yang setia dan konsisten.

DOAKAN: Tuhan Yesus, ajarilah saya untuk bisa setia dan konsisten bagi-Mu. Tolonglah saya untuk mengerti bahwa kehidupan Kristen saya bukan seperti lari cepat, melainkan lari jarak jauh yang dapat menemui banyak belokan dan mungkin batu sandungan, dan oleh karena itu saya perlu untuk selalu dekat dengan Tuhan Yesus sepanjang jalan. Dalam nama-Mu saya berdoa, amin.

DARI SATU DOSA KE DOSA LAINNYA

Setelah kematian Yosua, masalah-masalah pun mulai timbul. Kamu telah membaca dalam ayat-ayat 28-30 bahwa bangsa Israel tidak taat kepada perintah Tuhan, mereka tidak mengusir semua penduduk Kanaan. Mereka malah membuat orang-orang Kanaan ini sebagai 'orang rodi', orang-orang ini diizinkan hidup tetapi mereka harus membayar pajak atau memberi sebagian dari makanan mereka kepada bangsa Israel, yang lebih berkuasa pada saat itu.

Bangsa Israel karena lebih menyukai barang-barang berharga yang ditawarkan dunia daripada menaati Tuhan, mereka melawan kehendak Tuhan yang telah dinyatakan kepada mereka. Mengapa mereka melakukannya? Karena hal itu menguntungkan mereka, karena orang-orang Kanaan yang bekerja untuk mereka tidak perlu digaji, malahan orang Kanaan yang harus membayar dan memberi sebagian dari penghasilan mereka secara teratur. Kita seharusnya tidak menerima hal-hal yang menguntungkan kita tetapi bertentangan dengan perintah Tuhan.

Lebih parah lagi, bangsa Israel mengizinkan orang Kanaan ini hidup bersama dan tidak mengusir mereka. Kemudian masalah pun bertambah parah, orang Israel mulai meninggalkan apa yang mereka miliki dan hidup di antara orang Kanaan. Kita semua dipengaruhi oleh lingkungan kita. Jika kita berteman dengan anak-anak yang suka berkata kotor, memberontak terhadap otoritas, malas belajar, bermain *komputer games* tiada henti, maka kita pun niscaya akan berperilaku seperti itu. Jika kita dikelilingi dengan anak-anak yang suka pamer akan kepandaian mereka di sekolah atau pamer kehebatan mereka dalam pelayanan, maka kita pun akan dipengaruhi oleh mereka.

Apa yang kita lihat dalam mereka, mungkin ingin kita tiru karena kita merasa bahwa itu bukanlah suatu hal yang buruk. Lebih parah lagi, biasanya apa yang kita tiru akan melebihi apa yang telah mereka lakukan. Inilah masalah orang-orang Israel, karena dosa menjalar dari satu suku kepada suku lainnya yang lebih besar.

RENUNGKAN: Saya harus menjauh dari dosa karena dosa adalah hal yang serius.

DOAKAN: Bapa di surga, Engkau tahu saya lemah dan sangat mudah jatuh ke dalam dosa. Karena itu tolonglah saya supaya saya dapat berdiri teguh dan setia kepada Firman Tuhan, supaya saya mendapatkan kekuatan daripada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KRISTEN GENERASI KEDUA

Periode Hakim-hakim adalah masa yang menyedihkan bagi bangsa Israel. Masa ini terjadi sekitar 350 tahun sebelum Israel dipimpin oleh seorang raja atau menjadi sebuah negara kerajaan. Bangsa Israel pada saat itu adalah bangsa Israel dengan generasi baru, yaitu generasi setelah Yosua meninggal, dan para pemimpin-pemimpin yang dahulu berperang bersama-sama Yosua untuk menduduki Tanah Perjanjian juga telah mati semua. Masalah dari generasi baru ini adalah mereka telah pergi menjauh dari TUHAN.

Di gereja sekarang ini, ada juga orang-orang yang dinamakan orang Kristen generasi kedua. Apa artinya? Yaitu orang-orang Kristen yang sejak kecil telah datang berbakti di gereja, mungkin kamu termasuk dalamnya. Jadi kamu pergi ke gereja sejak kecil bukan atas kehendak sendiri. Kadang kamu tidak suka harus datang ke gereja setiap Minggu. Kamu mungkin sudah banyak mendengar cerita Alkitab, dan mungkin juga kamu terkadang menganggap bahwa kamu sudah tahu banyak tentang Alkitab.

Apabila kamu masuk dalam kategori ini, berhati-hatilah. Berhati-hatilah terhadap dosa tahu banyak tentang isi Alkitab, tetapi tidak mengenal tentang Tuhan Yesus yang ada di dalam Alkitab.

Tidak semua orang Kristen generasi kedua ini telah diselamatkan. Mereka mungkin sering ke gereja dan membawa Alkitab, tetapi yang paling penting bagi mereka adalah mereka harus mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan mereka pribadi.

Apakah pernah terjadi kamu menolak untuk pergi ke gereja, tetapi orang tua kamu tetap memaksa kamu untuk pergi? Atau mungkin kamu melihat kedua orang tua kamu tidak hidup sebagai orang Kristen yang seharusnya atau seperti yang diajarkan guru Sekolah Minggu, dan oleh sebab itu kamu menjadi patah semangat?

Adik-adik yang dikasihi Kristus, jangan melihat kepada orang tua kamu, karena mereka pun tidak sempurna, mereka mempunyai kelemahan dan kegagalan karena mereka pun manusia biasa. Tetapi, pandanglah kepada Anak Domba Allah, yaitu Tuhan Yesus Kristus, karena hanya Dialah contoh kita yang sempurna.

Pertobatan bangsa Israel dari generasi kedua ini tidak berlangsung lama, pertobatan mereka palsu, karena mereka dengan cepat kembali kepada dosa mereka yang lama, walaupun ketika 'bertobat' mereka telah menunjukkan penyesalan dan kesedihan yang mendalam. Janganlah kita seperti mereka.

RENUNGKAN: Apakah saya sungguh bertobat?

DOAKAN: Bapa di surga, tolonglah saya untuk sungguh-sungguh menyesali dosa-dosa yang telah saya perbuat, dan ajarilah saya untuk benar-benar bertobat, khususnya jika saya adalah orang Kristen generasi kedua. Tolonglah saya untuk meneliti hidup saya dan memastikan bahwa saya adalah anak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN MENGHAKIMI BERDASARKAN PENAMPILAN

Karena Raja Saul tidak menaati Tuhan, Tuhan menolaknya. Tuhan kemudian mengutus nabi Samuel untuk mengurapi seorang Raja baru menggantikan Saul. Samuel diutus ke rumah Isai di Betlehem untuk mengurapi salah satu putra Isai untuk menjadi Raja berikutnya. Ketika Isai dan putra-putranya berdiri di hadapan nabi Samuel, Samuel memandang salah satu putra Isai bernama Eliab dan berkata, "Sesungguhnya, orang yang diurapi Tuhan ada di hadapan-Nya." Mungkin, Samuel terkesan oleh perawakan Eliab yang tinggi dan ganteng. Samuel beranggapan bahwa Eliab cocok untuk menjadi raja berikutnya. Tetapi Tuhan berkata kepada Samuel, *"Janganlah pandang parasnya atau perawakannya yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya; sebab bukan yang dilihat manusia yang dilihat Tuhan. Manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati."*

Kemudian, Tuhan memerintahkan Samuel untuk mengurapi Daud yang telah dipilih Tuhan untuk menjadi Raja berikutnya, menggantikan Saul. Daud ternyata adalah orang yang berkenan di hati Tuhan. Daud taat dan setia kepada Tuhan. Meskipun kadang-kadang Daud jatuh ke dalam dosa, ia selalu bertobat dan memohon pengampunan Tuhan. Meskipun berparas tampan, tinggi, atau cantik tidaklah salah, kita tidaklah bisa menilai orang berdasarkan penampilannya.

Tetapi apakah kita boleh melakukannya? Apa reaksi Anda jika seorang pengunjung yang penampilannya sangat berbeda bergabung dalam Sekolah Minggu? Mungkin ia berasal dari budaya yang berbeda. Apakah kamu akan bersikap baik kepadanya dan menyapanya, "Halo!" karena ia pendatang baru, dan berusaha membua dia merasa nyaman? Atau apakah kamu akan menjauhi dia, atau lebih buruk lagi, memberi tahu orang lain betapa anehnya penampilannya?

Apakah menurut kamu Tuhan Yesus, ketika masih kecil, akan menertawakan dengan kejam anak-anak baru yang penampilannya berbeda? Tuhan hanya akan menghakimi hati seseorang dan bukan penampilan luarnya. Yang lebih penting bagi Tuhan adalah apakah orang tersebut memiliki hati yang taat kepada Tuhan dan setia kepada-Nya. Marilah kita semua belajar untuk tidak menghakimi seseorang berdasarkan penampilannya.

RENUNGKAN: Semoga saya tidak menghakimi orang lain berdasarkan penampilannya.

DOAKAN: Bapa Surgawi, terkadang saya jatuh ke dalam dosa menghakimi orang lain berdasarkan penampilannya. Bantulah saya untuk tidak melakukannya lagi, melainkan menjadi anak yang baik dan rendah hati. Dalam nama Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU SEORANG TEMAN YANG SETIA?

Kita semua mempunyai teman. Ada teman yang baik dan pemurah. Kita senang bersama-sama dengan teman-teman ini, kadang bermain bersama, bersenang-senang, dan berharap dapat tumbuh bersama dalam iman sebagai pengikut Kristus. Maka itu sangat penting untuk bergaul dengan teman-teman yang benar, karena mereka akan dapat dengan mudah mempengaruhi kita tanpa kita sadari.

Pernahkah kamu berpikir apa pendapat orang tentang kamu? Apakah mereka berpikir kamu seorang anak yang baik ataukah egois? Atau mungkin kamu bersikap baik hanya ketika ada orang dewasa di sekitarmu? Bagaimana kita dapat belajar menjadi seorang teman yang sejati?

Yonatan adalah seorang teman yang sejati. Nama ‘Yonatan’ berarti ‘hadiah dari Tuhan’. Sungguh, Yonatan yang ada di dalam Alkitab merupakan seorang hadiah dari Tuhan. Walaupun dia salah seorang anak dari raja Saul, dan Saul ingin Yonatan menggantikan dirinya sebagai raja suatu hari nanti, Yonatan tidak ingin karena dia tahu bahwa kehendak Tuhan adalah Daud yang menjadi raja.

Dia adalah seorang teman yang langka sekali, karena dengan mudah dia dapat menjadi seorang raja yang berkuasa, tetapi dia memberi jalan bagi temannya Daud untuk menjadi raja. Dalam Yonatan, kita semua melihat keagungan sebuah pengorbanan, kerendahan hati, kerelaan, tetapi di atas semua itu, dia adalah seseorang yang mencari kehendak Tuhan dan taat kepada kehendak Tuhan.

Apakah kamu seperti Yonatan? Ketika kamu bermain dengan teman-teman, apakah kamu selalu hanya mau menang? Jika kamu bermain tembak-tembakan, apakah kamu senang mendapatkan bagian senjata yang tercanggih? Jika kamu sedang bermain boneka, apakah kamu menginginkan boneka yang tercantik? ketika sedang makan dan minum bersama-sama, apakah kamu akan mempersilakan teman lain untuk mengambil bagian mereka terlebih dahulu? Dan yang terutama, apakah kamu peduli akan teman-teman kamu?

Pikirkanlah beberapa hal di mana kamu dapat bersikap sebagai teman yang lebih baik lagi dan serahkan kepada Tuhan:

- 1. _____
- 2. _____
- 3. _____

RENUNGKAN: Saya ingin menjadi teman yang sejati.

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya mengucapkan syukur akan teman-teman yang Tuhan berikan. Saya berdoa supaya saya bisa menjadi teman yang setia, baik, peduli, dan suka menolong. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SEORANG RAJA YANG PEMBERANI NAMUN TIDAK SEMPURNA

Bayangkan kamu membaca di surat kabar bahwa ada sebuah kasus pembunuhan, si A yang adalah seorang yang sangat berkuasa berencana membunuh si B, seorang tentara. Rencana pembunuhan berjalan sangat mulus, si B yang adalah seorang tentara, diperintahkan oleh si A untuk maju berperang dan akhirnya terbunuh di medan perang. Tetapi rencana tersebut dibayangi motivasi yang tidak benar. Sebelum si B terbunuh, si A telah berencana mengambil istri si B.

Bagaimana pendapat kamu tentang si A? Apakah si A seorang yang baik? Bagaimana kalau Papa mengundang si A ke rumah untuk makan malam? Siapakah si A yang sedang kita bicarakan ini?

si A adalah raja Daud, raja Israel yang pemberani yang telah memimpin umat Tuhan dalam banyak kemenangan melawan musuh-musuh mereka. Mengapa Daud melakukan semua itu? Seperti kita semua, Daud adalah manusia yang berdosa.

Kita membaca kata 'berdosa', tetapi sering kita tidak mengerti dengan sungguh-sungguh. 'Berdosa' artinya 'penuh dengan dosa'. Semua kita berdosa, sama seperti Daud juga berdosa. Tetapi Daud tidak menyangkal ketika ditegur, dan juga tidak memberi alasan atau berdebat membela diri. Dia adalah seseorang yang berani bertobat dan kembali kepada Tuhan. Oleh karena itu dia menuliskannya di dalam Firman Tuhan, ayat-ayat yang kita baca pada hari ini, karena dia menulis Mazmur ini setelah dia ditegur akan dosanya ini.

Bagaimana dengan kamu? Jika seseorang menunjukkan kesalahan kamu, apakah reaksi kamu? Akankah kamu marah dan menyalahkan orang lain? Apakah kamu akan mengingkari kesalahan itu? Ataupun kamu belajar seperti raja Daud, mau untuk menerima teguran, belajar dari kesalahan itu, dan mencoba untuk tidak melakukan lagi?

RENUNGKAN: Belajar dari kesalahan, dan bukan menghindarinya.

DOAKAN: Bapa di surga, saya tahu saya telah berdosa. Tetapi saya tahu yang lebih penting lagi adalah saya belajar dari kesalahan-kesalahan saya dan tidak mengulangnya lagi. Oleh karena itu ya Tuhan, berilah saya hati yang mau belajar dan bukannya menepis tanggung jawab dari kesalahan saya, dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RAJA YANG PALING BIJAK – MAMUN TIDAK SEMPURNA

Dalam sejarah Israel, Saul adalah raja pertama, Daud raja kedua, dan kemudian Salomo. Setelah Salomo meninggal, Israel terpecah menjadi kerajaan Utara dan Selatan. Kita akan terus belajar tentang sejarah Israel yang telah pecah tersebut.

Kerajaan Utara terdiri dari 10 suku dan Kerajaan Selatan terdiri dari 2 suku. Kedua kerajaan akhirnya diserang oleh musuh dari luar. Bangsa Israel kemudian diasingkan sebelum mereka dikumpulkan kembali. Kita juga akan membicarakan tentang negara Israel yang baru pada zaman sekarang, dan melihat bagaimana tangan Tuhan yang berkuasa yang selama ini selalu menyertai bangsa Israel. Tetapi pada hari ini, kita akan melihat kepada Salomo, raja terakhir ketika Israel masih bersatu. Dia dijuluki raja yang paling bijaksana. Salomo sangat diberkati. Seperti pada bacaan hari ini, Tuhan memberi dia bukan saja hikmat, tetapi juga kekayaan, kemakmuran dan kehormatan, dan tidak ada seorang raja yang lebih hebat sebelum dan sesudahnya! Wah, bukankah itu janji yang luar biasa!

Salomo sangat pandai dan ingatannya sangat luar biasa sehingga dia seperti sebuah perpustakaan berjalan. Jika seseorang membutuhkan informasi tentang biologi, atau ilmu pengetahuan lainnya, dia dapat membantu. Jika seseorang memberi teka-teki, Salomo dapat menjawab semuanya itu. Tetapi, walaupun dia seorang raja besar yang diberi kemampuan luar biasa dan kekayaan, dia tetap tidaklah sempurna.

Demi kedamaian dan hubungan baik dengan bangsa-bangsa di sekeliling Israel, Salomo melakukan sesuatu yang tidak seharusnya dia lakukan, yaitu menikahi wanita-wanita bukan Yahudi. Dan, memang Salomo mempunyai banyak istri dan selir-selir. Tebak berapa jumlahnya? Kitab 1 Raja-Raja 11:3 mencatat Salomo mempunyai 700 istri dan 300 selir! Berapa istrikah seharusnya Salomo miliki? Hanya satu, tentu saja! Walau kepandaiannya luar biasa, Salomo telah berdosa karena mempunyai begitu banyak istri. Dan lebih parah lagi, istri-istrinya membuatnya jauh dari Tuhan dan memperkenalkan banyak ilah-ilah palsu kepadanya dan kepada rakyat Israel.

Tidak ada yang sempurna. Setiap orang membutuhkan Tuhan. Jika seorang raja yang penuh hikmat dapat tersandung, terlebih lagi kita semua?

RENUNGKAN: Saya tidak boleh bergantung kepada kemampuan saya, tetapi hanya kepada Yesus Kristus saja.

DOAKAN: Bapa di surga, kadang saya tidak bergantung penuh kepada Tuhan dan saya tahu bahwa itu adalah hal yang tidak benar. Tolonglah saya, ya Tuhan, untuk selalu mencari pertolongan-Mu saja. Jika seorang raja yang penuh hikmat dapat terjatuh, pasti saya juga dapat terjatuh. Oleh karena itu, ajarilah saya, ya Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KERAJAAN UTARA TERPENCAR

Kerajaan Utara meninggalkan Tuhan mereka yang hidup, ketika raja mereka Yerobeam memperkenalkan penyembahan berhala lembu emas kepada mereka. Kemudian semakin parah ketika raja Ahab mengajarkan umat Tuhan untuk menyembah Baal. Pada saat itu Kerajaan Utara telah dipimpin oleh raja-raja yang jahat dari awal sampai akhir.

Tuhan pun menghakimi umat-Nya yang tersesat ini. Mereka menyembah berhala dan melayani ilah-ilah palsu, mereka meletakkan patung-patung berhala di mana-mana. Mereka menolak Tuhan dan semua perintah-Nya. Mereka bahkan mengorbankan anak-anak mereka sendiri ke dalam api pengorbanan! Tuhan pun mengangkat orang Asyur untuk menyerang Israel dari waktu ke waktu, hingga pada tahun 722 SM Israel sama sekali telah dikuasai oleh bangsa Asyur. Peringatan yang diberikan oleh Musa bahwa bangsa asing akan menyerang dan memencar bangsa Israel menjadi kenyataan di Kerajaan Utara ini.

Walaupun Israel berdosa, apakah Tuhan sudah meninggalkan mereka? Tidak, tetapi mereka harus menjalani hukuman. Sama halnya dengan kita semua, ketika kita sudah diselamatkan tetapi berdosa lagi terhadap Tuhan, maka Tuhan akan menghukum kita, sebab Tuhan mendisiplinkan anak-anak yang dikasihi-Nya. Akan tetapi Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita.

Walaupun setelah kita menjadi pengikut Kristus, kita semua masih dipengaruhi oleh dosa. Yang penting adalah bagaimana kita mengalahkan dosa. Bagaimana caranya? Pertama, kita harus membaca Alkitab setiap hari karena ini akan menolong mengubah cara berpikir dan hidup kita. Mungkin kita adalah anak yang sombong. Mungkin juga kita adalah seorang anak yang kritis, dan sering mengomentari hal-hal atau orang-orang di sekitar kita dengan cara yang kurang enak di dengar. Jika kamu telah dijamah oleh Firman Tuhan, maka kamu akan sadar bahwa hal tersebut bukan hal yang benar di mata Tuhan.

Kedua, kita harus berdoa dengan konsisten. Berdoa bukan hanya saat mau makan, atau sebelum tidur. Serahkan setiap hari kepada Tuhan, serahkan tugas sekolah kepada Tuhan dengan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh, serahkan juga waktu bermain kamu kepada Tuhan.

Yang ketiga, bersekutulah dengan orang seiman. Bertemanlah dengan anak-anak yang dapat memberi pengaruh yang baik. Kita semua saling memberi pengaruh satu dengan lainnya, sehingga apabila kamu bermain dengan anak yang kurang baik, maka kamu pun akan terpengaruhi oleh perangai mereka juga.

RENUNGKAN: Tuhan, tolonglah saya supaya dapat melawan dosa.

DOAKAN: Bapa di surga, tolonglah saya untuk selalu membaca Firman-Mu setiap hari, berdoa dengan konsisten, dan selalu bergaul dengan teman-teman yang membawa kemuliaan bagi-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KERAJAAN SELATAN TERPENCAR

Kerajaan Selatan masih berlanjut untuk beberapa saat. Tuhan ingin mereka belajar dari apa yang telah terjadi kepada Kerajaan Utara. Tetapi sayangnya, mereka tidak dapat belajar dari kesalahan orang lain, maka mereka pun harus belajar dari kesalahan mereka sendiri.

Walaupun ada raja-raja baik seperti raja Hizkia dan Yosia yang memimpin penghancuran semua berhala dan mengajarkan kembali titah-titah Tuhan kepada rakyat, tetapi tidak lama kemudian rakyat kembali kepada berhala mereka dan kehidupan yang tidak bermoral.

Tuhan mengutus banyak nabi untuk memperingatkan Yehuda tentang apa yang akan terjadi apabila mereka masih menolak Tuhan. Semua itu sia-sia, mereka tidak mau mendengar. Akhirnya Yehuda dihancurkan. Pada tahun 586 SM, Nebukadnezar raja Babel menghancurkan Yerusalem dan membakar habis Bait Allah, istana raja, dan membawa sisa orang Yahudi ke Babel.

Ada pepatah berkata bahwa kesalahan adalah batu loncatan bagi kesuksesan. Benarkah itu? Apakah kita harus berbuat salah supaya bisa sukses? Ada banyak hal yang kita bisa pelajari dari orang lain, dan yang paling utama adalah jangan mengulangi kesalahan yang telah orang lain perbuat! Rakyat di Kerajaan Selatan melihat apa yang telah menimpa Kerajaan Utara, tetapi mereka tetap jatuh ke dalam jebakan dosa yang melawan Tuhan.

Mungkin mereka kurang suka diajar. Apakah kamu suka diajar? Apakah kamu dapat belajar dari Tuhan, atau kamu lebih senang menderita menanggung kesalahan dalam proses belajar?

RENUNGKAN: Jadilah orang yang mau diajar dan belajar dari kesalahan orang lain.

DOAKAN: Tuhan Yesus, jadikanlah saya seorang yang lemah lembut dan rendah hati dan mau belajar ketika saya telah melakukan kesalahan. Kadang-kadang itu sulit, tetapi saya belajar untuk selalu berpaling kepada-Mu untuk mencari pertolongan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus saya berdoa, amin.

BERKETETAPAN DALAM HATI?

Banyak di antara kita yang telah mengenal cerita Daniel. Disebutkan pada ayat hari ini bahwa Daniel berketetapan dalam hatinya untuk tidak makan dan minum dari makanan dan minuman yang diberikan dari tempat raja, yang tidak sesuai dengan perintah Tuhan bagi bangsa Israel. Apa arti 'berketetapan dalam hati'?

Ini berarti Daniel bertekad untuk tidak melanggar perintah Tuhan mengenai apa yang boleh dimakan dan diminum bagi bangsa Israel, walaupun itu berarti menentang perintah raja. Apakah makan makanan lezat di istana raja merupakan dosa? Pada saat itu, ya, dan karena itu Daniel menolaknya. Walaupun tidak diceritakan makanan apa itu, yang pasti itu adalah makanan yang Tuhan larang bangsa Israel untuk memakannya, dan kemungkinan besar adalah makanan yang telah dipersembahkan bagi dewa-dewa Babel.

Sekarang, coba pikirkan, Daniel adalah seorang budak yang hidupnya ada di tangan majikannya. Kita tidak tahu berapa usia Daniel pada saat itu, tapi yang pasti Daniel hanya seorang remaja seperti kamu. Pada saat itu, orang Babel mengambil anak-anak remaja Israel, menerapkan adat dan cara orang Babel, dan memberi mereka nama dan identitas Babel. Orang-orang lain beranggapan bahwa Daniel 'beruntung' karena terpilih dan dapat makan makanan raja, sebaliknya Daniel menolak! Betapa berani Daniel untuk tidak tunduk kepada perintah raja!

Kira-kira apakah ganjaran dari pendiriannya itu? Daniel dapat saja dibunuh dan digantikan oleh anak Ibrani sebayanya yang lain. Atau bisa juga dipenjara atau dihukum dengan cara lain. Namun ternyata, permintaan Daniel dikabulkan! Tuhan menghargai apa yang Daniel tetapkan dalam hatinya, sebab tidak makan makanan raja adalah hal yang menyenangkan hati Tuhan.

Apakah kamu juga ada tekad atau ketetapan dalam hati? Apakah ketetapan dalam hati kamu itu? Sebagian di antara kamu mungkin berpikir, 'Saya terlalu muda untuk berketetapan dalam hati'. Kamu tidak terlalu muda untuk bertekad selalu menghormati Tuhan dalam hidupmu. Daniel hanyalah seorang anak yang beberapa tahun lebih tua dari anak SD kelas 6, tetapi dia mempunyai iman yang bahkan tidak dimiliki banyak orang dewasa!

RENUNGKAN: Saya ingin berketetapan dalam hati untuk selalu menghormati Tuhan.

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih karena sudah memberikan Daniel sebagai contoh bagi saya. Tolonglah saya untuk dapat belajar seperti Daniel dan berdiri teguh untuk Tuhan Yesus, membela kebenaran Firman Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

ALLAH MEMBENCI DOSA

Alkitab dalam Mazmur 5:4-5 memberi tahu kita bahwa Allah membenci dosa. Dosa memiliki dua aspek. Pertama, ketidakmampuan untuk memenuhi standar kekudusan Allah. Kedua, dosa juga mencakup pelanggaran perintah-perintah Allah. Allah itu kudus dan Dia tidak akan membiarkan dosa tidak dihukum.

Allah memandang dosa dengan serius. Bagian pertama dari Roma 6:23 memberi tahu kita, *“Sebab upah dosa ialah maut.”* Setiap orang pada akhirnya akan mati. Jika seseorang mati dalam dosanya tanpa menerima Tuhan Yesus, ia akan berakhir di neraka dan Lautan api. Manusia tidak mampu menyelamatkan dirinya dari dosa. Namun, syukur kepada Allah bahwa bagian kedua dari Roma 6:23 mengatakan, *“tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.”*

Allah telah menyediakan jalan bagi manusia untuk diselamatkan dan memperoleh hidup yang kekal. Karena manusia tidak mampu menyelamatkan dirinya sendiri, Allah Bapa harus mengutus Tuhan Yesus Kristus, Putra-Nya yang terkasih, untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Tuhan Yesus Kristus adalah 100% Allah dan 100% manusia. Dia sama sekali tidak berdosa. Ketika berada di bumi ini, Dia menjalani hidup yang sama sekali tidak berdosa dan menaati perintah-perintah Allah dengan sempurna. Tuhan Yesus kemudian mati di kayu Salib untuk dosa-dosa kita. Dia adalah korban yang sempurna dan menjadi pengganti dosa-dosa kita. Setelah Dia mati di kayu salib, pada hari ketiga Dia bangkit kembali. Allah Bapa menerima pengorbanan-Nya untuk kita. Tuhan Yesus sekarang duduk di sebelah kanan Allah Bapa.

Dosa begitu serius sehingga Allah Bapa harus mengutus Putra-Nya untuk mati bagi dosa-dosa kita. Mengapa Allah Bapa mengutus Putra-Nya untuk menyelamatkan orang berdosa? Yohanes 3:16 memberi tahu kita, *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengorbankan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”* Karena kasih Allah kepada kita, maka Ia mengutus Anak-Nya untuk mati menebus dosa-dosa kita.

Adik-adik terkasih, sudahkah kamu menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatmu? Allah mengasihi kamu dan menantikan kamu. Yang harus kamu lakukan hanyalah mengakui bahwa kamu adalah orang berdosa dan membutuhkan kasih karunia Allah. Kamu perlu percaya bahwa Tuhan Yesus Kristus telah mati menebus dosa-dosamu dan bahwa Ia bangkit pada hari ketiga. Maukah kamu berdoa kepada Allah dan menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatmu hari ini?

RENUNGKAN: Apakah saya bersyukur kepada Allah karena telah mengutus Anak-Nya untuk mati menebus dosa-dosa saya?

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya menyadari keseriusan dosa dan bersyukur kepada Allah karena telah mengutus Tuhan Yesus untuk mati menebus dosa-dosa saya. Dalam nama Yesus saya berdoa, amin.

BIJI MATANYA

Ayat hari ini menuliskan bahwa orang Ibrani itu adalah biji mata Tuhan, bahwa Tuhan menjaga dan mengawasi mereka di padang belantara. Apa artinya sebutan 'biji mata-Nya' yang dipakai dalam ayat ini?

Kata 'biji' sebenarnya berasal dari terjemahan bahasa Ibrani yang artinya hitam. Jadi artinya adalah bagian mata kita yang hitam di tengah bola mata, kadang disebut pupil mata. Pupil mata merupakan bagian dari mata kita yang sangat sensitif dan sangat penting dalam penglihatan. Tentunya kamu tidak akan membiarkan seseorang menyentuh biji mata kamu, bukan? Kecuali, dokter mata yang akan memeriksa mata, dan itu pun biasanya kita secara refleks mengedip dan menutup mata kita.

Mengapa kita tidak membiarkan orang lain menyentuh 'pupil' mata kita? Pertama secara naluri kita akan mengedipkan dan menutup mata untuk melindungi pupil mata tersebut. Kedua, pupil mata manusia sangat sensitif. Jika terjadi sesuatu dengan pupil mata itu, maka penglihatan akan terganggu. Terakhir, pupil mata kita dapat dengan mudah terluka. Tiga alasan ini akan membantu kita untuk mengerti lebih baik arti ungkapan 'biji mata-Nya' ini.

Bukankah sangat luar biasa bahwa orang Ibrani seperti biji mata Tuhan? Oleh karena itu, walaupun setelah Kerajaan Utara dan Kerajaan Selatan telah dihancurkan, orang Ibrani tetap merupakan biji mata Tuhan, dan nantinya, Tuhan akan memulihkan negara Israel.

Begitu juga dengan kita, kita semua juga merupakan biji mata Tuhan karena Tuhan Yesus telah menyucikan kita dari semua dosa-dosa kita. Dia mati menggantikan kita. Kita semua sangat berharga di mata Tuhan, Tuhan pasti akan melindungi kita. Bukankah hal ini luar biasa? Kita tahu bahwa kita adalah biji mata dari orang tua kita, dan kedua orang tua kita menyediakan kebutuhan dan melindungi kita. Begitu juga dengan Bapa kita di surga!

RENUNGKAN: Saya bersyukur karena dikasihi oleh Tuhan!

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya sungguh berterima kasih karena saya adalah biji mata Tuhan. Tolonglah saya untuk ingat akan hal yang istimewa ini dan bahwa saya harus menghargai ini dengan selalu dekat dengan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SIAPAKAH YESUS ITU BAGI KAMU?

Apakah kamu ingat pelajaran kemarin, bahwa kita semua adalah biji mata Tuhan? Karena Tuhan sangat mengasihi kita, Dia rela mengutus Anak-Nya yang tunggal untuk lahir ke dunia sebagai bayi yang lemah. Ini adalah hal yang paling hebat dalam sejarah, seperti yang ditulis oleh Rasul Paulus, *“Tetapi setelah genap waktunya, maka TUHAN mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat...”* (Galatia 4:4).

Tetapi walaupun sebelum Tuhan Yesus dilahirkan, kaisar Romawi pada saat itu mengetahui bahwa Kristus akan lahir, dan dia ingin membunuh bayi Yesus. Bagi kaisar, bayi Yesus adalah ancaman bagi takhtanya. Dia tidak suka akan ‘ancaman’ itu dan memerintahkan semua bayi laki-laki Ibrani yang baru lahir dibunuh, dengan harapan bayi Yesus ikut terbunuh. Tentu saja, dalam rencana dan waktu Tuhan yang luar biasa, bayi Yesus terlindungi.

Kristus datang seperti yang telah dinubuatkan, untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa. Tetapi, ketika Tuhan Yesus mulai mengajarkan Injil kepada umat-Nya sendiri, bukan saja Dia ditolak, akan tetapi juga diusir keluar dari lingkungan-Nya! Bagi orang Ibrani pada saat itu, Tuhan Yesus merupakan seorang yang lemah yang tidak dapat menyelamatkan mereka dari penindasan bangsa Romawi.

Kebanyakan orang di dunia tidak percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Banyak orang percaya bahwa Yesus sebagai orang yang baik, bahwa Yesus adalah seseorang yang mereka kagumi, atau seseorang yang mempunyai moral tinggi.

Bagaimana dengan kamu? Siapakah Tuhan Yesus bagimu?

Tulislah 3 hal apa artinya Tuhan Yesus bagi kamu sendiri:

- 1. _____
- 2. _____
- 3. _____

RENUNGKAN: Apakah Tuhan Yesus segalanya bagi saya?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk sungguh-sungguh bisa mengenal-Mu, supaya saya bisa mendapatkan keselamatan yang sejati itu, dan belajar bergantung kepada-Mu sepanjang hidup saya, dalam senang maupun susah. Saya berdoa hanya dalam nama Tuhan Yesus, amin.

JURUSELAMAT DITOLAK

Bukan saja orang Israel menolak *“Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang sedang datang ke dalam dunia,”* tetapi mereka membunuh Anak tunggal Bapa di surga dengan menyalibkan-Nya. Mereka bahkan mengutuk diri mereka sendiri!

Maka generasi berikutnya, kutuk itu jatuh kepada mereka. Pada tahun 70 Masehi, Jenderal Romawi bernama Titus membakar kota Yerusalem, kota kudus itu. Banyak orang yang mati dalam kebakaran tersebut atau terbunuh karena pedang! Sebagian orang Israel pun diperbudak atau dibuang ke negara-negara lain.

Pemerintahan kekaisaran Romawi ini pun mengalami pergantian silih berganti, dan ini membuat terpencarnya bangsa Israel menjadi sempurna sesuai dengan yang telah dinubuatkan. Ini terkenal dengan julukan diaspora. Bagaimana selanjutnya dengan Tanah Perjanjian yang Tuhan telah berikan bagi bangsa Israel itu? Orang Israel sedang menghadapi penghakiman dari Tuhan dan terpencar di seluruh penjuru dunia. Yerusalem telah dikuasai oleh bangsa asing. Setelah jatuhnya kekaisaran Romawi, maka bangsa Arab, orang dari Perang Salib, orang Turki, dan akhirnya kerajaan Inggris dari tahun 1918-1948 menguasai Tanah Perjanjian mereka.

Kelihatannya, ke mana pun orang Israel pergi mereka selalu mengalami kesulitan. Kutuk yang mereka bawa atas mereka sendiri dan keturunannya mengalami puncaknya ketika Hitler pada Perang Dunia II membunuh enam juta orang Yahudi! Mereka disiksa di kemah-kemah konsentrasi yang dikhususkan bagi keturunan Yahudi, dan mereka dibunuh dengan gas beracun. Dan lebih mengerikan lagi, satu juta lebih dari korban itu adalah anak-anak kecil yang tidak bersalah.

Tetapi, semua siksaan yang dialami oleh orang Ibrani tidak berarti apa-apa dibandingkan dengan penderitaan di neraka. Bagi mereka yang telah menolak kasih karunia Tuhan melalui Tuhan Yesus Kristus, penderitaan kekal sedang menunggu mereka. Itu adalah hukuman yang sangat serius bagi seseorang.

Apakah kamu telah diselamatkan? Dan jika kamu telah diselamatkan, apakah ada teman atau saudara yang belum selamat? Berdoalah untuk mereka. Mintalah kepada Tuhan supaya mereka yang belum diselamatkan dapat melihat kasih karunia Tuhan dalam Kristus dan tidak menolak Tuhan Yesus lagi seperti yang telah dilakukan oleh orang Israel.

RENUNGKAN: Saya berdoa supaya semua anggota keluarga dan teman saya diselamatkan.

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk setia berdoa bagi semua teman-teman, anggota keluarga, dan lainnya yang masih belum menjadi anggota keluarga Tuhan. Saya berdoa agar saya dapat menunjukkan Tuhan Yesus yang hidup dalam hati saya dalam hal kecil, supaya mereka tertarik dan mau menerima-Nya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

APAKAH ITU HOLOKAUS?

Holocaust adalah salah satu masa yang paling jahat dan menyedihkan dalam sejarah manusia, ketika 6 juta orang Yahudi dibunuh dan disiksa oleh orang Jerman pada Perang Dunia II. Ada sekitar 39 kemah konsentrasi tempat orang Yahudi dibunuh. Yang paling parah terjadi antara Desember 1941, pada saat itu, lebih dari 4 juta orang dibantai. Orang Yahudi di Eropa saat itu kira-kira 8 juta orang, jadi 6 juta orang yang dibunuh itu berarti sekitar 75%.

Mengapa ada orang yang begitu kejam terhadap orang Yahudi ini? Jawaban untuk pertanyaan ini adalah DOSA. Dosa telah merasuki pikiran dan hati orang Jerman pada saat itu yang telah diracuni oleh Hitler. Dia dan beberapa orang kepercayaannya merencanakan pembunuhan massal bagi orang Yahudi. Awalnya, Yahudi tidak sadar bahwa mereka akan dibunuh. Mereka diperintahkan untuk masuk ke dalam kemah-kemah itu untuk 'mandi'. Bukan air yang mengalir, tetapi gas beracun mengalir ke dalam ruangan tersebut.

Haruskah orang Yahudi sekarang balas dendam? Tentu saja tidak. Orang Jerman telah berdosa besar dan mereka telah mengakui kesalahan mereka. Sekarang ini di Jerman, mereka mendirikan beberapa gedung untuk mengingat bagaimana rakyat mereka di masa lalu telah begitu kejam dan tidak masuk akal dalam membunuh. Beberapa kriminal perang telah diadili. Mereka yang dinyatakan bersalah telah dipenjara atau dihukum mati.

Apakah ada orang yang pernah menyakiti atau bersalah kepada kamu? Adakah seseorang yang telah melakukan sesuatu yang sulit untuk dimaafkan? Atau mungkin orang tersebut adalah orang yang sangat dekat, seperti orang tua atau saudara kandung kamu sendiri?

Belajarliah untuk mengampuni. Kristus rela mengampuni dosa-dosa kita semua, ketika kita mau mengakui dan bertobat kepada-Nya. Mengampuni akan mengobati si pengampun. Oleh karena itu adik-adik yang dikasihi Tuhan, di lain waktu ketika ada seseorang yang bersalah kepadamu dan kamu menjadi sangat marah oleh karenanya, ampunilah orang itu.

RENUNGKAN: Membuat kesalahan adalah manusiawi, mengampuni adalah sesuatu yang Tuhan kehendaki untuk kita lakukan.

DOAKAN: Tuhan Yesus, ajarilah saya untuk mengampuni. Jika orang Yahudi bisa tidak membalas dendam atas holocaust yang menimpa mereka, maka saya harus belajar untuk mengampuni. Ingatkanlah saya bahwa mengampuni adalah sesuatu yang sesuai dengan karakter Tuhan sendiri. Tuhan sudah memberi contoh kepada saya dengan mengampuni semua dosa-dosa saya ketika mati di kayu salib. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BANGSA YANG TERPANDAI DI DUNIA?

Persamaan apakah yang dimiliki oleh ilmuwan terkenal Albert Einstein, pemusik Isaac Stern, pendiri merek celana jeans Levi Strauss, dan sutradara ternama Steven Spielberg? Mereka semua adalah orang Yahudi.

Ada sekitar 14 juta orang Yahudi di dunia, ini merupakan jumlah yang kecil dibandingkan populasi dunia. Tetapi, banyak orang Yahudi yang telah mencapai posisi tinggi di dunia.

Contoh, persentase orang Yahudi yang menjadi pemenang Hadiah Nobel sangat tinggi. Hadiah Nobel adalah penghargaan yang sangat bergengsi di dunia dan hanya diberikan kepada individu yang terbaik dalam bidang mereka masing-masing, antara lain bidang kimia (orang Yahudi penerima Hadiah Nobel dalam bidang ini adalah 20%), atau bidang fisika (26%), atau ekonomi (42%).

Orang Yahudi adalah orang-orang yang istimewa, karena mereka adalah bangsa pilihan Tuhan. Apakah mereka orang yang terpandai di dunia? Banyak yang berpendapat begitu, dan dari fakta yang ada, kelihatannya memang begitu.

Tetapi orang yang terpandai di dunia, jika tanpa Tuhan, akan menjadi orang yang berbahaya. Kamu mungkin akhir-akhir ini mendengar nama Bernard Madoff. Dia adalah seorang keturunan Yahudi juga, Madoff telah dijatuhi hukuman karena dia telah menipu uang yang sangat besar. Ratusan ribu orang telah menjadi korban penipuan Madoff. Pada tanggal 29 Juni 2009, dia menerima hukuman penjara 150 tahun lamanya!

Orang terpandai belum tentu orang yang bijak. Tuhan memberkati bangsa Yahudi, tetapi banyak di antara mereka yang tidak menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Orang terpandai belum tentu mempunyai hikmat rohani. Apakah kamu mempunyai hikmat rohani? Tahukan kamu bahwa Tuhan ingin kamu menjadi anak yang bijak, dan berdoa dan bergantung kepada-Nya setiap hari? Jika kamu belum melakukan ini, lakukanlah hari ini juga.

RENUNGKAN: Saya ingin menjadi anak yang penuh hikmat.

DOAKAN: Tuhan, walaupun saya tidak sepandai orang-orang Yahudi yang memenangkan Hadiah Nobel, saya berterima kasih karena saya dapat mempunyai hikmat daripada-Mu ketika saya membaca Alkitab dan melakukan perintah-Mu. Oleh karena itu, ya Bapa, tolonglah saya untuk setia dalam Saat Teduh, membaca Terang Alkitab Junior setiap pagi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ISRAEL DIPULIHKAN

Dari segala penjuru dunia, orang-orang Yahudi telah dikumpulkan kembali ke tanah air mereka. Pada tahun 1914, ketika Perang Dunia I, populasi orang Yahudi berjumlah 90.000. Tahun 1921, sekitar 180.000. Ketika Israel merdeka pada May 1948, mereka hanya berjumlah 650.000!

Setelah kemerdekaan, imigrasi pun membanjir. Yang pertama datang adalah sisa orang Israel yang selamat dari Holokaus berjumlah 25.000. Tahun 1985, populasi Israel mencapai 4 juta orang ketika 300.000 orang keturunan Yahudi dari Rusia kembali ke Israel. Ratusan ribu keturunan Yahudi datang dari Ethiopia, Afrika. Keturunan Yahudi ini datang dari segala penjuru dunia, kembali ke tanah nenek moyang mereka, walaupun banyak rintangan dan bahaya mengancam. Saat ini populasi Israel berjumlah 8 juta orang.

Israel bisa menjadi negara berdaulat merupakan suatu keajaiban sendiri. Sebuah negara kecil di tengah negara-negara Arab yang memusuhi Israel, Israel diperkirakan tidak akan dapat terus bertahan. Tetapi apa yang Tuhan sudah nubuatkan, pasti Tuhan genapi.

Sejak kemerdekaannya, Israel banyak mengalami peperangan. Tentara-tentara dari negara sekelilingnya menyerang Israel ketika Israel baru merdeka. Dari waktu ke waktu, tentara Israel, dengan persenjataan dan jumlah tentara yang terbatas itu dapat mengusir musuh-musuh mereka. Setelah peperangan berhenti beberapa saat, Perang Sinai berlanjut lagi pada tahun 1956, dan Israel berhasil mengalahkan Mesir. Tahun 1967, Mesir dan beberapa negara Arab kembali menyerang Israel di perbatasan Sinai. Israel melawan musuh-musuh tersebut dan dapat menghancurkan mereka.

Hari ini, negara Israel adalah sebuah negara yang kuat tetapi tidak diberkati karena mereka bergantung kepada kekuatan mereka sendiri. Mereka tidak sadar bahwa negara Israel yang sekarang ada hanya semata-mata karena janji Tuhan.

RENUNGKAN: Lahirnya negara Israel sekarang adalah suatu keajaiban yang hanya dapat digenapi oleh Tuhan.

DOAKAN: Tuhan Yesus, berikanlah saya mata dan hati yang lembut untuk melihat tangan-Mu bekerja di sekitar saya. Saya berdoa supaya saya dapat beriman bahwa Tuhanlah yang menggerakkan dunia ini, supaya saya tidak perlu takut akan segala sesuatu, juga tidak perlu takut bahwa orang lain dapat melakukan hal yang jahat terhadap saya atau keluarga saya. Dalam nama Tuhan Yesus saja saya berdoa, amin.

AKHIR ZAMAN

Kita hidup di akhir zaman dalam sejarah. Kemungkinan besar kita adalah orang-orang yang akan menyaksikan detik-detik akhir zaman, yaitu hari-hari sebelum Tuhan Yesus datang dan bertemu para orang percaya di langit, sesuatu yang dijuluki “Pengangkatan”. Tetapi sebelum semua itu terjadi, apakah yang akan terjadi? Tanda-tanda seperti apa yang akan kita lihat di akhir zaman ini?

Ayat dalam Firman Tuhan memberi petunjuk-petunjuk. Alkitab menubuatkan perang, wabah penyakit, gempa bumi. Hal ini benar rupanya karena setelah Perang Dunia II, ada banyak perang-perang kecil. Kita patut bersyukur kepada Tuhan bahwa tidak ada satu pun perang ini terjadi di Indonesia. Perang-perang kecil banyak terjadi dan membuat orang-orang kehilangan rumah tinggal mereka, dan banyak yang terbunuh. Perang Irak dan Afganistan dan Eropa Timur adalah sebagian yang dapat disebut.

Contoh wabah penyakit seperti SARS atau flu burung, adalah salah satu virus penyakit yang paling cepat menyebar di zaman modern ini. Sekali lagi, bersyukur kepada Tuhan, wabah tersebut dapat diatasi penyebarannya, sehingga korban tidak terus-menerus berjatuhan.

Makin banyak besar gempa yang terjadi. Pada tanggal 26 Desember 2004, terjadi gempa skala Richter 9,1 dan 9,3, gempa kedua terbesar dalam sejarah, yang diikuti dengan tsunami yang mematikan banyak orang di sekitar Samudera Hindia. Tsunami ini membawa ombak dari laut yang tingginya mencapai 20 meter, telah membunuh 230.000 orang di 11 negara. Banyak orang kehilangan rumah mereka.

Bagi pengikut Kristus, kita bersyukur kepada Tuhan, kita akan diangkat sebelum hal-hal yang lebih buruk terjadi. Pengangkatan berarti bertemu dengan Tuhan Yesus di awan-awan dan Dia akan mengiring kita semua masuk ke surga! Ini bukan cerita khayalan ilmu pengetahuan tetapi ini adalah rencana Tuhan bagi orang-orang yang dikasihi-Nya.

Apakah kamu mengasihi-Nya? Apakah kamu sudah menyiapkan diri untuk hari pengangkatan tersebut?

RENUNGKAN: Apakah saya sudah siap menantikan pengangkatan?

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih sudah mengingatkan saya akan pengangkatan. Tolonglah saya untuk menjadi seorang anak Tuhan yang baik, dan hidup sesuai dengan yang Firman Tuhan ajarkan. Dengan begitu, saya akan siap bertemu dengan Tuhan Yesus di awan-awan ketika Dia datang menjemput saya ke surga di hari pengangkatan itu. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SELIDIKILAH DIRIMU SENDIRI

Bulan ini kita sudah mempelajari sejarah negara Israel. Banyak yang dapat kita pelajari dari kesalahan-kesalahan yang dibuat, percobaan-percobaan yang dihadapinya, dan kegagalan mereka. Kita melihat bagaimana berkat dan perlindungan yang Tuhan berikan selama ini, tetapi banyak orang Yahudi yang masih tidak menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan mereka.

Sambil kita mempelajari sejarah Israel, mari kita juga menyelidiki diri kita sendiri. Sudahkah kita menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat? Jika ya, jawablah tiga pertanyaan yang sangat penting di bawah ini:

Sudahkah hidup kita berubah menjadi lebih baik?

Ketika jatuh dalam dosa, adakah perasaan yang mengganjil di dalam hati?

Adakah keinginan untuk membaca Firman Tuhan?

Saya harap jawaban semua itu adalah 'ya'. Kita tidak akan pernah sempurna sampai nanti di surga, tetapi sebagai pengikut Kristus, hidup kita harus berbeda dari orang yang belum percaya. Walaupun kita tetap terkadang jatuh dalam dosa, tetapi sebagai orang percaya, akan timbul perasaan tidak nyaman karena kita telah mendukakan Roh Kudus yang tinggal dalam hati kita. Yang terakhir, jika kita adalah seorang anak Tuhan, maka kita akan selalu mempunyai keinginan membaca Firman Tuhan karena itulah sumber kekuatan bagi siapa saja yang membaca dan merenungkannya.

Pergi ke gereja dan menghadiri persekutuan pemuda adalah hal yang baik, tetapi itu tidak cukup. Kita perlu membaca dan mempraktikkan Firman Tuhan. Itu akan membantu kita menyelidiki dalam perspektif Firman Tuhan siapakah kita, apa yang kita lakukan, apa yang kita suka. Yakobus 1:23-24 sangat jelas mengatakan, *"Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati mukanya yang sebenarnya di depan cermin. Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya."*

RENUNGKAN: Saya harus menyelidiki hati saya melalui Firman Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya menyelidiki diri saya sendiri melalui Firman Tuhan, dan kiranya saya tidak hanya menjadi pendengar, melainkan pelaku Firman. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

IA MENYEGARKAN JIWAKU!

“Kakek, mobil tua ini kelihatan aneh ya, Kek?” Kris bertanya kepada kakeknya suatu hari, ketika mereka sedang mengunjungi suatu pameran mobil tua.

Kakek tersenyum dan menjawab, “Hm... bagi kita mobil-mobil itu kelihatan aneh sekarang, tetapi dulu mereka adalah mobil-mobil bagus.” Kakek menunjuk kepada mobil itu. “Itu mirip mobil kakek saya ketika saya masih seumur denganmu. Ada bermacam-macam warna mobil selain hitam.”

Kris tertawa. “Beberapa mobil ini kelihatan seperti mobil baru!” serunya, sambil mengintip dari salah satu jendelanya. “Ini seperti mobil bekas.”

“Oh, tapi ini memang mobil bekas,” kata Kakek. “Mobil ini sudah sangat tua dan sudah banyak kilomaternya, tetapi sudah diremajakan kembali.”

“Diremajakan?” tanya Kris. “Itu artinya diperbaiki dan dibuat menjadi seperti baru kembali?”

Kakek menganggukkan kepalanya. “Benar, mesin dan suku-suku cadang yang sudah tua diganti,” katanya. “Cat lama dibuang dan dicat baru kembali dengan warna baru yang mengkilat. Jadi seperti baru lagi.” Setelah beberapa saat kakek menambahkan, “Ini seperti apa yang Tuhan Yesus lakukan ketika kita mengaku dosa kita kepada-Nya. Dia mengambil semuanya dan membuat kita bersih kembali. Alkitab berkata Dia ‘menyegarkan’ jiwaku. Ini seperti Dia ‘menyegarkan’ kita kembali dan membuat kita menjadi baru lagi. Ketika sebuah mobil tua selesai diremajakan, pasti akan kelihatan sangat berbeda dari sebelumnya,” Kris memperhatikan, “tetapi Tuhan Yesus tidak membuat kita berbeda.”

“Hm... mungkin tidak secara fisik,” sahut Kakek. “Saya berpikir tentang perubahan yang dibuat oleh Tuhan dalam roh, jiwa, dan sikap, bukan dalam hal penampilan secara fisik.” Kakek terdiam sejenak. “Tetapi, kalau dipikir-pikir, Kakek rasa kita akan kelihatan berbeda,” tambah Kakek. “Ketika dosa kita sudah diampuni, ketika kita telah dipulihkan, kita akan tersenyum, tidak lagi berwajah muram. Dengan wajah bahagia dan sukacita kita akan menghadapi hidup! Benar, bukan?”

RENUNGKAN: Apakah kamu perlu ‘disegarkan’? Mungkin kamu telah percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat dan telah mengalami pengampunan dosa, tetapi kemudian kamu telah melakukan suatu kesalahan, sehingga persekutuan dengan Tuhan menjadi terganggu. Apabila kamu siap mengakui, Tuhan akan memulihkan persekutuan tersebut.

DOAKAN: Tuhan Bapa di surga, saya tahu saya butuh pertolongan-Mu untuk menyucikan saya. Saya tahu saya dapat dipulihkan dan disucikan di hadapan-Mu kembali. Ketika itu terjadi, saya akan dapat tersenyum, maka orang lain akan dapat melihat Kristus dalam hidup saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SEORANG SAHABAT MENARUH KASIH SETIAP WAKTU

“Pernahkah kamu mendengar orang menggunakan warna untuk menggambarkan perasaan mereka?” Ibu Lina bertanya kepada murid-murid di kelasnya. David mengangkat tangan dengan cepat. “Seperti hijau untuk iri hati?”

“Ungu untuk kemarahan?” Katie menjawab. “Atau warna biru untuk orang yang bersedih.”

“Semuanya contoh yang baik,” Ibu Lina menyetujui. “Nah, manusia tidak bisa berubah warna, tetapi ada beberapa jenis binatang yang bisa berubah warna. Bunglon, contohnya, dapat mengubah warna kulitnya dengan sangat cepat sesuai cahaya terang, suhu udara, atau warna di sekitarnya. Kemampuan untuk mengubah warna ini berguna untuk melindungi diri mereka dari musuh.”

Malam itu, David membicarakan hal tersebut di rumah. “Orang-orang menggunakan warna untuk mengungkapkan perasaan mereka,” katanya, “tetapi binatang dapat mengubah warna kulit mereka, hebat ya?”

“Sungguh menarik,” Papa menyetujui. “Kedengarannya menarik sekali.”

“Iya,” sahut David sambil mengerutkan dahinya. “Markus dan saya biasanya bermain bersama waktu istirahat, tetapi hari ini dia bersikap aneh, seolah-olah tidak mengenal saya!” tambah David. “Banyak anak-anak sedang mengelilinginya untuk melihat telepon genggamnya baru. Saya ikut melihat dan bertanya beberapa hal, tapi dia seperti tidak mempedulikan pertanyaan saya. Rasanya, dia seperti mau kelihatan keren di antara anak-anak lain.” David berhenti sejenak. “Papa, saya rasa Markus hari ini bersikap seperti ‘bunglon’!”

“Saya rasa kamu bisa pakai itu untuk orang-orang yang berubah sikap kepada orang lain tanpa alasan yang jelas,” Papa menyetujui. “seekor binatang dapat berubah-ubah adalah hal yang baik, tetapi Tuhan tidak menginginkan manusia bersikap seperti itu. Kamu mungkin telah belajar banyak hal dari Alkitab bagaimana kamu harus bersikap kepada orang lain. Apakah kamu ingat?” David menganggukkan kepala. “Kita belajar satu ayat yang bagus sekali minggu lalu. Itu dari Amsal 17:17, yang berkata bahwa seorang teman itu harus sering mengasihi.”

“Bukan sering” Papa menggelengkan kepalanya. “Setiap waktu” katanya. “Ayo, ingatlah ayat itu ketika bertemu dengan Markus lagi. Ada perintah Tuhan Yesus yang lebih penting lagi, yaitu untuk saling mengasihi. Jika kita lakukan itu, maka kita pun tidak akan menjadi bunglon.”

“Iya, betul, Papa,” David menyetujui. “Saya akan ingat hal itu!”

RENUNGKAN: Pernahkah kamu mempunyai teman ‘bunglon’? Bagaimana perasaan kamu? Apakah kamu juga pernah bersikap seperti itu?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya dalam pelajaran hari ini, supaya saya menjadi seorang yang dapat diandalkan dan dipercaya, seperti layaknya sikap seorang anak Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

LEBIH PUTIH DARIPADA SALJU

Mata Adam membesar dengan kaget. Siku tangannya telah dengan tidak sengaja menyenggol kaleng cat yang ada di atas meja, dan dia melihat kaleng itu jatuh dan tertumpah di lantai. Cairan cat warna biru segera melebar di lantai dapur. Adam melompat dari kursi yang didudukinya dan mengambil kaleng cat tersebut. “Apa yang harus saya lakukan sekarang?” dia kebingungan. “Bagaimana saya harus membersihkan ini sebelum Papa dan Mama datang?”

Adam cepat mengambil beberapa keset lantai. Dia berusaha membersihkan cairan cat tersebut dari lantai dengan keset-keset itu. Dia mengambil ember isi air sabun dan mulai mengepel, tetapi tangan dan sisa cairan cat masih tidak dapat dibersihkan. Adam tahu bahwa dia harus berterus terang kepada kedua orang tuanya tentang apa yang telah terjadi.

Papa mengerutkan kening ketika datang dan melihat apa yang telah terjadi, tetapi Papa tahu bahwa Adam tidak sengaja. “Untung saja lantai dapur bukan dilapisi karpet!” katanya sambil melirik ke arah Adam. “Papa punya cairan khusus untuk membersihkan cat di lantai ini.” Papa segera mengambil dari gudang suatu botol pembersih, dan segera lantai dapur menjadi bersih kembali.

“Tahukah kamu, Adam,” Papa berkata sambil mencuci tangan setelah selesai mereka membersihkan lantai, “kita mungkin dapat belajar sesuatu yang baik dari apa yang baru saja terjadi.”

Adam memandang Papa dengan serius. “Tidak bermain-main dengan cairan cat dalam dapur?” tanya Adam. Papa tersenyum, “Ya, benar juga, tapi yang ada dalam pikiran Papa adalah pelajaran yang jauh lebih penting. Kamu tadi tidak berhasil menghapus noda cat sendiri, bukan?” Adam mengangguk. “Alkitab memberi tahu bahwa kita semua telah ternoda dengan dosa, dan tak peduli seberapa keras kita berusaha, kita tidak akan bisa menghapuskan noda dosa kita sendiri.” Papa menambahkan sambil mengeringkan tangannya. “Akan tetapi Tuhan Yesus yang telah mati dan bangkit kembali, bisa menghapus dosa kita.”

Adam juga mengeringkan tangannya yang sudah bersih. “Saya memerlukan pembersih khusus itu untuk membersihkan lantai dan tangan saya,” kata Adam, “dan saya memerlukan Tuhan Yesus untuk membersihkan hati saya, benar?” Papa tersenyum dan meletakkan tangannya di bahu Adam. “Benar, benar sekali,” kata Papa.

RENUNGKAN: Apakah dosamu telah dibasuh bersih?

DOAKAN: Bapa Surgawi, terima kasih karena hari ini saya diingatkan bahwa saya tidak dapat membersihkan hati dan hidup saya hanya dengan menjadi anak baik atau berbuat baik. Itu tidak ada gunanya. Saya memerlukan “pembersih khusus”, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Hanya Dialah yang bisa membersihkan hati saya dari noda kesalahan dan dosa. Saya mohon, hapuskanlah dosa saya, bersihkanlah seluruh diri saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DAMAI SEJAHTERA TUHAN

Sudah lebih dari satu jam Lisa berbaring di tempat tidur, berusaha memejamkan matanya dan tidur, tetapi dia masih belum berhasil tertidur. Sudah berbagai macam cara untuk membuatnya lebih rileks, tetapi belum berhasil juga. Akhirnya, Lisa masuk ke kamar mamanya.

“Ma, saya tadi lihat di internet tentang obat tidur,” kata Lisa. “Mama punya? Apa saya boleh minta?” “Mama tidak punya, Lisa. Lagi pula tidak baik membiasakan diri untuk minum obat seperti itu.” sahut mamanya.

Lisa menarik nafas panjang. Dia sudah tahu Mama akan berkata demikian. “Tapi saya tidak bisa tidur,” Lisa mengeluh. “Pasti kamu terlalu khawatir akan ujian besok, ya kan?” tanya Mama sambil memeluk Lisa.

Lisa menganggukkan kepalanya. Dia merasa lebih nyaman di dekat mamanya. “Memang saya merasa khawatir,” kata Lisa, berharap dia dapat lebih lanjut menceritakan perasaannya, tetapi Lisa tidak dapat mengatakan dengan kata-kata. “Saya takut apa yang akan terjadi.”

“Serahkan ujian besok ke dalam tangan Tuhan,” lanjut Mama. “Kita perlu untuk selalu berdoa, dan kalau kamu memang sudah belajar dengan sebaik-sebaiknya, serahkanlah ujian besok kepada Tuhan.”

“Obat tidur memang dapat membuat tubuh kita tidur,” Mama menerangkan, “tetapi ada satu hal yang lebih baik untuk saraf-saraf kita. Pada saat seperti ini, hanya ada satu tempat untuk mendapatkan pertolongan.” Mama mengambil Alkitabnya dan membuka. “Mama akan bacakan beberapa ayat favorit Mama. Filipi 4:4-9, dan pasti ayat ini akan membantu kita.”

Sambil mendengarkan Mama membaca, Lisa sadar bahwa ayat-ayat tersebut memberi dorongan kepada dia untuk berdoa. Bagian yang paling disenangnya adalah janji Tuhan akan damai sejahtera.

Setelah selesai membaca, Mama berdoa. Mama berdoa supaya Tuhan yang akan memberi ketenangan kepada syaraf-syaraf dalam tubuh mereka dan memberi istirahat.

RENUNGKAN: Apakah ada masalah yang membuat kamu resah? Apakah kamu takut akan ujian yang akan datang, atau takut akan kegelapan? Ke manakah kamu pergi ketika butuh pertolongan? Lain kali, ketika kamu sulit tidur, ingatlah bahwa kasih Tuhan yang abadi dan kehadiran-Nya yang menjaga kita selalu.

DOAKAN: Bapa di surga, kadang kala saya sulit tidur karena khawatir tentang hal-hal yang akan terjadi. Tolonglah saya, ya Bapa, untuk bergantung kepada-Mu, ingatkan saya akan damai sejahtera Tuhan yang akan memberi saya ketenangan dan menjaga hati dan pikiran saya dalam Kristus Yesus, karena hanya dalam nama Tuhan Yesus saja saya berdoa, amin.

KITA ADALAH SATU TUBUH DALAM KRISTUS

Erik, Karla, Jane, dan kedua orang tuanya sedang berlibur di Malaysia. Mereka mengendarai sebuah mobil sewaan dan berkeliling di salah satu taman safari. Ketika mereka tiba di salah satu tempat perkemahan pengunjung di pinggir hutan, matahari sedang bersinar terang menembus daun-daunan pohon sekitarnya. Mereka semua terkesima dengan keindahan alam. Mereka melewati sebuah jembatan dan terdengar suara air terjun mendekat.

“Wah!” Erik berseru kegirangan ketika mereka segera berhenti di dekat perkemahan. “Tempat ini cocok sekali untuk berkemah! Saya tidak sabar lagi mau naik gunung!”

“Ya,” Karla menyetujui. “Ayo, kita harus cepat mendirikan tenda supaya ada waktu untuk berkeliling.” Dia menoleh ke arah Mama. “Ma, bolehkah Jane dan saya mencari kayu bakar sekarang?”

“Tentu saja,” Mama menyetujui. “Ayo, Mama bantu, dan kita harus mencari air juga.”

“Saya bantu menurunkan semua barang-barang dari mobil dan mendirikan tenda ya, Pa?” kata Erik kepada papanya. Papa menganggukkan kepala, dan tidak lama kemudian setiap anggota keluarga pun sibuk bekerja.

“Jane dan Karla tidak bisa melakukan hal-hal yang sulit seperti ini,” Erik menyombongkan diri ketika membantu Papa mengangkat peralatan tenda. “Mereka hanya bisa melakukan hal-hal yang mudah seperti mencari kayu bakar dan air.”

“Mereka lebih kecil dari kamu, jadi mereka melakukan tugas yang lebih ringan. Tetapi, hati-hati, mereka mendengar hal ini,” Papa memperingatkan. “Memang tugas-tugas mereka lebih ringan daripada tugasmu, tetapi setiap orang mempunyai tugas masing-masing, dan tugas-tugas tersebut sama pentingnya. Apakah kita bisa memasak tanpa kayu bakar dan air?”

Erik berpikir sejenak. “Hm...” katanya, “tanpa kayu bakar dan air, kita tidak dapat memasak apa pun.” Erik tersenyum. “Kita bisa makan *hot dog* dingin yang tidak perlu di bakar. Tapi saya tidak suka *hamburger* mentah.” Papa mengangguk menyetujui. “Papa mau makanan yang panas dan enak. Dan apakah kita bisa minum kalau tidak ada orang yang mengambil air?”

“Coklat panas.” Erik memulai. Lalu dia tertawa. “Haha. Tapi tanpa air dan kayu bakar, bagaimana bisa minum coklat panas? Papa betul sekali. Setiap orang mempunyai tugas masing-masing dan tugas tersebut sama pentingnya.” Papa tersenyum dan menambahkan, “Kamu tahu, Erik, di dalam keluarga Tuhan juga sama juga halnya. Setiap orang dan setiap pekerjaan adalah penting.”

RENUNGKAN: Apakah menurut kamu di gereja hanya beberapa tanggung jawab saja yang penting?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk menyadari bahwa setiap pengikut Kristus adalah anggota keluarga Tuhan dan setiap dari mereka dibutuhkan. Ajarilah saya bahwa setiap dari kami adalah satu dalam Kristus melalui iman kami. Dalam nama-Mu saya berdoa, amin

TUHAN MENGHAJAR ORANG YANG DIKASIHINYA

Naomi, seorang anak misionaris, tinggal di pinggir Sungai Amazon di Amerika Selatan. Dia mempunyai beberapa jenis binatang piaraan. Khususnya, dia sangat sayang kepada Mimi, seekor monyet kecil yang sangat nakal! Suatu hari, Mimi membongkar rak buku dan memegang buku-buku tersebut. Kemudian dia mulai merobek sampul buku itu dan mencabik-cabik hingga lembaran kecil.

“Mimi! Apa yang kamu sedang lakukan?” Naomi memarahinya sambil memasuki ruangan. Dia mengangkat Mimi supaya menghindarinya dari buku-buku yang berserakan di lantai. “Berhenti merobek buku-buku tersebut atau kamu harus diam di luar,” omel Naomi kepada binatang kecil tersebut, yang mengerti cukup banyak kata-kata majikannya. Mimi terdiam, dia tidak suka diam di luar, kemudian Naomi menurunkannya. Naomi merapikan semua buku-buku itu, sementara itu Mimi berbalik dan merangkul ekornya yang panjang dan mulai menyisir bulu hitamnya dengan jari-jarinya.

Begitu Naomi meninggalkan ruangan tersebut, Mimi kembali melompat ke arah rak buku dan mulai merobek kembali. Suara robekan kertas terdengar oleh telinga Naomi. “Monyet kecil yang nakal!” katanya sambil berlari kembali ke arah ruangan. Naomi kembali memarahinya dan mendudukkan Mimi bersama mainannya yang lain sebelum kembali ke ruangnya. Mimi hampir saja kembali ke rak-rak buku ketika Naomi mengangkatnya dari lantai. Mimi menggoyangkan ekornya dengan keras dan mengeluarkan suara memprotes, tetapi dia tidak dapat melepaskan diri dari pegangan Naomi.

“Saya tidak ingin menaruh kamu di luar, Mimi, tapi kamu harus belajar untuk bersikap baik!” kata Naomi menyesal sambil membuka pintu dan meletakkan Mimi di lantai teras.

Tiba-tiba Naomi teringat sesuatu. Dia teringat kedua orang tuanya, baru minggu lalu mereka mendisiplinkan dirinya juga ketika dia tidak mau menurut perkataan orang tuanya. Sekarang saya tahu bagaimana perasaan Papa dan Mama ketika mereka harus menghukum saya, pikirnya.

Begitu Naomi kembali ke dalam kamarnya, dia terpikirkan sesuatu. Ketika kita berdosa, Tuhan pasti merasa sakit juga untuk menghajar kita juga, tetapi Tuhan tetap harus melakukannya. Sekarang saya bisa lebih mengerti.

RENUNGKAN: Apakah kamu pernah didisiplinkan oleh orang tuamu? Mereka mengasihimu, tetapi mereka kadang harus menghukum kamu.

DOAKAN: Bapa di surga, ingatkanlah saya untuk tidak marah jika Papa dan Mama mendisiplinkan saya, karena mereka peduli terhadap saya. Saya tahu bahwa Tuhan juga mendisiplinkan orang-orang yang Tuhan kasihi. Dan ini Tuhan lakukan untuk menjaga saya dari yang jahat. Bapa, tolonglah saya ketika sedang mendapat penghajaran, supaya saya dapat menerima dan bertobat dari kesalahan yang saya perbuat. Saya tahu ini tidak mudah, tetapi Tuhan, tolonglah saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SABAR DAN LEMAH LEMBUT

Budi dan Soni sedang belajar ketika Papa menghampiri kamar mereka. Papa mengangkat salah satu palu di tangan. "Papa sudah katakan jika kamu menggunakan peralatan ini, kamu harus mengembalikan pada tempatnya kembali," Papa berkata dengan tegas. "Ini Papa temukan di lantai dapur."

"Maaf, Papa," kata Soni dengan cepat. "Kami tidak akan mengulanginya lagi, ya kan, Bud?"

"Ya, benar, kamu tidak akan mengulanginya lagi, karena mulai sekarang kamu dilarang meminjam peralatan ini!" sahut Papa sambil berjalan pergi menuju garasi. Budi menatap Soni dengan marah karena dia merasa itu bukan kesalahannya. "kemarin kamu yang meminjam dan meletakkan begitu saja di dapur."

Soni hanya mengangkat bahu. "Lho, kamu juga sering pinjam," katanya. "Lagi pula, kamu juga lihat, bagaimana marahnya Papa! Saya tidak mau disalahkan sendiri." Budi mulai mengangkat tinjunya ke arah adiknya Soni. Tetapi, dia teringat satu pelajaran dari Sekolah Alkitab Liburan yang baru saja selesai. Gurunya berlutut di samping api unggun kecil dan bertanya, "Adik-adik, coba perhatikan, apa jadinya ketika kayu ini saya masukkan ke dalam api ini?" Kak Mona bertanya.

"Apinya akan bertambah besar," jawab salah satu anak. Kayu kering itu mulai membuat api unggun menjadi lebih besar. "Benar sekali," Kak Mona menyetujui. "Apa yang akan terjadi jika tidak ada kayu lagi di dalam api ini?"

"Tentu saja, apinya akan padam lama-kelamaan," ada yang menjawab.

"Betul sekali!" Kak Mona menganggukkan kepalanya. "Kakak ingin ingatkan bahwa dalam Amsal 26:21, api seperti sebuah percekcoakan. Jika kayu tidak ditambah ke dalam api, maka api itu pun akan mati. Dan jika kata-kata amarah atau sikap marah tidak ditambahkan dalam perselisihan, maka dengan sendirinya perselisihan tersebut akan lenyap. Tuhan tidak ingin anak-Nya berselisih atau bercekcoak. Dia memberi perintah kepada kita untuk sabar dan lemah lembut satu dengan yang lainnya."

Budi sadar apabila dia memukul Soni atau jika dia meneruskan perselisihan mereka, maka akan mengakibatkan suatu perkelahian. Hal semacam ini sudah sering terjadi sebelumnya. Saat itu pun Budi dapat melihat Soni mulai kelihatan akan meneruskan perselisihan tadi. Budi ragu sejenak. Kemudian berbalik dan berjalan meninggalkan tempat itu sambil bergumam pelan, "Kali ini, saya akan melakukan apa yang Tuhan inginkan dan yang seharusnya saya lakukan!"

RENUNGKAN: Bagaimanakah seharusnya kamu bereaksi jika kamu tidak suka perkataan atau sikap seseorang? Jika seseorang memulai suatu perselisihan denganmu, apakah kamu akan menambah 'bensin ke dalam api', membalas dengan perkataan yang tidak baik?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk dapat menguasai diri dan belajar untuk lemah lembut dan sabar ketika saya merasa ingin melakukan hal sebaliknya! Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

JAUHKANLAH DIRIMU DARI SEGALA KEJAHATAN

Kenny tidak tahu pasti apa itu sakit 'stroke', tetapi neneknya terserang stroke beberapa bulan lalu. Sejak itu, Nenek tidak dapat berjalan dengan normal, tangan kiri Nenek kelihatan tergantung, tidak bisa banyak berfungsi. Mama berkata bahwa stroke telah melumpuhkan sebagian dari tubuh Nenek.

"Saya berdoa buat Nenek setiap hari, ya," Kenny berbisik di telinga neneknya di satu siang. "Saya telah berdoa supaya Nenek cepat pulih kembali."

"Terima kasih, Kenny. Nenek juga harap begitu," kata Nenek. "Nenek tahu cepat atau lambat tubuh rapuh ini akan pergi juga. Semua orang mengalami hal yang sama, tanpa kecuali." Nenek berkata sambil tersenyum. Beliau selalu tersenyum, walaupun sekarang tidak dapat melakukan banyak hal.

"Stroke itu telah melumpuhkan beberapa otot gerak," lanjut Nenek. "Tapi, tahukah kamu, Kenny, bahwa banyak orang di dunia ini juga mengalami kelumpuhan, tetapi dalam hal lain. Parahnya, kadang mereka tidak menyadari keadaannya." Kenny keheranan. "Benarkah, Nek?" tanyanya. "Bagaimana mungkin ada orang lumpuh dan tidak sadar dengan keadaannya?"

"Maksud Nenek adalah dosa," Nenek menjelaskan. "Dosa bekerja seperti stroke dan melumpuhkan orang."

Setelah berpikir sejenak tentang kata-kata Nenek, Kenny menggelengkan kepalanya. "Saya tidak mengerti," katanya. Nenek mengambil sebuah gunting dan sengaja menusuk pelan tangan kiri Nenek sendiri. "Waktu Nenek menusuk tangan ini, Nenek tidak merasa apa-apa. Tangan ini sudah kehilangan kekuatan dan mati rasa," katanya. "Dosa juga seperti ini. Kadang orang melakukan kesalahan tanpa merasa bersalah lagi. Mereka mati rasa walaupun melakukan hal yang salah, seperti halnya tangan Nenek mati rasa."

Kenny menganggukkan kepala dengan serius. "Guru Sekolah Minggu mengatakan bahwa Tuhan memberikan hati nurani, dan itu seharusnya akan membuat kita resah ketika berbuat salah," katanya.

"Benar," Nenek menyetujui. "Hati nurani seharusnya seperti suatu alat yang memberi peringatan dan membuat kita menjadi tidak nyaman ketika kita melakukan hal yang tidak benar. Nenek berdoa supaya kamu, Kenny, cepat bertobat ketika jatuh dalam dosa, dan tidak melakukannya terus-menerus sehingga membuat hati nurani menjadi mati rasa!"

RENUNGKAN: Apakah kamu terganggu ketika melakukan hal yang salah? Atau kamu merasa nyaman dalam hati walaupun telah melakukan hal yang salah?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya tidak membiarkan dosa terus melumpuhkan saya sehingga saya tidak mempunyai perasaan bersalah lagi. Dan ketika saya jatuh dalam dosa, tolonglah saya supaya bisa cepat bertobat. Saya memohon ini dengan rendah hati dalam nama Yesus Kristus, amin.

TUHAN YESUS AKAN MENYERTAI KITA SENANTIASA!

“Mega, tolong temani adikmu tidur siang,” kata Mama kepada Mega. “Mama perlu berbicara di telepon sebentar.”

“Ya, Ma,” dengan tersenyum Mega menjawab. “Ayo, waktunya tidur siang!” katanya kepada adiknya Andre yang sedang meloncat-loncat dengan semangatnya. Andre sengaja lari menjauh dari Mega sambil tertawa, berharap dikejar. Dengan sigap, Mega menangkapnya. “Ayo, tidur!” katanya, dan menggendong adiknya itu ke kamar tidur. Mega menaruh Andre di dalam ranjangnya dan menaikkan pintu penutupnya.

Andre kecil masih saja berputar-putar di dalam ranjang kecilnya, tetapi mulai tenang ketika Mega menepuk-nepuk punggungnya dengan lembut. “Tidur lelap, ya,” bisiknya, sambil perlahan menutup pintu ketika keluar. “Selimut!” protes Andre. “Selimut!” Andre berdiri lagi dan mulai menangis sambil menggoyangkan ranjang kecilnya. Mega mengerutkan dahinya. “Di mana ya selimut kesayangan Andre itu?” Mega mencari di ruangan keluarga, di bawah meja makan, di dalam kotak mainan, di ruang pakaian. Akhirnya Mega menemukannya di laci bawah di dapur. Mega memberikan kepada Andre dan Andre pun berhenti menangis. Dia memegang selimutnya dan menjatuhkan dirinya di atas bantal dan tersenyum puas kepada Mega. “Tidur lelap, ya,” kata Mega sambil keluar kamar.

“Andre selalu perlu selimut kecilnya sebelum tidur,” Mega menceritakan kepada mamanya. “Untung saja saya temukan di laci bawah dapur, Ma. Kalau tidak, pasti dia tidak akan mau tidur.”

“Ya, selimut kecil itu seperti memberi rasa aman buat dia,” kata Mama dengan tersenyum. “Mama rasa kita semua butuh suatu rasa aman, walaupun sudah dewasa! Semua orang membutuhkan sesuatu untuk merasa aman dan nyaman. Bagaimana denganmu, Mega, apa yang membuatmu aman dan nyaman?” tanya Mama.

“Hm... apa ya?” tanya Mega sambil berpikir. “Mama, Mamalah yang memberi rasa aman dan nyaman buat saya,” kata Mega sambil melihat mamanya. “Saya tahu Mama pasti selalu ada kalau dibutuhkan.” Katanya sambil tersenyum. “Mama adalah ‘selimut kecil’ saya. Kalau Mama apa?” Mama tersenyum. “Ya, kita semua mempunyai rasa aman dengan keluarga dan teman, tetapi seorang pengikut Kristus mempunyai rasa aman hanya dalam Tuhan dan dalam kasih dan pengampunan-Nya,” lanjut Mama. “Dia peduli kepada kita semua dan selalu ada ketika kita membutuhkan. Kita semua aman dalam rencana-Nya untuk kita, walaupun kita menghadapi kesulitan.”

Mega menganggukkan kepala sambil berpikir. “Tuhan Yesus lebih baik daripada semua ‘selimut kecil’ atau apa pun,” kata Mega menyetujui.

RENUNGKAN: Apakah kamu mempunyai sesuatu seperti selimut kecil, boneka kesayangan, atau mainan yang membuat kamu merasa aman dan nyaman? Ataukah ada seseorang yang dapat kamu bergantung dan siap menolong kamu? Merupakan hal yang baik kalau ada seseorang yang peduli akan kita. Tetapi bahkan Papa atau Mama juga tidak dapat selalu bersama-sama dengan kamu, hanya Tuhan yang bisa.

DOAKAN: Terima kasih, Tuhan, karena sudah memberi saya rasa aman dan nyaman yang terbaik dalam hidup saya, karena saya dapat menemukan Tuhan di mana pun. Saya bersyukur kepada-Mu. Dalam nama Kristus saya berdoa, amin.

TUHAN YANG MEMBERI PERTUMBUHAN

Dengan senyuman lebar, Papa berjalan masuk ke dapur di mana Kania dan mamanya sedang mempersiapkan makan malam. “Kania, Papa ada kabar baik untukmu!” kata Papa.

“Kabar apa, Pa?” Kania bertanya dengan rasa ingin tahu. “Ingatkah kamu ketika kamu dan teman-teman Sekolah Minggu keluar makan pizza bersama bulan lalu?” tanya Papa.

“Ya?” tanya Kania masih keheranan. “Kita semua sangat menikmatinya.”

“Nah,” lanjut Papa, “Pak Pendeta baru saja menelpon, dan menceritakan bahwa seseorang bernama Yusuf datang ke gereja dan menemui Pak Pendeta. Orang ini sedang bekerja di dalam restoran pizza yang kamu kunjungi.”

“Bagaimana caranya dia tahu siapa kita?” Kania bertanya. “Dia melihat nama gereja yang tercantum di mobil gereja yang kamu pakai pada hari itu,” Papa menjelaskan. “Begini, ketika kalian masuk, Yusuf merasa kalian akan membuat suasana menjadi ribut. Dia berpikir kalian pasti anak-anak repot untuk dilayani. Tetapi ternyata apa yang dia perkirakan salah. Yusuf berkata kalian semua duduk tertib dan menundukkan kepala untuk berdoa mengucap syukur sebelum makan, dan dia teringat di masa ketika kecil dulu, dia pun seorang anak Sekolah Minggu.”

“Oh?” tanya Kania dengan senyum lebar. “Berarti itu sesuatu yang baik, kan?”

“Tentu saja.” Sahut Papa. “Yusuf mengatakan bahwa malam itu di rumahnya, dia tidak dapat berhenti berpikir tentang Tuhan. Dia telah jauh meninggalkan Tuhan, dan sekarang Yusuf ingin kembali. Oleh karena itu, dia datang menemui Pak Pendeta.”

“Bagus sekali!” Mama ikut senang. “Kania, ternyata kalian telah menjadi saksi untuk Tuhan tanpa kamu semua sadari.”

“Ya,” kata Papa. “Kalian telah menyirami benih Firman Tuhan yang telah disebar dalam hidup Yusuf sewaktu dia kecil, dan Tuhan yang membuatnya tumbuh. Tuhan yang membawa perubahan dalam hati Yusuf.” Mata Kania kelihatan berbinar senang. “Maksud Papa, kami semua menyiram Firman Tuhan hanya dengan berdoa mengucap syukur sebelum makan?” tanyanya.

Papa menganggukkan kepala. “Benar sekali. Kita tidak tahu bagaimana Tuhan akan memakai sesuatu yang kecil yang kita lakukan dengan setia dan untuk memberi kemuliaan bagi nama-Nya.”

RENUNGKAN: Apakah kamu bersaksi bagi Tuhan dengan kehidupan dan sikap kamu sehari-hari? Ucapan ramah, sikap yang baik hati, atau sebuah doa ucapan syukur di dalam restoran, Tuhan memakai semua itu, dan masih banyak lagi yang dapat Tuhan pakai untuk menyentuh hati orang lain.

DOAKAN: Terima kasih, Tuhan, karena saya dapat membawa berkat bagi orang lain jika saya hidup menyenangkan bagi-Mu. Tolonglah saya untuk setia, bukan saja dalam hal besar atau hal yang dapat dilihat orang lain, tetapi juga dalam hal kecil. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOA YANG SALAH?

“Ma!” Anna memanggil mamanya. “Komputer ini tiba-tiba macet, dan saya sedang membuat kartu undangan!” Mama datang dan melihat ke layar komputer itu. “Ini...” Anna menunjukkan dua kata di layar yang bertuliskan *‘Invalid Request’*. “Apa artinya ini?”

“Ini berarti permintaan tidak dapat dilaksanakan. Pasti kamu tadi menekan satu kunci yang komputer tidak diprogram untuk melaksanakannya,” Mama menjelaskan. “Ini dia, sekarang sudah bisa dilanjutkan.” Mama menolong Anna, dan dengan segera kartu undangan yang hendak dicetaknya dapat tercetak dengan lancar.

Anna tidak sabar menunggu hari ulang tahunnya. Dia ingin semuanya sempurna. Ketika dia berdoa, dia bahkan memohon supaya Tuhan memberinya pesta ulang tahun yang terbaik! Tetapi yang terjadi akhirnya bukan seperti yang didoakan. Hari itu hujan turun lebat sepanjang hari. Beberapa temannya tidak dapat datang karena kurang sehat, termasuk teman baiknya. Temannya Netty menumpahkan minuman di karpet dan menangis pulang!

“Pesta yang menyedihkan!” Anna mengeluh setelah tamu terakhir pulang. “Selama ini, saya ingin pesta ulang tahun ini meriah, dan lebih baik daripada pestanya Gina. Dan saya juga berdoa untuk itu, Ma!”

Mama berhenti mengambil beberapa piring dan memandang anaknya dengan sedikit terkejut. “Anna, jadi kamu berdoa supaya pestamu lebih baik daripada Gina?” tanya Mama. “Hm...” Anna menjadi ragu dan kelihatan agak malu. “Saya cuma bosan saja, Ma, mendengar teman-teman membicarakan terus-menerus tentang pesta Gina.” Mama menatapnya dengan penuh perhatian. “Anna,” lanjut Mama setelah beberapa saat, “Ingatkah kamu kata *‘Invalid Request’* di komputer-mu beberapa saat yang lalu? Pada saat itu permintaanmu tidak dapat dikabulkan. Nah, Mama tidak bermaksud untuk membandingkan Tuhan dengan komputer, tetapi doamu sama seperti *‘Invalid Request’* itu.” Anna menarik nafas panjang. “Maksud Mama saya tidak seharusnya berdoa minta pesta yang meriah?”

“Oh, tentu saja, kamu boleh berdoa seperti itu,” kata Mama, “tetapi Mama rasa kamu telah meminta sesuatu karena untuk alasan yang salah. Firman Tuhan berkata bahwa ketika kita berdoa dengan motivasi yang salah, yaitu untuk alasan yang egois, maka permintaan kita mungkin tidak akan dikabulkan.”

“Hmm... Saya mengerti sekarang,” ujar Anna. Sambil menarik nafas panjang lagi, dia menambahkan, “Saya akan mencoba untuk tidak lagi berdoa *‘Invalid Request’*.”

RENUNGKAN: Apakah hal yang kamu doakan membawa berkat bagi orang lain dan kemuliaan bagi Tuhan? Ataukah kamu berdoa karena kamu ingin mendapatkan apa yang kamu inginkan?

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih karena Tuhan tertarik akan setiap hal yang kecil dalam hidup saya dan mendengarkan semuanya. Tetapi tolonglah ingatkan saya untuk tidak hanya memikirkan diri saya sendiri saja, dan bahwa saya tidak boleh berharap Tuhan mengabulkan permintaan doa jika saya memintanya untuk motivasi yang salah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGASIHI BUKAN DENGAN PERKATAAN TETAPI DENGAN PERBUATAN DALAM KEBENARAN

Robert dan mamanya sedang mengunjungi sebuah pasar malam. Robert melihat suatu kerumunan orang dan bertanya kepada mamanya, "Ma, bagaimana kalau kita lihat kerumunan itu?" Mama menganggukkan kepala dan mereka pun berjalan ke arah kerumunan tersebut. Mereka melihat seseorang dengan wajah dicat putih sedang beratraksi. Robert melihat dengan terpesona. Dia ikut tertawa bersama dengan orang banyak di situ. Orang berwajah putih tersebut sedang berpura-pura hendak naik sebuah sepeda. Tetapi Robert heran mengapa orang tersebut tidak berkata sepatah kata pun. "Ma, mengapa dia tidak berbicara?" tanya Robert kepada mamanya. "Karena dia sedang berpantomim," jawab Mama. "Dia tidak berbicara, tetapi kita dapat mengerti karena gaya yang mereka peragakan. Coba lihat saja, maka kamu akan mengerti."

Berikutnya, pantomim itu berpura-pura sedang mencuci jendela. Dia seolah-olah membenturkan kepalanya ke tangga. Kemudian, dia kelihatan seperti sedang memakan es krim dan tiba-tiba es krim itu jatuh ke lantai. Penonton pun tertawa dan bertepuk tangan episode demi episode. Pertunjukan itu berakhir dengan pantomim itu menunjukkan wajah sedihnya dan melambaikan tangan. Robert melihat ke arah mamanya. "Wah! Dia tidak pernah berbicara sama sekali, tetapi saya hampir dapat mengerti semua yang dia lakukan."

"Itu berarti bahwa gaya atau perbuatan itu mempunyai kekuatan yang luar biasa, juga ekspresi wajah kita seperti berbicara," kata Mama. "Sungguh patut diingat bahwa semua itu dapat berbicara lebih keras daripada kata-kata."

"Jadi Mama tahu pikiran saya dari gerak-gerik saya?" tanya Robert.

"Ya, tentu saja," kata Mama. "Contohnya, kemarin Mama menyuruhmu untuk membersihkan kamar. Kamu setuju untuk membersihkan, tapi Mama tahu dari gerak matamu apa yang sebenarnya kamu katakan dalam hati."

"Oh, Ma, tapi saya tetap melakukan apa yang Mama suruh, kan?" protes Robert.

"Ya, itu betul," Mama menyetujui. "Sikapmu menceritakan Mama dua hal. Pertama, sikap itu menunjukkan bahwa kamu sebenarnya tidak ingin membersihkan kamar. Tetapi itu juga menunjukkan bahwa kamu adalah seorang anak Mama yang taat, karena kamu tetap melakukan apa yang Mama perintahkan." Mama tersenyum. "Apa yang ingin Mama ingatkan adalah kita harus selalu berhati-hati dalam bersikap supaya tetap menjadi saksi bagi Tuhan. Seperti yang Mama katakan sebelumnya bahwa perbuatan atau kelakuan kita itu..."

"Berbicara lebih keras daripada kata-kata." Dengan cepat Robert melanjutkan perkataan mamanya.

RENUNGKAN: Apakah kamu sadar bahwa kelakuan atau sikap itu berbicara lebih keras daripada kata-kata?

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya tahu bahwa saya harus bersaksi kepada orang lain dengan mulut saya. Tetapi, jika sikap dan kelakuan saya tidak mendukung kata-kata saya, maka orang lain akan lebih mengingat bagaimana kelakuan atau sikap saya daripada kata-kata saya itu. Tolonglah ingatkan saya akan hal ini, dalam nama-Mu saja saya memohon, amin.

SELIDIKILAH AKU, YA TUHAN

“Kenapa mobilnya, Papa?” tanya Niko yang masih berumur lima tahun melihat mobil keluarga yang ditumpangi berjalan dengan lambat sekali. Mereka sekeluarga sedang dalam perjalanan menuju tempat retreat keluarga yang diadakan oleh gereja mereka. “Mobilnya seperti tersendat-sendat.”

“Mesinnya tidak bisa lari kencang,” Papa menyetujui. “Akhir-akhir ini sering seperti ini, tetapi ini kelihatan parah sekali.”

“Apa kita akan sampai?” Niko bertanya sambil mengintip keluar jendela, pohon-pohon berjajar rapi di pinggir jalan. “Pasti, dong sampai ke tempat retreat.” Kevin, kakak Niko menyahut dengan penuh keyakinan. “Kita selalu tiba tepat waktu.” Mobil mereka mulai menaiki jalan yang berbukit dengan sangat lambat. Papa menekan pedal gas, tetapi kelihatannya mobil mereka tetap tidak bisa lari kencang. Papa mengerutkan kening. Papa tahu jalan di depan akan semakin menanjak. “Uh, ini sungguh di luar dugaan. Seharusnya mobil ini masuk bengkel untuk diservis dahulu,” kata Papa.

“Rasanya sekarang lebih parah lagi, Pa,” Kevin menyeletuk dengan prihatin. Mama kelihatan resah. “Paling tidak kita tidak jauh dari kota dan kita bisa berjalan kaki ke pompa bensin yang terdekat,” kata Mama, “tetapi kita harus berjalan kaki di jalan yang menanjak ini.”

“Oh, ternyata mobil juga perlu di periksa secara teratur sama halnya kita,” kata Kevin dengan tersenyum. “Seperti Pak Pendeta selalu berkata, jika kita melihat ada sesuatu yang tidak beres, maka kita harus cepat mengurusnya sebelum semakin parah.” “Apakah mobil kita perlu diperiksa setiap hari?” Niko bertanya keheranan.

Kevin tertawa. “Tidak, tapi kita yang perlu. Kita perlu untuk cek hidup kita setiap hari dan melihat apakah kita ada melakukan apa yang Tuhan Yesus ingin kita lakukan. Jika tidak, kita perlu membereskannya langsung.”

Betapa leganya keluarga itu, ketika mobil mereka akhirnya dapat terus berjalan dan mengantar mereka hingga ke tempat pompa bensin terdekat mendapatkan pertolongan. “Mudah-mudahan kamu ingat pelajaran hari ini. yaitu selalu memeriksa diri kita secara teratur,” kata Papa dengan tersenyum lega.

RENUNGKAN: Seberapa sering kamu memeriksa kehidupan kamu di dalam Tuhan Yesus? Apakah kamu berjalan sesuai dengan apa yang Tuhan kehendaki?

DOAKAN: Selidikilah aku, ya Tuhan, supaya aku membaca dan merenungkan Firman-Mu setiap hari, supaya aku dapat memeriksa hidup saya setiap hari sebelum saya salah melangkah! Dalam nama Tuhan Yesus Kristus saya berdoa, amin

TUHAN AKAN MENJAGAMU

Kiki berlari dengan kencang sampai terasa lelah sekali. Dia melemparkan pandangannya ke belakang dan melihat singa itu lari mengejarnya dan semakin dekat. Tiba-tiba, Kiki terjerembab. Suara raungan menggema dan dia hampir dapat merasakan nafas panas pada lehernya. Dia menjerit... dan menemukan bahwa dia sedang berbaring di atas ranjangnya sendiri. Selimut dan seprai telah ditendangnya. Dahinya bercucuran keringat dan dia gemetar ketakutan.

Kiki masih berbaring, mencoba untuk menenangkan debaran di dadanya dan berusaha untuk tidur kembali. Tetapi setiap kali dia menutup kedua matanya, dia melihat seekor singa sedang mengejarnya. Akhirnya, dia turun dari ranjang dan berjalan dengan mengendap-ngendap masuk ke kamar orang tuanya. "Ma," dia berbisik, "Saya barusan mimpi buruk lagi, dan saya takut untuk tidur."

Mama bangun, memeluk Kiki, dan bersama-sama mereka berjalan menuju ke kamar Kiki. "Saya tahu, Ma, mimpi itu bukan hal yang sebenarnya, tetapi itu sangat menakutkan," kata Kiki di atas ranjang. "Tapi bagaimana saya bisa lupakan mimpi itu?"

Mama menyalakan lampu dan mengeluarkan Alkitab dari laci. "Firman Tuhan dapat menolongmu dari mimpi buruk, nak," kata Mama sambil membuka Alkitab. "Kitab Mazmur berisi ayat-ayat yang menghibur dan janji akan perlindungan. Ayo, kita baca Mazmur 4:9."

Kiki membaca, "*Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkaulah, ya TUHAN, yang membiarkan aku diam dengan aman.*" Kemudian dia membaca lagi dengan perlahan. Dia tersenyum kepada mamanya. "Saya akan memberi tanda di bagian ini," Kiki berkata sambil meletakkan sebuah batas buku di halaman tersebut. "Saya akan baca ayat ini ketika mimpi buruk, supaya tidak perlu mengganggu Mama lagi."

"Bagus itu," kata Mama, sambil mengembalikan Alkitab itu ke dalam laci. "Sebenarnya ayat itu bisa dihafalkan supaya kamu bisa menyimpannya dalam hati, dan kapan pun kita butuhkan ayat tersebut siap di mulut kita."

"Ya," Kiki menyetujui. "Supaya saya tidak perlu takut lagi." Setelah Mama memberi ciuman selamat malam, Kiki menutup tubuhnya dengan selimut dan berbisik, "*Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, ya TUHAN, yang membiarkan aku diam dengan aman...*"

RENUNGKAN: Pernahkah kamu bermimpi buruk? Apakah kamu menjadi takut untuk tidur? Jangan lupa bahwa Tuhan akan selalu bersama dengan kamu.

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk selalu ingat kehadiran dan kuasa-Mu, bahwa semua ketakutan atau kekhawatiran saya adalah hal kecil bagi Tuhan! Tolonglah berikan damai sejahtera dalam pikiran, karena Engkau yang memegang kendali. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TETAP TEGUH DALAM TUHAN

“Kita akan bicara tentang tanggung jawab hari ini,” Kak Martin, Guru Sekolah Minggu Jefri memulai pengajarannya hari itu. “Seorang yang bertanggung jawab adalah orang yang akan menjaga segala sesuatu yang Tuhan percayakan kepadanya. Tuhan ingin kita menjadi seorang yang bertanggung jawab akan segala sesuatu yang diberikan-Nya, oleh sebab itu saya akan memberi satu tugas dalam pelajaran ini.”

Kak Martin membagikan sehelai kertas. “Kertas ini berisikan daftar nama jemaat lansia di gereja kita yang sedang membutuhkan pertolongan di rumah mereka.”

Jefri melihat nama-nama tersebut. “Saya bisa membantu Oma Suci,” katanya menawarkan. “Dia tinggal dekat rumah saya.”

Oma tersebut kelihatan gembira menerima bantuan Jefri. Dia meminta Jefri untuk menyapu karena dia tidak kuat lagi melakukannya. “Tentu saja, Oma, saya bisa melakukannya,” kata Jefri siap membantu. “Saya akan datang membantu setiap minggu.” Dan untuk beberapa minggu, dia dengan setia menepati janjinya, tetapi kemudian dia mulai melupakannya karena ada beberapa hal yang harus dilakukan.

“Papa, coba lihat mainan kereta api saya,” kata Jefri ketika papanya tiba di rumah di suatu siang. Dia meletakkan dua lokomotif di atas rel kereta mainannya dan menekan tombol ‘start’. Kedua kereta itu mulai berpacu di atas rel. Kemudian Jefri memindahkan rel dan salah satu keretanya berpindah rel, sementara yang satunya tetap berpacu pada rel yang sama. “Lihat, Papa, saya berhasil membuat kereta yang satu ini keluar dari rel utama,” Jefri menjelaskan.

Papa menganggukkan kepala. “ya, Papa lihat tadi,” katanya. Papa terdiam dan kelihatan seperti berpikir sejenak. “Hm.., sebenarnya hal ini mengingatkan kita kepada beberapa pengikut Kristus yang kadang juga berjalan tidak pada relnya. Sebenarnya, apakah kamu juga seperti itu, Jefri?” Jefri melihat ke arah papanya. “Saya? Kenapa, Pa?” tanyanya heran.

“Ya, kamu sudah berjanji akan membantu Oma Suci setiap minggu,” jawab Papa, “tetapi akhir-akhir ini sepertinya kamu sudah melupakan janji itu. Atau mungkin kamu lebih tertarik akan hal lainnya. Sepertinya kamu berada di rel yang salah.”

“Wah!” teriak Jefri. Dia melihat ke arah dua lokomotif di atas rel tersebut dan bergegas berdiri. “Jika saya cepat-cepat, maka saya akan dapat tiba di rumah Oma Suci tepat waktu untuk menolongnya!” katanya sambil menuju ke arah pintu. “Saya ingin seperti lokomotif yang tetap berjalan di atas rel yang benar.”

RENUNGKAN: Sudahkah kamu mulai melayani Tuhan dengan memberi perpuluhan, menolong seorang yang membutuhkan, atau bekerja dengan sukacita di rumah?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk tetap teguh dan melayani-Mu dalam hal apa pun yang Tuhan percayakan kepada saya. Dan tolonglah saya untuk setia dan tidak mudah mundur. Ajarilah saya untuk menjadi seperti-Mu yang setia sampai mati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN ADALAH PENOLONGKU

Anton dengan sengaja duduk sambil membungkukkan badannya, dengan harapan Kak Joshua, guru Sekolah Mingguya tidak memperhatikannya. Kak Joshua baru saja mengumumkan bahwa mereka akan bermain dalam sebuah drama untuk acara ulang tahun gereja, dan Anton tidak mau ambil bagian dalam drama itu! Ketika Kak Joshua memberikan naskahnya, Anton bergumam bahwa dia tidak dapat berbicara di depan orang banyak. Tetapi Kak Joshua menepuk bahunya. “Kamu pasti bisa, Anton,” katanya kepada Anton meyakinkan.

Selama perjalanan pulang, Anton mengeluh kepada kedua orang tuanya. “Bagaimana kalau saya malah membuat kacau?” katanya khawatir. “Itu akan sangat memalukan.” Anton menarik nafas panjang. “Kak Joshua berpikir bahwa semua orang harus dapat berbicara di depan umum, seperti contohnya dalam acara drama seperti ini, atau membagikan traktat dan bicara kepada orang lain. Saya tidak bisa melakukan hal seperti itu!”

“Oh, pasti kamu bisa, Anton,” sahut Mama yakin. “Nanti kami akan membantumu berlatih. Ini akan menolongmu supaya tidak malu-malu lagi.” Papa menganggukkan kepala. “Kadang kita harus belajar untuk bertumbuh, dan cara terbaik adalah berani melakukan hal yang paling sulit bagi kita,” pesan Papa.

Siang itu, Anton akhirnya menyadari bahwa bagian yang harus dia hafalkan ternyata menarik. “Tetapi bagaimana saya harus mengatakan semua ini di depan begitu banyak orang?” tanyanya dalam hati. Suara Mama mengagetkan dia. “Lihat! Yessy berjalan,” Mama berkata.

Anton melihat ke arah adiknya. Papa memegang tangan Yessy sementara Yessy melangkahkan kaki kecilnya langkah demi langkah. Kemudian Papa dengan perlahan gandengannya melepaskan, dan Yessy mencoba melangkah sendiri. Tiba-tiba, Yessy bergoyang dan terduduk keras di lantai. Papa membantu Yessy yang tersenyum sambil bangkit dari lantai, kemudian Yessy mencoba berjalan sendiri lagi. Mama dan Anton tersenyum lebar. “Cara satu-satunya Yessy belajar berjalan adalah dengan berjalan,” kata Mama. “Adikmu menjadi contoh yang baik untukmu.” Mama menunjuk naskah yang dipegang Anton.

“Maksud Mama... seperti Papa katakan, cara satu-satunya untuk saya bisa berbicara di depan umum adalah dengan melatihnya, benar?” tanya Anton.

“Itu benar sekali,” kata Mama. “Sewaktu Yessy jatuh, dia bangun dan mencoba lagi. Maka jika kamu berbuat kesalahan ketika sedang berbicara, jangan putus asa! Coba lagi, seperti yang Yessy lakukan.” Anton menganggukkan kepala dengan penuh perhatian. “Kita membantu Yessy belajar berjalan, dan Tuhan juga akan membantumu belajar berbicara dengan lebih baik. Percayakan kepada-Nya.” Tambah Mama lagi.

RENUNGKAN: Apakah berbicara di muka umum atau naik panggung sesuatu yang sulit bagi kamu? Apakah kamu juga mengalami kesulitan dalam bersaksi? Jangan takut untuk mencoba. Tuhan pasti akan menolong kamu untuk percaya diri.

DOAKAN: Tuhan Yesus, ajarilah saya untuk selalu ingat bahwa Tuhan telah berjanji, Tuhan tidak akan pernah meninggalkan saya, tetapi akan menolong saya ketika saya berbicara untuk kemuliaan nama Tuhan. Dengan Tuhan di samping saya, saya tidak akan takut. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BELAJAR BERSABAR

“Tapi, Ma...” Yusuf memohon mamanya ketika mereka sedang duduk di kursi dapur, “harganya tidak mahal.” Yusuf baru saja pulang ke rumah dengan membawa *video game* yang baru saja dibeli, dan dia khawatir mamanya tidak setuju.

“Sepertinya kamu sering menghamburkan uang dengan membeli mainan yang hanya dimainkan beberapa hari dan setelah itu dilupakan,” kata Mama.

“Tapi, Ma, ini lain dari yang lain,” Yusuf mencoba meyakinkan mamanya. “yang ini saya benar-benar suka.”

Mama menarik nafas panjang. “Mama ingin kamu belajar sabar ketika hendak membelanjakan uang sakumu,” kata Mama, “bukankah kita sudah pernah membicarakan ini. Dan memang ini adalah uang sakumu sendiri. Baiklah.”

Yusuf senang sekali. “Terima kasih ya, Ma...!” serunya. Ternyata apa yang Mama perkirakan memang terjadi. Yusuf segera bosan dengan *video game* itu. Dan tidak lama kemudian, mainan itu tidak terpakai dan hanya diletakkan di atas rak mainan.

“Mama sekarang hampir tidak pernah melihatmu dengan *video game* yang terbaru itu,” kata Mama suatu sore. Yusuf dengan cepat melihat ke arah mamanya. “Mama marah karena saya telah membelinya?” tanyanya sambil menatap wajah Mama.

Mama hanya tersenyum. “Tidak, Yusuf, Mama tidak marah,” katanya, “tetapi rasanya Tuhan mau mengajarkan kita berdua sesuatu dari hal ini.” Yusuf kelihatan bingung. “Kita berdua?”

Mama menganggukkan kepala. “Ya, untuk kita berdua,” Mama mengulang. “Kamu begitu menginginkan *video game* tersebut dan tidak mendengar nasihat Mama. Kadang, Mama juga seperti itu.”

“Mama?” Yusuf bertanya keheranan. Mama menganggukkan kepala lagi. “Kadang Mama juga menginginkan sesuatu yang mahal harganya yang sebenarnya tidak banyak gunanya, maka Mama tidak membicarakannya kepada Tuhan. Kadang juga ada suatu barang yang Mama tidak pasti apakah bijaksana untuk dibeli, tetapi Mama tetap membelinya walaupun tanpa pimpinan dari Tuhan. Mama tidak bersabar untuk mencari kehendak-Nya.”

Yusuf melihat ke arah mamanya dengan setengah terkejut. “Ayo kita berdoa supaya Tuhan mengajar kita dalam hal kesabaran ini,” usul Mama. Yusuf tersenyum dan mengiyakan.

RENUNGKAN: Apakah kamu cukup bersabar setiap hari? Kesabaran adalah suatu yang Tuhan inginkan dalam hidup kita.

DOAKAN: Ajarilah saya, ya Tuhan, keindahan dalam kesabaran. Walaupun saya masih muda, saya ingin belajar bersabar, karena tanpa itu, saya akan sering mengeluh, mengkritik, dan bermuka masam terhadap banyak hal. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

INGIN AKAN AIR SUSU YANG MURNI DAN YANG ROHANI

Johan memperhatikan adik bayinya, Sasa yang sedang minum susu botol dengan lahapnya, sementara Johan sendiri menikmati puding coklat. “Sasa boleh makan puding coklat ini, Ma?” tanyanya.

Mama tersenyum. “Belum boleh, Johan,” kata Mama. “Sasa masih bayi dan coklat itu belum dapat dicerna dengan baik.”

“Sasa hanya minum susu saja!” seru Johan. “Pasti dia merasa bosan.”

“Tapi susu adalah makanan yang pertama untuk bayi,” Mama menjelaskan. “Kamu pun hanya minum susu ketika masih bayi.”

“Sekarang saya makan semua jenis makanan,” kata Jon. “Ya, sedikit demi sedikit kita menambahkan makanan jenis lain, seperti sereal, sayur-mayur, buah-buahan, dan akhirnya daging. Dan, tentu saja, puding coklat!” Mama menjelaskan.

Mama tersenyum kepada Johan. “Makanan itu harus ditambahkan satu per satu dengan hati-hati,” tambah Mama, “dan lihat sekarang kamu tumbuh menjadi seorang anak yang sehat dan kuat.”

Johan membetulkan duduknya dan meluruskan tubuhnya, dan Mama menambahkan lagi, “Tahukah kamu, Johan, bahwa Papa dan Mama juga sama dalam hal memberimu makan dari Firman Tuhan, Alkitab?”

“Apa maksud Mama?” tanya Johan heran.

“Kami memberimu sedikit demi sedikit Firman Tuhan, semakin kamu bertumbuh besar kami menambahkan lebih banyak ayat Firman Tuhan,” kata Mama. “Ketika kamu masih kecil, kami membacakan cerita dari Alkitab bergambar yang diberi Nenek. Buku tersebut mempunyai cetakan kata-kata yang besar dan bergambar menarik.”

“Mama dulu juga membacakan cerita-cerita dari Alkitab,” sahut Johan, “dan sekarang saya dapat membaca sendiri. Saya suka membaca sendiri dari Alkitab.”

Mama tersenyum bangga. “Itu anak Mama yang pintar, ya,” lanjut Mama memuji. “Membaca Alkitab seperti memakan makanan rohani, dan Mama harap kamu akan selalu melakukannya dengan setia. Papa dan Mama ingin kamu mencintai Firman Tuhan.” Johan tersenyum kembali. “Sama seperti saya suka puding coklat ini?” tanyanya.

Mama tersenyum. “Tidak,” kata Mama. “Harus lebih dari puding coklat ini!”

RENUNGKAN: Sudahkah kamu memakan makanan rohani dari Firman Tuhan? Makan dari Firman Tuhan dengan mendengarkan guru Sekolah Minggu atau melakukan saat teduh adalah hal yang sangat baik.

DOAKAN: Bapa di surga, terima kasih telah mengingatkan saya betapa pentingnya belajar untuk memakan makanan rohani. Tolonglah saya untuk tidak membaca Firman Tuhan dengan cepat-cepat, tetapi merenungkan dan mencoba mempraktikkan apa yang telah saya pelajari dalam hidup saya. Saya berdoa ini dalam nama Tuhan Yesus, amin.

PERCAYA KEPADA TUHAN

Berta sedang berbaring di atas kasur tiupnya di kolam renang. Delon, kakaknya tersenyum. "Kasur ini bisa kakak kempeskan dengan mudah," katanya setengah mengancam. "Pasti kamu akan tenggelam."

"Jangan," seru Berta kaget. "Tapi saya tidak akan tenggelam karena masih ada pelampung jaket ini."

"Bagaimana kalau pelampung jaket itu juga kakak ambil?" Delon masih menggoda.

"Tidak masalah," Berta tetap bersikeras dengan berani. "Ini bagian yang paling dangkal di kolam ini, airnya hanya sepinggang."

"Kalau begitu kakak angkat kamu saja dan lempar langsung ke air," Delon terus menggoda. Berta tersenyum sambil menunjuk ke arah Mama yang sedang duduk di pinggir kolam. "Kalau ada Mama di situ, saya akan tetap baik-baik saja," katanya tanpa rasa takut sedikit pun. Sementara anak-anak bermain di luar setelah makan siang, Mama datang kembali. "Nenek akan datang untuk tinggal bersama kita selama beberapa hari," kata Mama. "Papa kurang sehat beberapa hari ini, dan Mama harus menjemput papa dari kantor dan langsung ke dokter. Jadi kamu tidak boleh nakal, ya?"

Berta dan Delon menganggukkan kepala. "Baik, Ma," jawab Delon. "Kami berjanji." Mama pergi, tapi tidak lama sudah kembali, sendirian tanpa Papa. Papa harus dirawat di rumah sakit. "Ada apa dengan Papa?" tanya Berta dengan khawatir. "Kita masih belum tahu pasti," jawab Mama. "Mudah-mudahan bukan sesuatu yang parah."

"Mama, saya tidak ingin Papa sakit," bisik Berta. "Ya, tentu saja. Mama juga berharap begitu," kata Mama sambil memeluk Berta. Delon menjadi khawatir juga. "Bagaimana kalau itu hal yang serius? Apakah Mama akan takut?" tanya Delon.

"Ya, kadang," Mama mengakui, "tetapi Mama bersyukur karena tahu bahwa Tuhan menjaga Papa dan kita bertiga juga. Kita semua ada dalam tangan Tuhan. Kita akan berdoa untuk Papa, dan kita perlu percayakan kepada Tuhan untuk menjaga Papa." "Jika sesuatu yang tidak diinginkan terjadi, bagaimana kita bisa baik-baik saja?" tanya Delon.

"Tadi Mama dengar kamu sengaja menggoda Berta, adikmu di kolam," Mama mengingatkannya," tetapi Berta tahu apa pun yang kamu lakukan, Delon, dia akan tetap baik-baik saja karena ada Mama di pinggir kolam. Mama tidak bisa menjaga kamu selamanya, tetapi kita dapat yakin bahwa Tuhan akan selalu bersama kita dan akan menjaga kita. Apa pun situasi yang sulit yang kita alami, bahkan hasil dari pemeriksaan nantinya, kita akan tetap percaya penuh kepada-Nya. Kita aman ada dalam tangan-Nya."

RENUNGKAN: Pernahkah kamu mengalami sesuatu yang membuat kamu sedih, takut, atau kecewa? Apakah ada orang yang kamu kasihi yang sedang sakit? Mungkin orang tua kamu kehilangan pekerjaan? Percayakan kepada Tuhan, karena Dia yang menyediakan segala sesuatu buat kita.

DOAKAN: Bapa di dalam surga, ingatkanlah saya bahwa apa pun kesulitan yang saya hadapi, Tuhan Yesus tahu semuanya. Dia selalu bersama dengan-Mu, ya Bapa, dan Dia mengasihi saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

TUHAN AKAN MENYEMPURNAKAN PEKERJAAN YANG BAIK DALAM KAMU

“Boleh saya beli mainan ini?” tanya Erwin, sambil memperlihatkan sebuah pesawat kecil rakitan kepada mamanya. “Ini persis seperti yang pernah saya lihat di satu film dokumentasi di sekolah. Nanti saya akan merakitnya sendiri.”

“Jadi kamu akan merakitnya sendiri?” tanya Mama agak ragu. “Nanti kamu tidak selesai seperti banyak mainan lainnya yang belum diselesaikan di kamarmu, Erwin.”

“Tapi Ma...” Erwin mulai protes, “Saya sungguh-sungguh sedang berusaha menyelesaikan semuanya!” “Tapi semua itu tidak kelihatan seperti akan selesai dengan segera,” kata Mama dengan mengerutkan kening. “Tapi saya pasti akan bisa selesai!” Erwin tetap meyakinkan. “Satu bagian demi satu bagian dari rakitan itu lemahnya perlu dikeringkan sebelum saya menyelesaikannya. Dan sepeda saya masih menunggu Papa memesankan salah satu bagiannya yang telah rusak. Dan puzzle yang baru saya mulai itu... hm...saya lebih suka melakukannya setiap hari. Tapi hari ini saya akan selesai.”

“Ya, Mama berharap kamu selesai malam ini, Erwin,” kata Mama sambil menyapa beberapa tetangga yang kebetulan berada di toko yang sama. Sementara Mama berbincang-bincang dengan mereka, Erwin kelihatan tertunduk saja. “Mengapa kamu tidak menyapa mereka, Erwin?” Mama bertanya setelah para tetangga tersebut pergi. “Saya tidak tahu, Ma,” Erwin menjawab. “Saya tidak tahu apa yang harus dikatakan kepada orang dewasa.” “Mungkin kamu harus mulai belajar untuk memberanikan diri berbicara dengan orang lain, khususnya orang dewasa,” Mama memberi usul.

“Saya sudah mencoba,” Erwin berkata. “Saya juga sudah berdoa minta Tuhan untuk menolong, tetapi saya kira Tuhan tidak akan mengabulkan doa saya.” katanya sambil menarik nafas panjang. “Apakah malu itu hal yang salah?” Mama tersenyum. “Tentu saja tidak,” kata Mama, “tetapi akan baik sekali kalau kita bisa menyapa dan beramah-tamah dengan orang lain, khususnya orang dewasa. Mama tahu bahwa kamu tidak suka berdoa di depan orang banyak, tetapi betapa baiknya ketika kita dapat bersaksi tentang Kristus kepada orang lain.” Mama melihat kembali ke arah pesawat rakitan yang tadi dipilih oleh Erwin. “Oke, Erwin, Mama akan izinkan kamu membelinya,” kata Mama. “Mama percaya kamu pasti akan selesai merakitnya. Dan mari juga kita percayakan kepada Tuhan untuk menyelesaikan apa yang Tuhan telah mulai.”

“Hm... apa maksud Mama?” tanya Erwin. “Alkitab berkata ketika kamu telah menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat, Tuhan memulai suatu pekerjaan yang baik dalam kamu,” Mama menjelaskan, “dan Tuhan bekerja. Dia masih terus membentukmu dalam segala bagian kehidupanmu. Tuhan bekerja sesuai dengan waktu-Nya. Oleh karena itu lakukan bagianmu juga, dan percayakanlah kepada Tuhan untuk melakukan bagian-Nya.”

RENUNGKAN: Apakah kamu merasa tidak mampu untuk memimpin doa di depan umum? Atau kamu akan merasa malu untuk beramah tamah atau takut untuk bersaksi? Janganlah putus asa!

DOAKAN: Tuhan Yesus, apabila saya mempunyai masalah dan telah memohon pertolongan dari-Mu, tetapi ternyata saya belum merasakan menerima pertolongan tersebut, tolonglah saya untuk tetap tidak putus asa. Ingatkan saya bahwa Tuhan sedang bekerja dalam hidup saya ini, dan akan membuat saya seperti apa yang Tuhan inginkan nantinya. Dalam nama-Mu saya berdoa, amin.

TUHAN YESUS DATANG UNTUK MENCARI DAN MENYELAMATKAN KAMU

“PERNAHKAH ANDA MELIHAT ANAK INI?” Mata Desi melihat tulisan tebal yang ada di kotak cereal. Di samping tulisan tersebut ada sebuah foto seorang anak perempuan kecil yang lucu, serta informasi tentang nama, umur, dan kapan menghilangnya. “Tidakkah kamu ingin membantu mencari anak-anak yang hilang ini, Ben?” tanya Desi kepada kakaknya. “Kasihan sekali anak-anak ini, kedua orang tua mereka pun pasti sangat khawatir!”

“Ya, tentu saja,” Mama menyetujui. “Ingat ketika kamu pulang sekolah bersama-sama Lina dan tidak menelepon Mama?” tanya Ben. “Mama menelepon setiap orang yang dikenal, mencoba mencarimu.”

“Mama sangat khawatir pada saat itu,” kata Mama, “dan lega sekali ketika Mama sudah tahu di mana kamu sebenarnya.”

“Saya tahu, Ma, dan saya lega sekali walaupun Mama menghukum saya setelah itu,” kata Desi sambil tertawa. “Tetapi itu telah mengajar saya untuk selalu memberi tahu Mama terlebih dahulu sebelum saya melakukan sesuatu di luar jadwal.” Dia melihat kotak cereal itu kembali. “Saya ingin membantu mencari anak yang hilang dan membantu memberi kelegaan bagi orang tuanya.” Desi membayangkan dirinya mencari di tempat parkir, di tempat keramaian, dan juga anak-anak yang kemungkinan mempunyai kemiripan dengan foto di kotak cereal tersebut. “Saya perlu sebuah telepon genggam, dan juga beberapa buku bacaan untuk anak-anak tersebut sambil menunggu orang tua mereka datang menjemput,” Dia merengutkan keningnya. “Atau saya juga bisa mengantarkan anak-anak itu ke rumah mereka masing-masing.”

Ben tertawa. “Pertama, kamu harus menemukan dulu seorang anak yang hilang itu,” katanya, “jika tidak hal-hal yang kamu bayangkan tadi tidak mungkin terjadi!” Desi menarik nafas panjang. “Mungkin tidak akan pernah,” katanya menyetujui. “Hm..,” Mama melanjutkan, “Mama cuma berpikir bahwa kita mungkin juga mengenal beberapa anak hilang.”

“Apa?” Sendok yang dipegang Desi terjatuh ke dalam mangkuknya. “Kita kenal?” Dia pun melihat kembali foto di kotak cereal tersebut. “Masa Mama pernah kenal dengan anak ini?”

Mama menggelengkan kepalanya. “Sebenarnya, Mama memikirkan anak-anak yang juga ‘hilang’ dari keluarga Tuhan,” Mama menjelaskan. “Kita kenal banyak anak-anak, tetapi sebagian dari mereka tidak kenal Tuhan Yesus. Kita perlu menceritakan tentang Tuhan Yesus dan bagaimana Dia ingin mereka juga untuk ‘kembali’ kepada-Nya, untuk menjadi bagian dari keluarga Tuhan.”

RENUNGKAN: Apakah teman-temanmu sudah menerima Tuhan Yesus? Jika mereka belum, maka mereka masih ‘hilang’. Apakah kamu ingin menunjukkan kepada mereka jalan menuju Tuhan Yesus?

DOAKAN: Tuhan Yesus, Tuhan tahu bahwa saya mempunyai teman-teman yang masih ‘hilang’. Saya tahu saya tidak dapat menolong mereka, hanya Tuhan Yesus yang dapat, tetapi saya dapat menceritakan kepada mereka tentang-Mu. Maka tolonglah saya untuk mengundang mereka ke Sekolah Minggu, tempat mereka dapat mendengar tentang kasih-Nya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

TUHAN TIDAK PERNAH MENINGGALKAN KITA

Rio menolong ayahnya mendirikan tenda kanvas di atas rerumputan itu. “Saya suka berkemah,” kata Rio. “Tidur dalam tenda itu mengasyikan!”

Papa tersenyum. “Ya,” Papa menyetujui. “Sekarang bantu Papa mendirikan tenda yang satu ini. Coba masukkan kaitan ini ke lubang tenda. Kemudian palu separuh pasak ke dalam tanah, setelah benar-benar posisi sudah tepat baru palu pasak sampai habis.” Rio memperhatikan setiap instruksi ayahnya dengan saksama. Tidak lama kemudian tenda mereka pun berdiri. “Saya tidak sabar lagi untuk masuk ke dalam dan tidur dengan kantong tidur saya.” kata Rio dengan gembira. “Jangan masuk sekarang, Rio,” kata Papa. “Tenda ini bisa runtuh di atasmu. Kita perlu memastikan pasak harus dipalu ke tanah sampai rata dengan tanah.” Rio menganggukkan kepalanya dan mereka mulai menyelesaikan langkah terakhir dari pekerjaan ini. Ketika tenda tersebut akhirnya selesai dan aman, mereka pun memasukkan kantong tidur mereka.

“Papa, bisakah kita memancing?” “Ya, tentu saja,” Papa menyetujui. Setelah mengambil alat pancingan, mereka pun menuju sungai. Dan untuk makan malam, mereka berhasil menangkap beberapa ekor ikan. Kemudian, mereka membakar *marshmallow*, menikmati api unggun, dan akhirnya Rio dan Papa bersiap-siap untuk tidur.

Sekitar tengah malam, Rio terbangun karena suara petir. Dia melihat Papa juga terbangun. “Tenda ini tidak akan runtuh, bukan?” tanya Rio. “Pasaknya akan cukup kuat untuk menahan tenda tetap pada tempatnya, ’kan?”

“Ya, rasanya begitu,” Papa menyahut. “Angin malam ini lumayan kencang, tapi Papa rasa tidak akan cukup kencang untuk merubuhkan tenda kita.” Ternyata Papa benar. Tidak lama, badai lewat dan angin kencang itu pun bukan lagi sebuah ancaman. Rio dan ayahnya kembali tidur pulas. “Saya bersyukur kita telah memastikan pasak tertancap dengan benar,” kata Rio ketika mereka menikmati makanan pagi keesokan harinya. “Ya,” sahut Papa menyetujui sambil mencicipi kopi panas. “Pasak tersebut yang membuat tenda kita tetap berdiri dalam badai.” Papa tersenyum kepada Rio. “Tahukah kamu siapa yang akan memegang kita melalui badai dalam hidup ini?”

“Tentu saja, Tuhan Yesus,” kata Rio dengan spontan. “Jika angin bertiup terlalu kencang, pasak tersebut mungkin tidak akan dapat menahan tenda, tetapi tidak ada sesuatu apa pun yang dapat membuat Tuhan Yesus melepaskan kita.”

“Benar sekali, Rio,” Papa membenarkan. “Apa pun kesulitan yang terjadi dalam hidup kita ini, kita dapat selalu bergantung kepada Tuhan Yesus untuk memegang dan menolong kita melaluinya.”

RENUNGKAN: Apakah kamu pernah mengalami situasi yang tidak menyenangkan dalam hidup kamu? Hal-hal seperti itu dapat membuat hidup seolah gelap dan berangin. Dalam situasi seperti itulah kamu perlu percaya kepada Tuhan Yesus.

DOAKAN: Terima kasih, Bapa di surga, bahwa Tuhan mengasihi saya dan akan selalu beserta saya. Tolonglah saya untuk ingat bahwa dalam waktu-waktu yang paling gelap pun, Tuhan tidak akan pernah meninggalkan atau melupakan saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

MARAH TETAPI JANGAN BERBUAT DOSA!

“Mama tahu apa yang dilakukan si Kadiman tadi?” Tomi mengomel sambil dia masuk ke dalam dapur. “Dia mendorong saya sampai saya terjatuh ke lantai. Saya terluka. Saya akan balas suatu hari nanti...”

Mama memeriksa luka-luka di lengan dan kaki Tomi, tetapi Mama berkata: “Mama mengerti kalau kamu marah, tetapi ingatlah bahwa Alkitab berkata kita perlu untuk selalu berhati-hati dengan sikap kita, khususnya ketika kita sedang marah kepada seseorang. Walaupun kita marah, pastikan untuk tetap bersikap sesuai dengan yang Tuhan kehendaki.”

Keesokan hari, Tomi berjalan menuju ke rumah Kevin untuk bermain bola. “Selama bersenang-senang ya, Nak,” Mama memberi semangat sambil berpesan, “dan kalau Kadiman juga datang, tidak perlu melakukan sesuatu yang akan membuat kamu menyesal, ya.”

Mama sedang menyiapkan makan malam ketika Tomi tiba di rumah. “Saya terjatuh tadi di rumah Kevin, tetapi Kadiman juga terjatuh hingga parah.” Katanya sambil tersenyum. “Tapi bukan karena saya, Ma,” lanjut Tomi begitu melihat mamanya mengerutkan keningnya. “Kadiman tersandung ketika berlari mengejar bola, saya tawarkan dia bantuan, tapi dia malah tidak mau bicara sepatah kata pun. Dia tidak tahu budi, Ma,” lanjut Tomi dengan nada protes.

“Jika hatimu melakukannya untuk Tuhan, maka kamu bisa,” Mama memberi semangat. “Seperti sekelompok bunga mawar dan sebuah tong sampah. Apa yang terjadi jika kita terjatuh ke dalam sebuah tong sampah?”

“Tentu saja akan sangat kotor dan berbau busuk,” sahut Tomi dengan heran menjawab pertanyaan mamanya. Mama menganggukkan kepala. “Ya, karena itu adalah bau yang sesungguhnya dalam sebuah tong sampah. Beda dengan bau yang dikeluarkan oleh bunga mawar.”

“Saya tidak pernah mencium bunga mawar!” protes Tomi. “Walaupun kamu tidak harus pernah mencium secara langsung, tetapi kamu tahu bahwa mawar itu wangi. Tuhan menciptakan mawar seperti itu,” kata Mama dengan tersenyum. “Kamu memang marah sekali terhadap Kadiman, tetapi hari ini kasih Tuhan yang ada di dalam hati kamu itu nyata terlihat.”

RENUNGAN: Apa yang ‘keluar’ dari dalam dirimu ketika kamu ditertawakan atau dibuat jatuh? Yang ada keinginan membalas dendam atau kasih Tuhan?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk tidak berdosa, khususnya ketika saya sedang marah. Saya tahu bahwa itu bukanlah hal yang mudah, oleh sebab itu saya membutuhkan pertolongan Tuhan. Setiap orang kadang bisa menjadi marah, tetapi tolonglah saya untuk menyelidiki diri saya sendiri ketika sedang marah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JALAN TUHAN LEBIH TINGGI

Erik melihat kedua orang tuanya memasuki pintu depan. “Bagaimana keadaan Kakek?” tanyannya sedikit khawatir.

“Kakek sudah tidak menderita lagi,” kata Papa dengan pelan. “Kakek meninggal siang tadi, Kakek ada di surga sekarang.” Erik menelan ludah sambil menahan air matanya. Ia berjalan sambil mendengarkan penjelasan Papa.

Dalam kamarnya, Erik mengingat-ingat semua hal yang telah direncanakannya bersama Kakek. “Ini tidak adil!” Erik bergumam sendiri. Dia melihat Papa yang berjalan masuk ke kamarnya. “Saya tidak mengerti,” Erik mulai bicara. “Saya berdoa setiap hari untuk Kakek. Bukankah Tuhan dapat melakukan segala sesuatu? Tuhan tentu bisa menyembuhkan Kakek, tetapi rasanya Tuhan tidak mendengarkan doa saya.”

“Tuhan selalu mendengar, tetapi kadang jawaban atas permintaan kita adalah tidak,” kata ayahnya dengan lembut. Papa berhenti sejenak, kemudian melanjutkan, “Kamu tahu, Erik, sudah waktunya kita melepaskan Kakek. Akhir-akhir ini, Kakek sangat merindukan Nenek. Mereka sedang bersama-sama di surga sekarang, dan suatu hari nanti kita akan bertemu mereka kembali.”

Erik memalingkan pandangannya setelah mendengar penjelasan Papa. Dia belum siap untuk kehilangan Kakek. Papa duduk di sebelah Erik. “Ketika kamu meminta kepada Mama atau Papa sesuatu yang menurut kami tidak baik buat kamu, tentu saja tidak akan kami kabulkan,” Papa mengingatkannya. “Kamu pasti tidak senang dengan jawaban tersebut, mungkin saja kamu juga marah. Tetapi kamu tahu bahwa kami mengasihi dan hanya ingin apa yang terbaik untukmu, iya kan?” Erik menganggukkan kepalanya menyetujui. “Kita membahas dan membicarakannya, dan kita tetap saling mengasihi. Kita satu keluarga walaupun tidak selalu sepakat dalam setiap hal,” lanjut Papa.

“Begitu pula dengan hubungan kita dengan Tuhan juga. Ketika kita tidak mendapatkan apa yang kita minta, kita menjadi tidak senang dan bahkan marah kepada Tuhan. Tentu saja, kita boleh mengungkapkan perasaan kita kepada Tuhan, tetapi kita juga perlu ingat bagaimana Tuhan mengasihi kita semua dan ingin apa yang hanya terbaik buat kita dan juga buat Kakek.”

“Tetapi kita akan sangat kehilangan Kakek,” kata Erik dengan sedih. Dia menyandarkan wajahnya di bahu ayahnya. “Kalau mau menangis, menangislah,” kata Papa dengan lembut. “Kita bisa menangis bersama karena Papa juga akan sangat kehilangan.” Erik merangkul ayahnya dengan keras. “Tetapi, ayo kita harus berterima kasih kepada Tuhan karena Kakek sudah di surga,” tambah Papa, “dan mari percayakan kepada Tuhan walaupun sekarang ini kita merasa sakit.”

RENUNGKAN: Apakah ada seseorang yang kamu kasihi yang telah meninggal? Atau sakit? Katakan kepada Tuhan semua ketakutan dan deritamu. Tetapi ingatlah bahwa pikiran dan jalan Tuhan dalam segala sesuatu adalah lebih tinggi daripada kita semua.

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya mungkin tidak mengerti apa yang baik buat saya dan orang lain, tetapi Tuhan tentu mengerti. Tuhan mempunyai rencana yang baik bagi setiap orang, dan bahkan kapan waktu yang terbaik bagi setiap orang untuk kembali ke rumah Bapa di surga. Tolonglah saya, ya Tuhan, untuk percaya akan semua kebaikan-Mu, walaupun saya tidak mengerti. Saya berdoa hanya dalam Tuhan Yesus, amin.

ADA KUASA DALAM FIRMAN TUHAN!

Dani memegang sebuah mainan binatang yang terbuat dari tanah liat tetapi tanpa kepala. “Lihat, Ma!” teriaknya kepada mamanya. “Bagaimana harus saya bawa ini tanpa kepalanya?” Dani membuka salah satu tangannya. Di dalam kepalan tangannya itu ada sisa kepingan tanah liat yang telah kering dan keras. “Ini sisa tanah liatnya, tapi tidak cukup untuk membuat kepala,” katanya bergumam. “Saya tidak punya waktu untuk menyelesaikannya, dan saya lupa untuk menaruhnya kembali ke dalam tempatnya supaya tetap lembut!”

“Dani,” kata Mama, “sudah terlalu malam untuk menyelesaikan masalah ini. Sekarang kamu harus istirahat dan tidur.”

“Tapi tugas sekolah ini harus selesai besok, dan sekarang semuanya seperti sia-sia!” kata Dani dengan lesu. Dia meletakkan semua bahan-bahan tersebut di atas mejanya, naik ke ranjang dan menutup tubuhnya dengan selimutnya. Dani masih mengeluh ketika mengucapkan selamat malam kepada mamanya. Mama memandang Alkitab yang ada di atas meja Dani. “Dani, apakah kamu tidak mau membaca beberapa ayat sebelum tidur?” Dani menarik nafas panjang. “Akhir-akhir ini saya tidak ada waktu, Ma,” katanya. “Lagi pula, banyak ayat-ayat yang sulit.” Dia menarik selimutnya hingga menutupi dahu. “Apakah berguna buat anak-anak seusia saya membaca Alkitab, Ma?” tanyanya. “Tidakkah lebih baik menunggu saya besar dan lebih bisa mengerti?”

Mama mengambil binatang tanpa kepala dari tanah liat yang dibuat Dani. “Tahukah kamu, Dani, bahwa kita semua seperti tanah liat?” tanya Mama. “Kita?” tanya Dani heran. Mama menganggukkan kepala. “Alkitab membandingkan kita dengan tanah liat yang akan Tuhan bentuk,” lanjut Mama. “Bukankah kamu perlu waktu yang cukup lama untuk membentuk binatang ini? Tetapi kamu terus membentuknya hingga mencapai bentuk yang sempurna. Begitu juga Tuhan membentuk kita.”

Mama mengambil lagi tanah liat yang sudah mengeras dan kering. “Kita harus terus menjadi tanah liat yang lembut dan tidak menjadi keras dan kering seperti ini,” tambah Mama. “Salah satu cara adalah dengan terus-menerus meluangkan waktu membaca Firman Tuhan, Alkitab. Walaupun sekarang masih banyak yang tidak kamu mengerti, tetapi kamu tetap akan belajar tentang siapa Tuhan itu. Ketika kamu taat, maka Tuhan akan bekerja untuk membentuk hidup menjadi indah.” Dani melihat ke arah tanah liat yang kering dan keras tersebut. “Hm... saya tidak ingin menjadi keras seperti tanah liat itu,” katanya.

“Jadi... bagaimana kalau sekarang kamu buka beberapa ayat dari Alkitab ini?” tanya Mama. “Nanti Mama akan jelaskan bagian yang kamu tidak mengerti.” “Baik, Ma,” Dani menyetujui. “Tetapi Mama jangan pergi dulu. Saya mungkin butuh bantuan!”

RENUNGKAN: Apakah kamu juga merasa tidak ada gunanya membaca Alkitab setiap hari? Apakah kamu mengalami kesulitan untuk mengerti? Walaupun banyak hal yang sulit dimengerti dalam Alkitab, tetapi kamu harus tetap membaca karena masih banyak hal luar biasa yang dapat dipelajari.

DOAKAN: Tuhan, Alkitab mengatakan bahwa Firman Tuhan akan memenuhi tujuannya. Maka tolonglah saya untuk percaya dan memberikan waktu untuk mengenal Tuhan setiap hari. Saya tahu bahwa ketika saya membaca Alkitab, ada kuasa dalam Firman Tuhan untuk mengubah saya menjadi serupa Kristus Yesus. Ketika saya belajar dan taat, maka Tuhan akan membentuk saya menjadi orang yang Tuhan kehendaki. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

BERDOALAH SETIAP WAKTU!

“Sudah waktunya kita berdoa sekarang,” kata Mama, sambil menutup Alkitab setelah membaca bersama Kenny. Mereka baru selesai saat teduh bersama, hanya Mama dan Kenny saja karena Papa sedang berada di luar kota. “Mama yang berdoa ya,” kata Kenny kepada Mama.

“Mari kita berdoa...” Mama menyetujui, “tetapi tidakkah kamu ingin menceritakan sesuatu kepada Tuhan, Kenny?” Kenny menggelengkan kepalanya. “Tidak ada, Ma,” katanya. Kemudian dia menutup mata dengan setengah terpaksa ketika Mama mulai berdoa. Dia berharap Mama doa mama cepat selesai karena teman-temannya sudah menunggunya di luar untuk bermain. Lagi pula, Kenny berpikir mengapa kita harus berdoa kalau Tuhan tahu segala sesuatu yang terjadi.

Ketika Kenny sedang bermain di luar, dia mendengar suara deringan telepon. Tetapi dia tetap terus bermain hingga tiba-tiba terpikir olehnya bahwa deringan telepon mungkin dari papanya. Kenny masuk ke dalam dapur menemui mamanya yang baru saja meletakkan gagang telepon. “Apakah itu dari Papa?” tanyanya. “Saya mau berbicara dengan Papa, Ma mengenai pertandingan bola nanti dan juga bagaimana kesehatan Papa.”

“Ya, tadi Papa juga ingin berbicara denganmu,” sahut Mama, “tetapi Papa harus menerima telepon lainnya yang masuk. Flu Papa sudah jauh membaik dan Papa ingat tentang pertandingan bola itu.”

“Tapi saya ingin berbicara sendiri dengan Papa,” Kenny bersikeras. “Dan lagi pula, saya belum berbicara dengan Papa hari ini. Saya ingin telepon Papa sekarang.” “Baik, sebentar kita akan telepon Papa, dan kalian berdua bisa berbincang-bincang,” usul Mama. Tidak lama kemudian, mereka pun berhasil berbincang-bincang di telepon untuk beberapa menit. Setelah selesai, Kenny tersenyum lebar kepada mamanya. “Papa senang sekali saya telepon kembali, Ma.” Kenny memberi laporan. “Papa senang saya menceritakan semua hal yang saya lakukan, walaupun kadang Papa sudah tahu.”

“Hm... semua Papa di dunia senang berbincang-bincang dengan anak-anaknya,” kata Mama dengan senyum. “Begitu juga Bapa kita di surga juga akan senang apabila kita menceritakan semua hal kepada-Nya.” Kenny menganggukkan kepala. “Ya, saya rasa Bapa di surga juga senang kalau saya menceritakan semua hal kepadanya seperti saya menceritakannya kepada Papa di telepon tadi. Walaupun Tuhan sudah tahu semua hal.”

“Ya, tentu saja,” Mama menyetujui.

RENUNGKAN: Ketika kamu berdoa apakah kamu merasa kamu hanya menceritakan kembali hal-hal yang Tuhan sudah ketahui? Tentu saja, Tuhan tahu semua hal. Tetapi Tuhan senang sekali kamu menceritakan kembali kepada-Nya. Tuhan mengasihi kamu dan ingin menjadi bagian dari kehidupan kamu sehari-hari.

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih karena saya dapat berbicara dengan-Mu setiap saat di mana saja sepanjang hari. Tolonglah saya untuk dapat mempunyai waktu luang mendengar Firman-Mu, membaca Alkitab, dan berbicara dengan-Mu dalam doa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUNDUK KEPADA OTORITAS

Daniel sedang memasang kereta kayunya ketika dia mendengar suara papanya kembali dari kantor. “Bagaimana dengan kereta kayumu?” tanya Papa.

“Baik, Papa!” serunya. “Hampir selesai.”

“Bagus!” kata Papa. “Daniel, bagaimana sekolahmu hari ini?” Daniel mengerutkan kening. “Biasa-biasa saja, Papa,” katanya, “tetapi saya bosan dengan semua peraturan di sekolah. Salah satu peraturan yang bodoh itu mengatakan murid yang telat tiga menit harus tetap tinggal di kelas selama jam istirahat. Peraturan ini membuat kami anak-anak tidak bisa bermain.”

“Hm... apakah pagi ini kamu terlambat lagi?” tanya Papa. “Dan tidak bisa istirahat?” “Saya hanya beberapa menit terlambat, Papa,” kata Daniel. “Saya tidak melihat mengapa hal kecil saja harus diatur. Bukankah yang penting saya masuk sekolah!” Daniel meraih salah satu rel keretanya yang masih belum lengkap.

“Hm...,” gumam Papa sambil tersenyum. “Kalau begitu, Daniel, mari kita lihat bagaimana keretamu bisa lari.”

“Papa! Jangan lakukan itu!” seru Daniel ketika melihat papanya menekan tombol ‘start’ di rel kereta mainan yang masih sedang dipasangnya itu. Kereta apinya mulai bergerak. “Tunggu! Saya belum selesai memasang semua rel ini,” protes Daniel. “Ini semua akan hancur!” Kereta kayu itu mulai berjalan dan dengan segera keluar dari rel serta terjatuh. Daniel mengambil nafas panjang. “Saya tahu pasti akan begini,” katanya.

“Jadi kereta membutuhkan relnya,” Papa menyimpulkan. “Rel-rel tersebut tidak menghalangi jalannya kereta itu. Malahan, mereka itu sangat membantu dan membuat kereta tersebut berjalan dengan mulus, bukankah begitu?” Daniel menganggukkan kepala. “Tentu saja,” katanya menyetujui.

“Begitu juga peraturan sekolah, semua peraturan seperti rel-rel ini,” kata Papa. “Ketika kita berjalan sesuai dengan peraturan, maka peraturan-peraturan itu akan membuat hidup kita berjalan dengan baik dan membuat kita dapat menikmati hidup ini. Ketika kita memilih untuk tidak menaati, maka seperti kereta itu, kita akan keluar dari jalur, dan semuanya akan berantakan. Tuhan ingin kita menaati peraturan yang diberikan oleh orang-orang yang telah Tuhan tetapkan untuk menjadi otoritas bagi kita, seperti orang tua dan guru.”

“Saya mengerti sekarang, Papa,” kata Daniel sambil mengambil kembali keretanya. “Rel-rel ini adalah berguna untuk kereta api ini, dan peraturan-peraturan juga berguna untuk anak-anak seperti saya.” “Tepat sekali,” Papa melanjutkan, “dan baik untuk orang dewasa juga.”

RENUNGKAN: Apakah kamu bosan dengan peraturan-peraturan yang ada? Apakah kamu berharap lebih baik tidak ada peraturan? Bayangkan bagaimana kekacauan yang akan terjadi jika dunia tidak memiliki peraturan untuk ditaati.

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk menghargai semua peraturan, karena saya tahu bahwa tanpa itu semua, setiap orang akan melakukan kehendaknya sendiri dan tidak ada yang dapat diharapkan dari orang lain. Ingatkanlah saya bahwa peraturan dibuat untuk menolong saya, dan bukan untuk menyusahkan saya. Di dalam Tuhan saya mau taat kepada orang tua dan guru, dan terlebih lagi saya mau taat kepada Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ADAKAH DOSA DI DALAM HATI?

Mantel Emily mendedas karena listrik statis ketika dia memasukkan mantel itu ke kepalanya. Suara mendedas itu karena gesekan listrik statis antara rambut dan mantelnya.

Dia kemudian membasahkan sisirnya dan menyisir rambutnya yang agak terangkat sebelum bergegas menuju dapur untuk sarapan pagi. “Apa yang lucu?” tanyanya kepada Brian, adiknya, sambil duduk di kursi yang telah tersedia.

“Itu ada kaus kaki masih menempel di punggungmu!” kata Brian sambil menahan tawa. “Ooops!” Mama segera melepaskan kaus kaki dari mantel Emily. “Itu disebabkan ‘listrik statis’, yang membuat semua benda di tempat yang kering saling menarik.”

“Iya, dan juga mengeluarkan suara dedas,” kata Emily. “Saya dengar ketika saya sedang memakai mantel ini.” Dia tersenyum. “Sebenarnya kaus kaki itu dapat dengan mudah terlihat, tetapi saya tidak memperhatikannya, walaupun saya sudah bercermin. Kalau Brian tidak melihat kaus kaki, itu akan membuat saya malu di sekolah! Terima kasih ya, Brian!”

Setelah makan pagi, Mama mengambil Alkitab keluarga. “Ayo, kita baca beberapa ayat sebelum kalian pergi ke sekolah,” kata Mama. “Dan mari kita lakukan sedikit pemeriksaan untuk memastikan tidak ada dosa yang menempel di dalam hidup kita, seperti kaus kaki yang menempel di punggung belakangmu tadi.”

“Saya tidak punya dosa yang menempel dalam hidup saya, Ma,” kata Emily dengan rasa bangga. “Apakah kamu yakin?” tanya Mama. Brian tersenyum menyeringai. “Oh ya, Emily? Bagaimana dengan cara kamu selalu memasukkan semua barang-barangmu di bawah ranjang ketika Mama menyuruh kamu merapikan kamar?” tanyanya. “Kamu selalu melakukan itu.”

“Lho... itu tidak termasuk dosa, sebab saya selalu merapikan sesuai perintah Mama setelah saya ada waktu untuk membersihkan kamar,” sahut Emily, sambil mengejek Brian. “Lagi pula, kamu juga tidak pernah mau membantu saya.”

Mama menggelengkan kepalanya. “Ini seperti kaus kaki lagi,” kata Mama. Emily dan Brian kelihatan bingung. “Apa maksud, Mama?” tanya Emily. “Seperti tadi kaus kaki menempel di punggungmu, Emily, sebenarnya mudah terlihat,” jawab Mama, “tetapi tetap perlu orang lain untuk membantu melihatnya. Begitu juga dengan dosa, sangat mudah terlihat, tetapi anehnya kita selalu tidak melihatnya dalam hidup kita sendiri. Orang lain yang akan sering dapat melihatnya. Itu juga terjadi pada saat ini di antara kalian.” “Maksud Mama karena kami saling menunjukkan kesalahan orang lain?” tanya Brian.

“Benar,” kata Mama. “Kita perlu meminta Tuhan untuk menyelidiki hati kita dan menunjukkan dosa kita masing-masing, kemudian kita perlu mengakuinya, dan memohon kepada Tuhan untuk menolong kita mengalahkannya.” Mama mengangkat kedua alisnya. “Sudah mengerti?” tanyanya. Kedua anak itu pun menganggukkan kepala.

RENUNGKAN: Apakah kamu sering berdoa meminta Tuhan untuk menyelidiki hati dan mengungkapkan dosa dalam hidup kamu?

DOAKAN: Bapa yang Pemurah, tolonglah saya untuk tidak melihat dan mencari kesalahan atau dosa orang lain, melainkan melihat dan mencari dosa dalam kehidupan saya sendiri. Tolonglah saya tidak menempel kepada dosa atau membiarkan dosa bergantung kepada saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

JANGAN TERBUJUK OLEH ORANG BERDOSA

“Ooo....! Bau apa ini?” tanya Jaya. “Baunya sesuatu yang sudah membusuk,” kata Papa, “rasanya Papa tahu apa itu.”

Papa pergi ke gudang makanan dan menunjukkan satu kantong berisi kentang. “Seperti yang Papa perkirakan,” kata Papa sambil mengambil beberapa kentang dari dalam kantong itu. “Kentang ini sudah terlalu lama disimpan. Mungkin, lain kali kita tidak perlu membeli terlalu banyak walaupun sedang ada diskon.” Mereka memeriksa kembali kentang-kentang tersebut. “Pilih dan buang yang sudah busuk,” tambah Papa.

“Ini adalah sisa yang masih baik, Papa,” akhirnya Jaya selesai memilih, dan menyerahkan kantong itu kembali kepada Mama. “Yang tadi terbang semua yang sudah busuk.” Katanya sambil menggelengkan kepalanya. “Tadinya saya kira masih banyak yang bagus, tapi rupanya yang busuk sudah banyak menular ke yang bagus, jadi hanya sedikit kentang yang bagus yang masih bisa diselamatkan.”

Mama mengangguk. “Ada satu pepatah tua yang mengatakan bahwa satu apel busuk membuat satu tong apel rusak, dan itu kelihatannya berlaku bagi kentang juga,” kata Mama.

“Dan bagi manusia juga,” kata Papa sambil berjalan masuk ke dapur. “Ya,” sahut Jaya menyetujui. “Seperti penyakit flu yang mudah menular dari satu orang ke orang lain.”

“Benar,” Papa menyetujui, “dan manusia juga ‘saling menularkan’ hal lainnya juga, misalnya kebiasaan buruk. Contohnya, jika kamu bergaul dengan anak yang tidak menghormati otoritas, maka kamu pun akan meniru mereka.”

“Mama pikir kita juga dapat dipengaruhi lewat televisi,” kata Mama dengan saksama. “Ada banyak program televisi yang menyebut nama Tuhan dengan sembarang dalam pembicaraan mereka. Jika kamu mendengarnya terus-menerus, maka kamu akan dapat dengan mudah mulai menggunakan nama Tuhan dengan cara yang sama.”

“Itulah sebabnya kita harus berhati-hati memilih acara televisi,” kata Papa. Papa berhenti sejenak, kemudian menambahkan, “Dalam Alkitab, ragi sering dipakai sebagai simbol dosa, dan Rasul Paulus mengingatkan orang percaya di Korintus bahwa sedikit ragi akan menyebar ke seluruh adonan roti. Seperti ragi, dan seperti kentang busuk, dosa juga menyebar. Maka hindarilah pengaruh-pengaruh buruk sebelum kebiasaan buruk itu menyebar dalam hidupmu.”

RENUNGAN: Apakah kita dapat memberi pengaruh baik kepada sekelompok anak-anak nakal dengan cara mengikuti kelompok mereka? Bagaimana pendapat kamu? Dapatkah sekelompok anak-anak yang senang bersumpah serapah diubah jika kita bergaul dengan mereka? Bagaimana dengan *website-website* yang buruk? Berhati-hatilah!

DOAKAN: Bapa di surga, saya tahu bahwa kebiasaan buruk menyebar. Walaupun saya tahu bahwa beramah tamah dengan banyak orang adalah hal yang baik, tetapi saya tetap harus memastikan bahwa teman-teman dekat saya adalah teman-teman yang dapat memberi pengaruh baik kepada saya. Oleh karena itu, Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk dapat memilih teman dan memilih aktivitas dengan bijak! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGUCAP SYUKURLAH DALAM SEGALA HAL

“Di sana, Maya!” Soni menunjuk. “Itu ada tempat parkir kosong di dekat pintu.” Mama mengizinkan Maya, kakak Soni, untuk membawa mobil ke sekolah, dan mereka sekarang akan berhenti di supermarket untuk berbelanja sebelum kembali ke rumah.

Mobil mereka mulai memasuki ruang parkir kosong tersebut, ketika Maya melihat papan tanda biru putih. “Kita tidak bisa parkir ditempat ini,” katanya. “Ini khusus untuk orang cacat.”

“Ayolah, Kak!” Soni mengeluh. “Kita sedang terburu-buru.” Tiba-tiba sebuah mobil sudah masuk ke tempat parkir itu. “Orang itu tidak seperti cacat,” teriak Soni sambil melihat orang itu keluar dari mobilnya dan berjalan menuju supermarket. “Seharusnya kita bisa parkir di tempat itu!”

“Kita tidak selalu dapat melihat cacatnya seseorang,” kata Maya, “dan mobilnya mempunyai tanda.” Maya terus menyetir mencari tempat parkir dan tidak lama mereka berhasil menemukan tempat untuk parkir.

Ketika mereka tiba di rumah, Soni menceritakan mamanya tentang tempat parkir itu. “Maya tidak mau parkir di sana, Ma, dan saya tidak mengerti mengapa,” keluhnya. “Orang tersebut tidak kelihatan seperti seorang cacat. Dia tidak memakai tongkat atau alat bantuan lainnya!”

“Oh, ayolah, Soni! Kamu sudah mengeluh sepanjang jalan pulang,” kata Maya. “Seperti Kakak katakan tadi, ada berbagai macam orang cacat, dan ada yang tidak terlalu kelihatan cacatnya ketika mereka sedang berjalan.”

“Itu benar,” sahut Mama. Melihat Soni masih bersungut-sungut, Mama menambahkan, “Dan ada juga cacat dalam hal lain. Seperti sikap buruk atau kelakuan yang buruk.” “Sikap buruk?” tanya Soni. “Saya tidak mengerti.”

“Ketika seorang pengikut Kristus menampilkan sikap dan kelakuan buruk, maka mereka juga dapat dikatakan sebagai orang cacat dalam hal menjadi saksi bagi Kristus,” Mama menjelaskan. “Itu akan menjadikan orang lain sulit melihat Kristus dalam hidupnya. Ini suatu hal yang menyedihkan.” Soni sadar yang dimaksud Mama adalah dirinya, maka Soni berkata sambil bercanda. “Mungkin orang tersebut harus menempelkan tanda orang cacat di kaca mobilnya supaya mendapatkan tempat parkir khusus,” katanya.

“Tentu saja tidak mungkin,” kata Maya. Mama menggelengkan kepala. “Tentu saja tanda seperti itu tidak membuat kita bangga,” kata Mama. “Kita perlu memberi tahu orang lain bahwa kita adalah pengikut Kristus, tetapi kita juga perlu menunjukkannya dengan cara hidup kita.”

RENUNGAN: Apakah kelakuan dan sikap kita menunjukkan bahwa kita mengasihi Kristus? Apakah kamu selalu menaruh kepentingan orang lain dengan hati-hati terlebih dahulu?

DOAKAN: Tuhan Yesus yang baik, tolonglah saya untuk mempraktikkan apa yang saya pelajari dari Firman Tuhan. Hanya ketika saya menunjukkan kepada orang lain bahwa saya mengasihi Tuhan Yesus dengan sikap, kelakuan, dan perkataan saya, maka itu akan membuat kesaksian saya lebih dapat dipercaya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HANYA TUHAN SAJA

Dalam segala hal, Allah kita yang mahaagung dan mahabesar harus mendapat tempat pertama. Dalam segala hal, Dia harus menempati posisi tertinggi. Tuhanlah yang telah menciptakan dan menopang segala sesuatu, dan karena itu memiliki hak untuk memerintah dan berkuasa atas ciptaan-Nya. Tuhan memiliki kedaulatan tertinggi untuk menghakimi dunia, sebab Dialah yang mahakudus pencipta langit dan bumi. Ketika kita membuka Alkitab, kalimat pertama yang kita baca adalah, *“Pada mulanya Allah...”*

Sebagian orang mengira bahwa Tuhan itu tidak ada. Tetapi mereka salah besar. Faktanya Allah itu sungguh-sungguh ada.

Ketika kita mengatakan bahwa Tuhan di atas segala sesuatu, maksudnya adalah, *“Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakkan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah.”* Sebelum dunia ada, Tuhan telah ada. Tuhan itu tidak ada awal dan tidak ada akhir. Dia ada kekal selama-lamanya.

Siapa yang menempati posisi terpenting?

1. Keluargamu atau Tuhan? _____
2. Sahabatmu atau Tuhan? _____
3. Gurumu atau Firman Tuhan? _____
4. Membeli mainan kesukaanmu atau memberi persembahan untuk misi? _____

RENUNGKAN: Ingatlah untuk menempatkan Tuhan di atas segala sesuatu.

DOAKAN: Tuhan, kiranya Engkau selalu menjadi nomor satu dalam hati saya. Saya memang masih muda, tapi tolonglah saya untuk dengan sadar menempatkan Tuhan nomor satu dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KUASA TUHAN DALAM PENCIPTAAN

Dua pasal pertama dalam kitab Kejadian menceritakan peristiwa dan masa sebelum matahari diciptakan dan sebelum manusia menempati bumi. Topiknya adalah permulaan zaman, inilah karya Tuhan yang pertama, menciptakan langit dan bumi. Fakta besar pertama yang diungkapkan kepada kita adalah langit dan bumi itu ada awalnya. *“Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.”* Langit dan bumi tidaklah berevolusi dengan sendirinya. Para ilmuwan tidak mampu menjelaskan sepenuhnya tentang asal mula kehidupan, itu di luar jangkauan kemampuan mereka, sebab mereka tidak memiliki wahyu Tuhan yang ilahi dan supernatural.

Setelah dihitung, kita tahu bahwa bumi kita ini berumur sekitar enam ribu tahun. Teori yang mengatakan bahwa alam semesta berumur jutaan tahun itu salah. Penciptaan adalah suatu keajaiban, dan penjelasan ilmiah seperti teori *Big Bang*, yang sebagian besar detailnya berdasarkan dugaan saja, sama sekali tidak bisa menjelaskan sebuah keajaiban. Pengetahuan ilmiah yang terbatas, terjungkal oleh kecemerlangan Tuhan Sang Pencipta.

Ada sebuah lagu yang berjudul “Sungguh Besar Kau Allahku”, kata-katanya telah menyentuh banyak orang. Apakah kamu tahu lagu ini? Renungkan kata-katanya...

*Bila 'ku lihat bintang gemerlapan
Dan bunyi guruh riuh 'ku dengar
Ya Tuhanku, tak putus aku heran
Melihat ciptaan-Mu yang besar*

*Maka jiwaku pun memuji-Mu
Sungguh besar Kau Allahku
Maka jiwaku pun memuji-Mu
Sungguh besar Kau Allahku*

RENUNGKAN: Tuhan kita yang mahakuasa juga adalah Pencipta kita.

DOAKAN: Tuhan, betapa mahakuasanya Engkau, telah menciptakan segala sesuatu baik dan indah. Tolonglah saya untuk mengingat bahwa Engkaulah Sang Pencipta, dan bahwa teori evolusi tidaklah benar. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

ALLAH MENCIPTA DALAM ENAM HARI

Di sini ada kebenaran besar yang lain, dunia ini diciptakan dalam enam hari! Ahli geologi modern mempelajari lapisan batuan bumi untuk menentukan usia batuan tersebut, dan mereka mengatakan bahwa tidak mungkin dunia diciptakan hanya dalam enam hari. Akan tetapi kita mengetahui bahwa, *"Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bukan demikian bagi Allah. Sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah"* (Markus 10:27).

Ahli geologi bekerja atas dasar pemikiran yang salah bahwa lapisan bumi terbentuk perlahan-lahan dalam jutaan tahun. Mereka tidak memperhitungkan bahwa ada satu masa ketika banjir global pada zaman Nuh yang menyebabkan lapisan bumi banyak berpindah posisi. Ribuan binatang mati terseret dan terkubur dalam gunung dan lembah karena banjir. Jadi, pada banyak lapisan batuan terdapat fosil binatang. Jika ahli geologi tidak percaya akan banjir global, mereka akan terus memiliki pemahaman yang salah tentang terbentuknya lapisan batuan.

Apakah mungkin bahwa Tuhan menciptakan seluruh alam semesta dalam enam hari! Tentu saja! Bagaimana kita bisa tahu? Alkitab memberi tahu kita! Adik-adik terkasih, sungguh sangat penting bagi kita untuk memiliki iman yang sederhana.

Apakah kamu beriman dan percaya kepada Tuhan? Semoga kata-kata dari pujian ini, "Percaya dan Patuh" bisa menguatkan kamu:

*Bersama Tuhanku dalam terang firman-Nya
la yang menyinari jalanku!
'Ku turut p'rintah-Nya, la tinggal dalamku
Beserta umat-Nya yang patuh
Percayalah, dan patuh pada-Nya
Pasti kau dikasih-Nya, hanya percayalah*

RENUNGKAN: Bumi kita usianya masih muda.

DOAKAN: Tuhan, ajarilah saya untuk menempatkan otoritas Alkitab di atas hal-hal yang salah yang diajarkan oleh banyak sekolah zaman sekarang, bahwa bumi dan alam semesta telah berusia jutaan tahun. Berikan saya iman untuk percaya, dan juga untuk taat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MANUSIA PERTAMA, WAKTU YANG SEMPURNA!

Pada hari keenam, Tuhan menciptakan manusia dari debu tanah. Lalu Tuhan meniupkan nafas hidup ke dalam hidungnya dan manusia itu hidup. Inilah caranya manusia pertama diciptakan.

Adam diciptakan dengan cara yang ajaib. Dia tidak pernah menjadi bayi, tidak pernah seusia kamu, dia langsung menjadi manusia dewasa. Begitu juga tumbuhan dan pohon-pohon, ikan di laut dan burung di udara, dan bumi, diciptakan dalam penampilan sudah berusia. Itulah sebabnya banyak ilmuwan mengira bahwa bumi jauh lebih tua dari usianya yang sebenarnya.

Mengapa Tuhan tidak menjadikan Adam sebagai seorang anak kecil, dan membiarkan dia bertumbuh menjadi dewasa? Jawabannya adalah sebab Tuhan tahu yang terbaik, bahwa Adam perlu menjadi orang dewasa untuk memikul tanggung jawab yang akan diberikan kepadanya. Tuhan tahu waktu yang paling tepat untuk segala sesuatu. Jika Tuhan menciptakan Adam sebagai seorang anak kecil, maka Adam tidak akan mampu untuk memikul tanggung jawab yang Tuhan berikan kepadanya.

Kadang-kadang kita khawatir tentang waktu. Mungkin ayahmu telah kehilangan pekerjaan dan seluruh keluarga harus melewati masa-masa sulit. Tuhan tahu akan hal itu, namun Dia mengizinkannya terjadi. Mungkin nenekmu atau orang yang kamu kasihi lainnya jatuh sakit untuk beberapa waktu, dan walaupun kamu sudah berdoa untuk kesembuhannya, tapi sepertinya tidak sembuh-sembuh.

Apakah Tuhan tidak mendengar doamu? Apakah Tuhan tidak peduli? Kadang-kadang, walaupun kelihatannya seolah begitu, ingatlah bahwa waktu Tuhan adalah yang terbaik. Tuhan peduli dan menginginkan yang terbaik bagi kita. Kadang-kadang, walaupun kelihatannya seolah Tuhan lambat bertindak, namun sebenarnya Tuhan ingin mengajarkan kita untuk bersabar dan bergantung kepada-Nya.

Ingatlah akan penciptaan Adam. Karena Tuhan tahu bahwa Adam memerlukan kekuatan dan kedewasaan, maka dia menciptakan Adam sebagai seorang dewasa, dan bukannya anak kecil. Demikian juga, jika Tuhan tahu bahwa keluargamu memerlukan sesuatu, Dia akan menyediakan.

RENUNGKAN: Waktu Tuhan adalah saat yang paling tepat dan paling baik.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena mengingatkan bahwa waktu-Mu selalu yang terbaik. Tolonglah saya untuk belajar lebih bergantung kepada-Mu dan menyerahkan setiap persoalan dan kekhawatiran kepada -Mu, Penciptaku dan Rajaku. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

WANITA PERTAMA

Ketika Adam meninjau dan memberi nama kepada semua binatang, Adam menyadari bahwa tidak ada satu pun yang bisa menjadi pendamping yang sepadan dengan dia, untuk berbagi pikiran dan sukacita. Kejadian 1:27 memberi tahu kita bahwa, *"Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka"*, dan kita mengerti bahwa perempuan juga diciptakan pada hari keenam.

Hawa diciptakan dari salah satu tulang rusuk Adam. Tuhan Allah membuat Adam tidur nyenyak, dan ketika Adam sedang tidur, Tuhan mengambil salah satu tulang rusuk Adam dan menutupinya dengan daging. Ini adalah pembedahan pertama di bumi! Ketika Adam melihat Hawa, dia segera mengenali perempuan itu sebagai tulang dari tulangnya, daging dari dagingnya. Adam tahu bahwa Hawa memenuhi syarat untuk menjadi pasangannya dari segi fisik, intelektual, dan moral. Mereka menjadi suami istri. Sungguh suatu kisah cinta yang indah. Dan terjadi persis di dalam Taman Eden yang indah!

Lengkapilah ayat Alkitab Kejadian 2:23 di bawah ini!

Lalu berkatalah _____ itu: "Inilah
dia, _____ dari _____ ku
dan _____ dari _____ ku. Ia
akan dinamai _____, sebab
ia diambil dari _____."

RENUNGKAN: Tuhan selalu memberikan yang terbaik bagi kita.

DOAKAN: Tuhan, setiap pemberian yang baik dan sempurna datang dari Engkau. Ajarkan saya untuk bersyukur atas banyak hal yang telah Tuhan berikan kepada saya, sebab Engkau adalah Juruselamat yang murah hati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI SABAT YANG PERTAMA – HARI TUHAN

Sungguh menarik untuk dicatat bahwa sejak penciptaan, dunia selalu diberkati dengan hari Sabat. Apakah itu hari Sabat? Sebenarnya hari Sabat adalah hari ketujuh dalam seminggu. Hari Minggu adalah hari pertama, dan hari Sabat adalah hari Sabtu.

Lalu mengapa kita kebaktian di gereja pada hari Minggu, hari Tuhan, dan bukannya pada hari Sabtu, hari Sabat yang asli? Itu karena “hari istirahat”, yang dimaksudkan oleh hari Sabat, diubah menjadi hari Minggu karena Tuhan Yesus bangkit pada hari Minggu. Pada zaman Perjanjian Baru, setelah Tuhan Yesus bangkit, orang Kristen mulai berkumpul pada hari Minggu dan menjadikan hari pertama dalam seminggu menjadi hari Sabat.

Pelajaran utama pada hari ini adalah bahwa setelah Tuhan menyelesaikan karya penciptaan, Tuhan memulai hari Sabat. Tuhan memberikan contoh tentang bekerja selama enam hari dan beristirahat pada hari ketujuh untuk mengajarkan manusia bahwa mereka juga perlu mengabdikan sehari dalam seminggu untuk hal-hal yang rohani dan bernilai kekal.

Jadi, tujuan dari hari Sabat tetap sama, satu hari yang dikuduskan untuk beribadah dan melayani Tuhan. Ini adalah hari perhentian dari segala pekerjaan duniawi untuk kita semua. Hari ini harus dilalui dengan sukacita dan kesalehan. Bagaimana kamu menjalani hari Sabat?

Berilah tanda silang pada hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan pada hari Tuhan.

- Nonton ke bioskop

Istirahat di rumah
- Ikut penyelidikan Alkitab

Mengunjungi orang sakit

RENUNGKAN: Abdikan hari Tuhan bagi hal-hal yang untuk Tuhan saja.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk melewati hari Tuhan dengan bijaksana. Ajarkan saya untuk berfokus kepada Engkau saja pada hari Minggu, dan bukannya pada pekerjaan rumah, buku cerita, atau hal-hal sejenis. Sebab semua waktu yang saya miliki adalah pemberian Tuhan, sehingga saya seharusnya dengan senang hati mengabdikan satu hari bagi Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TAMAN YANG PERTAMA, SUATU FIRDAUS!

Sebagian orang berkata bahwa taman yang terbesar dan terindah di dunia adalah suatu taman bernama “Keukenhof” di Belanda. Taman ini juga dikenal sebagai Taman Eropa. Taman ini khusus menanam bunga tulip, bunga nasional negara Belanda. Ada tujuh juta bunga yang bisa mekar pada saat yang sama!

Taman merupakan sumber kesenangan dan kenyamanan. Di Singapura ada Botanic Garden, ada Garden by the Bay. Dalam beberapa tahun belakangan, banyak renovasi yang berguna dan indah yang telah dilakukan, dan karena itu tidaklah heran bahwa Botanic Garden menjadi tempat favorit bagi banyak orang. Di Indonesia ada Kebun Raya Bogor. Namun tak peduli betapa indahnya taman-taman ini, tidak akan bisa dibandingkan dengan Taman Eden. Jika taman-taman umum merupakan tempat yang menyenangkan bagi semua orang untuk beristirahat dan bersantai, lalu tentu taman pertama yang dijadikan Tuhan jauh lebih menyenangkan lagi. Pertama-tama, Alkitab mencatat bahwa ada kabut yang menutupi bumi, dan bukannya hujan. Tidak akan ada badai hujan maupun kekeringan. Sebaliknya, kabut yang lembut menyelimuti bumi membuat suhu seluruh bumi menjadi sejuk, baik siang maupun malam.

Adam adalah tukang kebun pertama di Taman Eden. Dia ditunjuk oleh Tuhan untuk menjaga agar Taman Eden tetap indah dan hijau. Tentunya Adam sangat menyukai pekerjaan ini! Di Indonesia yang lembab dan panas, penyejuk udara sangat banyak digunakan. Di Taman Eden, ada penyejuk udara alamiah di mana-mana. Apa pun buah kesukaanmu, semua ada di sana! Namun, saat ini bumi telah berubah begitu banyak karena umat manusia telah menyalahgunakan bumi dalam banyak hal.

Tuhan memberikan firdaus Eden kepada Adam dalam keadaan terbaiknya. Bersyukurlah untuk hal-hal baik yang telah Tuhan berikan. Mungkin lain kali kalau melihat taman yang indah, ingatlah kembali akan kebaikan Tuhan dan bagaimana Dia telah begitu bermurah hati kepadamu.

RENUNGKAN: Terima kasih Tuhan, Sang Pemberi yang murah hati.

DOAKAN: Tuhan, saya berterima kasih atas pemberian yang indah kepada saya. Tolonglah saya untuk belajar lebih menghargai setiap hal, dan mengingat bahwa Engkaulah yang memberikan hidup kekal, hadiah paling berharga yang saya miliki. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

PEMBEDAHAN PERTAMA

Banyak anak-anak yang bercita-cita menjadi seorang dokter. Sungguh indah bisa menolong orang dan menyelamatkan nyawa, dan itu juga sebabnya profesi dokter sangat dihormati. Ada banyak jenis dokter, ada dokter umum yang buka praktik, tempat biasanya kita pergi berobat kalau batuk pilek, ada juga dokter spesialis. Salah satu dokter spesialis adalah ahli bedah, ahli bedah ada berbagai jenis juga, namun semua dokter bedah membedah pasien.

Tuhan adalah dokter bedah pertama, sebab Dia membedah Adam setelah membuat Adam tertidur lelap. Tuhan tidak memakai obat anestesi atau penghilang rasa sakit, namun Adam tidak merasa sakit dan tidak sadar apa yang Tuhan lakukan.

Tuhan Allah mengeluarkan salah satu tulang rusuk Adam dan menutupnya dengan daging. Kita tidak tahu bagaimana Tuhan bisa membuat seorang perempuan dari sebuah tulang rusuk, namun karena Tuhan adalah Tuhan, Dia bisa melakukannya.

Menarik untuk diamati bahwa Tuhan tidak memakai tulang dari kepala Adam untuk membentuk Hawa, sebab itu mungkin bisa menyebabkan Hawa menguasai Adam. Tuhan juga tidak membuat Hawa dari tulang kaki Adam, sebab itu mungkin bisa menyebabkan Adam menindas dan memperbudak Hawa. Tuhan menggunakan tulang rusuk yang dekat ke jantung Adam untuk membuat Hawa. Oleh karena itu, Adam harus mengasihi dan mempedulikan Hawa sebagaimana dia mengasihi dirinya sendiri, sebab Hawa memang dekat di hatinya.

Pilihlah satu ayat dari Kejadian 2:20-25 yang memberi tahu kita bahwa Adam sangat senang ketika bertemu dengan Hawa, dan tuliskan ayat itu di bawah ini.

RENUNGKAN: Manusia adalah ciptaan Tuhan, bukan hasil evolusi.

DOAKAN: Tuhan, Pencipta saya, saya sungguh harus berterima kasih dan memuji-Mu, sebab Engkau menciptakan saya begitu luar biasa, dan kemudian menyelamatkan saya melalui Yesus Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERKAWINAN PERTAMA

Dengan kuasa-Nya Tuhan menciptakan Adam dan Hawa, dan sekarang dengan perintah-Nya mempersatukan mereka. Ini adalah pernikahan dalam keindahan yang sempurna. Pernikahan itu terhormat, dan ini adalah pernikahan yang paling istimewa, sebab ini adalah pasangan pertama! Sebagai Bapa Hawa, Tuhan membawa Hawa kepada Adam, seorang penolong bagi dia. Dari Allah, Bapanya, Adam menerima Hawa dengan penuh syukur atas hikmat Allah. *"Inilah dia, tulang dari tulangkmu dan daging dari dagingku."*

Ikatan pernikahan antara suami dan istri adalah ikatan yang paling kuat di antara manusia. Ikatan ini bahkan lebih kuat dari ikatan antara orang tua dan anak. Ini terlihat dari fakta bahwa manusia harus meninggalkan ayah dan ibunya untuk bersatu dengan istrinya.

Namun sungguh menyedihkan bahwa di zaman sekarang angka perceraian semakin meningkat. Lima puluh tahun lalu, bercerai sering kali dipandang sebagai tindakan yang memalukan. Zaman sekarang, banyak rasa malu telah dihapus, dan sangat menyedihkan bahwa banyak pasangan bercerai karena hal-hal yang mungkin bisa diselesaikan dengan kesabaran dan kerendahan hati dari kedua belah pihak.

Puji Tuhan jika kedua orang tuamu mempunyai hubungan yang baik.

Kadang-kadang mempertahankan hubungan yang baik tidaklah mudah, sebab ada banyak tekanan dalam masyarakat yang serba cepat zaman sekarang. Kita harus menyerahkan berbagai keperluan dan kesulitan kita kepada Tuhan.

Jika kamu melihat ada masalah di antara kedua orang tuamu, berdoalah untuk mereka. Dan beri tahu mereka bahwa kamu berdoa untuk mereka. Kamu mungkin bisa menjadi pengingat sehingga mereka bisa lebih saling bersikap baik dan lemah lembut.

RENUNGKAN: Apakah saya berdoa bagi perkawinan orang tua saya?

DOAKAN: Tuhan, saya berdoa kiranya Engkau bermurah hati terhadap orang tua saya dan terus memimpin mereka dalam pernikahan mereka, sehingga mereka bisa belajar bagaimana hidup berdampingan dengan damai. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PENIPU PERTAMA

Iblis yang adalah malaikat yang jatuh, mengambil rupa seekor ular untuk menipu Hawa. Ketika Hawa sedang sendirian, iblis mencoba membujuk Hawa untuk memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Caranya adalah dengan membuat Hawa meragukan Firman Tuhan dan kemudian terang-terangan berbohong, “*Kamu tidak akan mati.*”

Benar saja, Hawa jatuh ke dalam percobaan! Dia makan buah yang dilarang Tuhan. Iblis adalah penipu. Dia menjebak manusia, termasuk anak-anak dengan berbagai cara yang berbeda. Salah satu kebohongan yang paling populer adalah bahwa jika kita mempunyai uang, hidup kita akan bahagia. Sebenarnya tidak ada yang salah dengan uang. Akan tetapi cinta uang adalah dosa.

Iblis tidak mengungkapkan kepada kita bahwa cinta uang menimbulkan keserakahan, ketidakjujuran, keegoisan, kebohongan, dan bahkan dapat menyebabkan pembunuhan. Bukankah sering diberitakan di koran berita perampokan yang disertai pembunuhan? Waspadalah terhadap Iblis si penipu yang masih terus berbohong kepada orang-orang pada zaman sekarang.

Berikut adalah skenario saat Iblis berusaha menipu kita bahwa hal-hal yang akan kita lakukan adalah benar. Lengkapilah kalimat-kalimatnya dengan kata-kata dalam kotak.

dihukum

menyalin

tidak

mencubit

tidak ada orang

beberapa

Mama

1.

Saya mempersembahkan semua uang saya buat misi. Saya _____ punya uang lagi.
2.

Jika saudara saya membuat saya marah, saya akan _____ dia hingga menangis.
3.

Jika saya mengambil uang dari laci, _____ yang akan tahu.
4.

Jika saya berbohong bahwa saya telah lulus ujian, saya tidak akan _____ karena berbohong.
5.

Tidak ada yang tahu jika saya _____ pekerjaan rumah teman saya.

RENUNGKAN: Waspadalah terhadap kebohongan dan tipu muslihat Iblis.

DOAKAN: Tuhan, ketika saya percaya dan taat kepada-Mu, Iblis dikalahkan. Tolonglah saya untuk menjaga diri sendiri terhadap Iblis dan tipu muslihatnya. Saya tidak mampu melakukannya sendiri. Saya memerlukan hikmat dan kekuatan dari Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

DOSA PERTAMA MANUSIA

Hawa memakan buah pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Dia telah melanggar perintah Tuhan untuk tidak memakannya. Hawa kemudian memberikan buah tersebut kepada Adam dan Adam juga memakannya. Jadi baik Adam maupun Hawa telah berdosa.

Ketika nenek moyang pertama kita Adam dan Hawa berdosa, seluruh umat manusia dibawa ke dalam dosa dan kesengsaraan. Sejak saat itu, umat manusia berada di bawah murka dan kutuk Allah, manusia harus mati dan menderita selamanya di neraka. Dan semua manusia yang lahir setelah itu lahir di dalam dosa dan kematian rohani.

Jika kita ingin kembali diperdamaikan dengan Tuhan dan hidup bersama Tuhan selamanya, kita harus dilahirkan kembali. Kita semua telah mewarisi dosa asal Adam karena Adam adalah nenek moyang kita, dan dosanya mewakili perbuatan semua keturunannya, *“Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa”* (Roma 5:12).

Prinsip perwakilan bisa dilihat dalam contoh di bawah ini:

1. Pada Olimpiade Beijing 2008, ketika pemain badminton mewakili Indonesia dan memenangkan medali emas, dikatakan bahwa _____ memenangkan medali emas.
2. Pada pertandingan antar sekolah, ketika tim basket sekolah menang, seluruh _____ merayakan kemenangan.
3. Waktu lomba cerdas cermat antar kelas, 4 peserta yang mewakili Kelas 3 menang, maka dikatakan bahwa _____ yang menang.

RENUNGKAN: Adam mewakili seluruh umat manusia.

DOAKAN: Tuhan Yesus, tanpa Engkau saya adalah orang terkutuk. Kiranya Tuhan bermurah hati kepada saya dan hapuskanlah dosa saya. Tolonglah saya untuk percaya kepada Tuhan Yesus saja. Dalam nama-Nya saya berdoa, amin.

WAWANCARA PERTAMA DENGAN TUHAN
SETELAH KEJATUHAN

Setelah Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, mereka merasa malu dan melarikan diri dari hadirat Tuhan. Sebelum berdosa, Adam dan Hawa akan merasa senang ketika mendengar langkah kaki Tuhan. Tetapi sekarang mereka dipenuhi rasa takut, dan mereka menyembunyikan diri dari Tuhan. Mereka merasa malu dan putus asa. Namun mereka tidak bisa berharap untuk melarikan diri dari hukuman dosa yang selayaknya mereka terima.

Tuhanlah yang memanggil mereka. Tujuan pertama Tuhan adalah untuk meyakinkan mereka akan kejahatan mereka. Tuhan memanggil mereka dengan lemah lembut, dan Tuhan lebih suka jika Adam dan Hawa mengakui sendiri dosa mereka, daripada harus dipaksa untuk mengakui. Setelah Adam mengakui dosanya, dia mempersalahkan bahwa Hawa yang telah memberikan buah terlarang tersebut kepada dirinya. Sungguh menyedihkan bahwa hati manusia telah *“lebih licik daripada segala sesuatu, hatinya sudah membatu”*, sebab ternyata Hawa juga dengan cepat menyalahkan ular. Jadi, pasangan yang bersalah itu datang kepada Tuhan bukannya dengan kerendahan hati untuk mengakui dosa mereka.

Tetapi Tuhan selalu murah hati dan mau mengampuni. Ayat 3:15 menubuatkan bahwa seorang Juruselamat yang lahir dari benih perempuan ini, akan menghancurkan Iblis yang telah menyesatkan mereka.

Beri tanda ☒ jika benar dan ☐ jika salah.

- ☐ Tuhan sangat marah terhadap Adam dan Hawa karena dosa mereka.
- ☐ Adam dan Hawa merasa malu dan bersalah.
- ☐ Mereka saling menyalahkan karena dosa mereka.
- ☐ Tuhan selalu murah hati dan mau mengampuni.

RENUNGKAN: Bertobatlah, akuilah dosa, dan Tuhan akan mengampuni.

DOAKAN: Tuhan, bermurahhatilah kepada saya dan ampunilah dosa saya. Saya tahu saya memerlukan Tuhan setiap saat untuk mengajarkan saya supaya selalu bergantung kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

INJIL PERTAMA KALI DIBERIKAN

Injil pertama yang diberikan juga adalah janji pertama yang tercatat dalam Alkitab. Janji ini memberikan pengharapan, ketika nenek moyang kita yang pertama sedang berputus asa setelah jatuh dalam dosa. Injil tersebut ada dalam kalimat ini, *“Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau (Iblis) dan perempuan ini, antara keturunan-mu (orang-orang milik Iblis) dan keturunannya (anak-anak Tuhan).”*

Janji ini juga merupakan wahyu yang menyatakan kemurahan hati Tuhan bagi dunia ini. Janji ini berbicara tentang seorang Juruselamat yang akan datang yang akan lahir dari seorang anak dara. Perhatikan bahwa Tuhan tidak mengatakan “benih mereka“, yang berarti benih Adam dan Hawa. Tuhan hanya mengatakan “benihnya“, yang berarti hanya benih dari perempuan itu saja, benih Hawa saja. Janji ini menyatakan bahwa benih perempuan ini akan meremukkan kepala ular.

Tuhan dalam kasih dan hikmatnya, mengutus Juruselamat untuk mengalahkan Iblis, dan dengan demikian menyelamatkan umat manusia. Iblis mengira dia telah menang ketika dia berhasil memperdaya nenek moyang pertama kita. Tetapi ini hanya kemenangan sementara saja, sebab Kristus akan “meremukkan kepalanya“. Dari benih perempuan ini, Tuhan kita Yesus Kristus berkuasa menyelamatkan dan memiliki kemenangan kekal.

Pelajari Kejadian 3:15 dengan hati, dan lengkapi kalimat di bawah ini.

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara _____ dan _____; keturunannya akan meremukkan _____, dan engkau akan meremukkan _____.

RENUNGKAN: Tuhan selalu menang.

DOAKAN: Tuhan, ajarilah saya untuk percaya kepada-Mu walaupun masa saya depan kelihatan tidak pasti. Walaupun saya tidak tahu apa yang akan terjadi hari esok, namun saya tahu bahwa Engkau mengendalikan hari esok dan masa depan, dan karena itu saya percaya kepada-Mu. Dalam nama Kristus saya memohon dengan rendah hati, amin.

ORANG TIDAK PERCAYA PERTAMA

Dalam sejarah nenek moyang pertama kita, kelahiran pertama pastilah suatu peristiwa sukacita besar. Kain, si anak sulung, adalah bayi pertama di dunia! Ketika anak kedua lahir juga, orang tua mereka pastilah merasa amat sangat senang. Hawa menunjukkan imannya setelah melahirkan Kain dengan berkata, *“Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan TUHAN!”*

Adam dan Hawa telah mengenal Tuhan, dan tentu telah membesarkan dan melatih kedua anak laki-lakinya Kain dan Habel dalam jalan Tuhan. Tuhan juga dengan murah hati memperkenalkan kepada mereka jalan keselamatan lewat Anak-Nya, juga memperkenalkan satu-satunya cara ibadah yang dapat diterima dan dengan rasa takut yang saleh. Adam dan Hawa tentu juga telah mengajarkan kepada Kain dan Habel bahwa Allah yang mahakuasa hanya bisa menerima persembahan binatang sebagai korban penghapus dosa.

Akan tetapi, dalam ketidaktaatan, Kain membawa buah sebagai persembahan kepada Tuhan. Sebaliknya adiknya Habel, membawa anak sulung kambing dombanya. Dan Tuhan senang dengan persembahan Habel, akan tetapi persembahan Kain tidak diterima Tuhan. Kain yang tidak percaya telah tidak mematuhi petunjuk ilahi, sebab Tuhan tidak bisa menerima persembahan tanpa darah. Kain tidak memiliki hati yang percaya.

Beri tanda ☒ apa yang Tuhan inginkan dari kita zaman sekarang.

- ☐ Menjadi penjaga domba
- ☐ Membawa persembahan kepada Tuhan
- ☐ Memberikan binatang kita yang terbaik kepada Tuhan
- ☐ Memiliki hati yang menaati Tuhan.

RENUNGKAN: Betapa berharganya satu hati yang percaya.

DOAKAN: Tuhan, berikanlah saya satu hati yang percaya. Saya tahu itu tidaklah mudah, dan orang-orang di sekitar saya mungkin menertawakan saya, tapi Bapa, tolonglah berikan saya kekuatan untuk terus bertumbuh dalam iman kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PEMBUNUH PERTAMA

Kain merasa kecewa ketika Tuhan tidak menerima persembahannya. Tuhan berkenan dengan persembahan Habel, tetapi tidak setuju dengan persembahan Kain, dan hal ini jelas terlihat sebab persembahan Kain diabaikan Tuhan.

Karena Tuhan lebih menyukai persembahan adiknya, Kain sangat marah dan iri hati. Tanpa memedulikan kata-kata Tuhan kepadanya bahwa jika Kain bertobat, maka dia juga akan diterima (ayat 7), Kain memilih untuk membenci adiknya. Sebagaimana yang kita akan lihat, kebencian berkembang menjadi yang terburuk, yaitu pembunuhan.

Ketika mereka berdua sedang berada di padang, Kain bangkit dan membunuh adiknya Habel. Manusia pertama yang lahir dari umat manusia memperlihatkan betapa jahatnya dirinya. Adiknya Habel, yang dulunya adalah teman bermainnya terkasih, kini tergeletak di tanah. Kain berdiri sendirian di padang, dan mata Tuhan masih mengawasi dia. Kain telah melakukan perbuatan jahat, dan suara teriakan darah adiknya dari tanah terdengar sampai di surga.

Pertama-tama ketika Kain merasa kesal dan iri, dosanya belumlah berat. Namun, walaupun Tuhan menunjukkan kepadanya jalan untuk bertobat, Kain memilih untuk menolaknya. Begitulah jalan dunia zaman sekarang. Banyak orang yang mungkin tahu tentang Tuhan Yesus, banyak orang yang mungkin telah mendengar tentang kisah keselamatan, tetapi hanya sedikit yang mau memikul salib dan mengikut Yesus.

Dosa, jika tidak ditangani dengan benar, akan menyebabkan kita menyimpang jauh dari Tuhan dan akan berbuat lebih banyak dosa lagi. Apakah ada dosa yang belum diakui dalam hidupmu? Apakah kamu ada menyimpan beberapa pemikiran yang salah, atau melakukan beberapa perbuatan yang salah? Serahkan semuanya kepada Tuhan Yesus, dan Dia akan membasuh kamu sampai bersih.

Bukankah sangat menyedihkan anak pertama di dunia ternyata menjadi seorang pembunuh? Bukankah sangat menyedihkan bahwa saudara pertama di dunia berubah menjadi musuh? Bukankah sangat menyedihkan bahwa efek dosa telah menodai umat manusia?

RENUNGKAN: Semoga saya tidak dinodai oleh dosa.

DOAKAN: Tuhan, ajarilah saya pelajaran bahwa ketika saya tidak menangani dosa, maka dosa akan berkuasa atas saya. Akan tetapi ketika saya mengaku dan memohon pengampunan Tuhan, saya akan dijadikan benar dalam pandangan Tuhan. Terima kasih karena telah memberi saya iman yang sederhana. Dalam nama Tuhan Yesus saya memohon, amin.

MANUSIA PERTAMA YANG TIDAK MATI!

Kejadian pasal 5 adalah catatan silsilah Adam. Perhatikan bahwa semua manusia sebelum banjir global, hidup sampai usia lanjut, hal yang tidak mungkin terjadi lagi zaman sekarang. Mengapa bisa begitu? Karena lingkungan yang indah yang Tuhan berikan sangat mendukung untuk manusia bisa berumur panjang. Sebelum banjir global, di bumi ini tidak pernah terjadi hujan. Ada cukup uap air di atmosfer bagi tumbuhan dan pohon-pohon. Itu sebabnya sangat sulit bagi orang-orang di zaman Nuh untuk percaya bahwa akan ada satu banjir global, sebab sebelumnya sama sekali tidak pernah turun hujan.

Henokh berumur 65 tahun ketika dia memperanakkan Metusalah. Bayangkan, seseorang baru menjadi papa ketika berumur 65 tahun! Berapa umur papamu ketika dia menjadi papa pertama kalinya? Mungkin sekitar 20-an atau 30-an? Tetapi pada masa itu, manusia jauh lebih sehat dan mungkin seorang laki-laki berumur 65 tahun itu seperti seorang muda zaman sekarang!

Kemudian dicatat bahwa Henokh hidup bergaul dengan Allah setelah dia memperanakkan Metusalah. Ungkapan "*hidup bergaul dengan Allah*" adalah memiliki persekutuan yang erat dengan Tuhan dan berada di bawah pengawasan Tuhan. Kita harus menjadikan Firman Tuhan sebagai pedoman dalam hidup, dan kemuliaan Tuhan sebagai tujuan dalam semua tindakan kita. Henokh terus berjalan bersama Tuhan dalam iman selama tiga ratus tahun, dan tiba-tiba Tuhan mengambil dia! Dia dengan mulia dipindahkan ke dunia yang lebih baik tanpa mengalami kematian, dan tidak ditemukan lagi. Karena kesalehannya, dia dimahkotai dengan kehormatan yang lebih besar dan lebih berharga.

Suatu hari, mungkin ribuan atau bahkan jutaan orang akan mengalami apa yang dialami Henokh. Bagaimana bisa begitu? Suatu hari nanti kita bisa seperti Henokh, saat pengangkatan! Sungguh akan sangat bersukacita bisa melihat Tuhan Yesus tanpa harus melewati kematian. Apakah kamu "*hidup bergaul dengan Allah*" seperti Henokh? Apakah kamu berbicara dengan-Nya setiap hari? Apakah kamu suka membaca firman-Nya dan melakukan apa yang diajarkan Alkitab dalam kehidupan sehari-hari?

RENUNGKAN: Saya mau berjalan dekat Tuhan setiap hari.

DOAKAN: Tuhan, kiranya saya berjalan dengan sukacita bersama Tuhan, dan berbicara kepada-Mu setiap hari. Ajarilah saya untuk menikmati persekutuan yang erat dengan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KETIDAKTAATAN MANUSIA

Ketika kita melacak silsilah Adam beberapa abad kemudian hingga kepada Nuh, kita akan melihat bahwa ada kemunduran pada umat manusia, mereka menjadi semakin dan semakin berdosa. Keluarga Kain yang terpisah dan keluarga Set yang merupakan garis keturunan yang saleh, melakukan kawin campur, dan kejahatan berlipat ganda di bumi.

Tuhan berkata bahwa *“Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia”*. Ini berarti bahwa Tuhan tidak akan bersikeras menunjukkan jalannya kepada manusia jika manusia telah bertekad mengikuti jalannya sendiri. Setelah memberikan peringatan yang cukup, Tuhan sebagai hakim yang adil akan menghukum orang-orang yang tidak bertobat. Pada zaman Nuh, Tuhan memperingatkan orang-orang lewat Nuh tentang penghakiman yang akan segera tiba. Tetapi orang banyak memilih untuk menjadi tuli. Setelah peringatan selama bertahun-tahun, akhirnya Tuhan mengirimkan banjir.

Apa yang terjadi ketika manusia bertekad untuk tidak menaati Tuhan? Lingkarilah jawaban yang benar.

Manusia tidak mengerti hal-hal rohani	Manusia akan lebih mencari Tuhan
Manusia lebih banyak mem- baca Alkitab	Manusia akan menjadi lebih jahat

RENUNGKAN: Roh Kudus menarik kita lebih dekat kepada Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk Roh-Mu yang menerangi dan menguatkan keinginan saya untuk melayani-Mu. Tolonglah saya untuk peka terhadap Roh Kudus sehingga saya bisa melakukan hal-hal yang akan menyenangkan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PENGHANCURAN BUMI SECARA GLOBAL

Banjir terburuk di dunia zaman modern ini terjadi pada tahun 1931, ketika bendungan di Sungai Kuning di Cina jebol dan airnya meluap di wilayah sekitarnya, menewaskan hingga tiga juta orang. Daerah di sekitar sungai tersebut rentan terhadap banjir karena dua alasan, adanya hamparan tanah datar di sekitar sungai, dan cairnya es di bagian utara sungai, yang menyebabkan ada banyak air yang mengalir di sungai. Namun banjir ini tidaklah dapat dibandingkan dengan banjir global di zaman Nuh, yang tercatat dalam ayat firman Tuhan hari ini. Bukan saja manusia dan binatang yang hidup di daerah tertentu yang terkena efeknya, Tuhan mengatakan bahwa Dia akan *“menghapuskan dari muka bumi segala yang ada, yang Kujadikan itu”*.

Ayat 19 juga memberi tahu kita *“air itu sangat hebatnya bertambah-tambah meliputi bumi, dan ditutupinyalah segala gunung tinggi di seluruh kolong langit”*. Ini memberi tahu dengan jelas bahwa banjir begitu tinggi sehingga mencapai puncak setiap gunung di seluruh dunia pada masa itu. Segala sesuatu tertutup air. Tidak ada makhluk yang bisa lolos, tidak ada tempat yang kering. Ada air di mana-mana. Karena kejahatan manusia pada masa itu, semua makhluk hidup mati, kecuali delapan orang di dalam bahtera, dan semua binatang yang dibawa oleh mereka.

Apakah Nuh membangun bahtera itu sendiri? Apakah dia memotong kayu dan menyatukan potongan-potongannya? Nah, Nuh dan anak-anaknya tentu melakukan banyak pekerjaan, namun ada juga orang lain yang menolong. Karena Nuh memperingatkan orang-orang tentang banjir yang akan segera datang, dia tentu juga telah memberi tahu orang-orang yang membantu dia ini. Menurut kamu, apakah mereka percaya? Tentu saja mereka tidak percaya. Jika mereka percaya, mereka tentu telah ada di dalam bahtera juga. Tidak pernah ada orang yang melihat hujan sebelumnya, jadi mereka tidak percaya kepada Nuh. Tapi mengapa Nuh dan keluarganya percaya? Mereka percaya karena iman mereka kepada TUHAN.

Orang-orang pada zaman sekarang mirip dengan orang-orang pada zaman Nuh. Tidak ada orang yang hidup pada zaman sekarang yang pernah melihat Tuhan Yesus, jadi mereka tidak percaya kepada-Nya. Akan tetapi Allah berkata, *“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat”* (Ibr. 11:1). Jadi inilah iman, percaya walaupun kita tidak melihat. Kita hanya percaya saja kepada Tuhan seperti seorang anak kecil yang percaya kepada orang tuanya tanpa banyak tanya.

Adik-adik terkasih, apakah kamu percaya kepada Tuhan? Atau kepada dunia?

RENUNGKAN: Semoga saya selalu percaya kepada TUHAN dan firman-Nya.

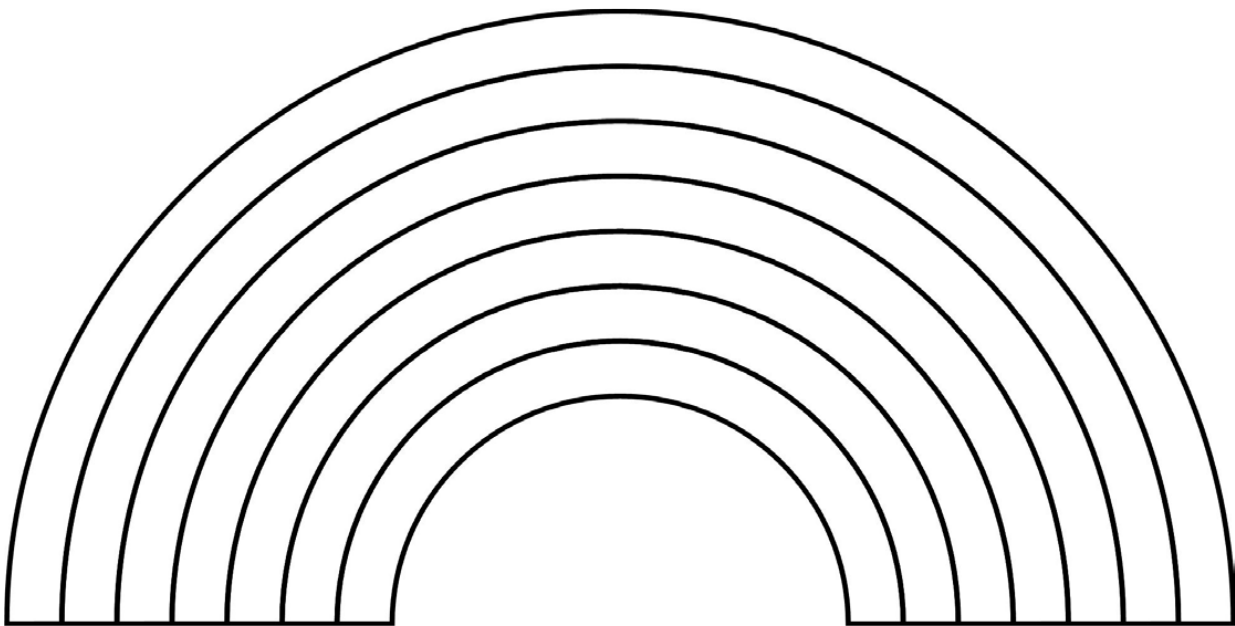
DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk belajar pelajaran iman dari banjir global yang menutupi permukaan bumi pada zaman Nuh. Tolonglah saya untuk selalu beriman sepenuhnya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PELANGI PERTAMA

Ketika banjir akhirnya surut, Nuh dan keluarganya diperbolehkan untuk keluar dari bahtera. Tuhan membuat perjanjian dengan Nuh dan keluarganya dan generasi umat manusia selanjutnya, bahwa tidak akan pernah ada banjir global lagi.

Tuhan memeteraikan janjinya dengan tanda pelangi yang indah di langit. Ini adalah “busur di awan” yang disebutkan dalam ayat 13. Sebelumnya, di bumi ini belum pernah ada pelangi, sebab belum pernah ada hujan. Pelangi terjadi karena sinar matahari dibiaskan oleh sisa-sisa air di udara, dan masuk ke mata orang yang melihatnya pada sudut tertentu. Selanjutnya kalau kamu melihat pelangi, ingatlah akan janji Tuhan kepada umat manusia. Bersyukurlah dan pujilah Dia untuk belas kasihan-Nya karena tidak menghancurkan bumi dengan banjir lagi.

Warnai pelangi dengan tujuh warna.



RENUNGKAN: Ketika kamu melihat pelangi, ingatlah janji-janji Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk pelangi yang indah yang telah Tuhan ciptakan, dan terima kasih juga atas janji-Mu yang berbelaskasihan kepada saya. Tolonglah saya untuk melihat kebenaran dalam ciptaan-Mu dan ingat untuk tidak seperti orang-orang di masa Nuh yang tidak beriman, tolonglah saya untuk percaya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

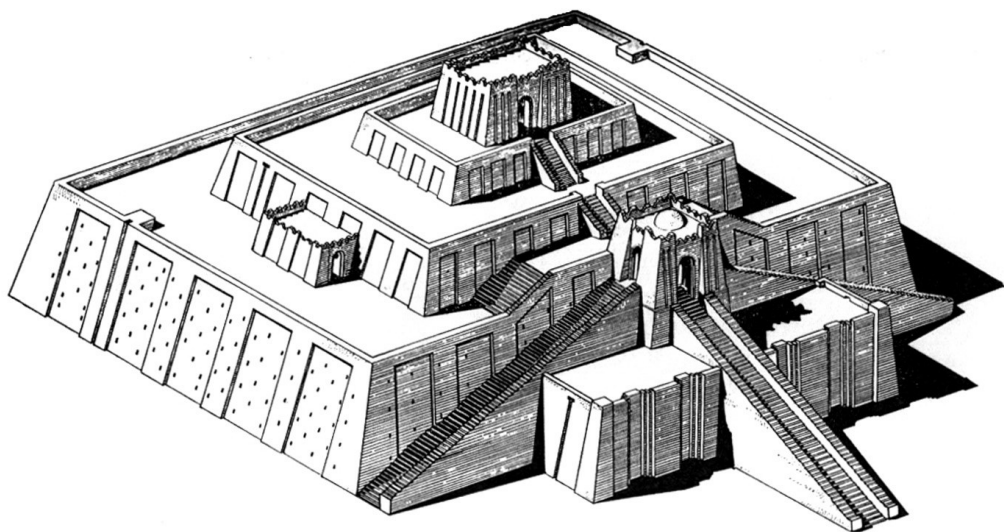
MENARA BABEL: KESOMBONGAN DAN PEMBERONTAKAN

Alkitab memberi tahu kita bahwa umat manusia memutuskan untuk membuat sebuah rumah permanen di tanah subur yang mereka temukan. Menggunakan bata dan ter, mereka ingin membangun sebuah kota dan menara *"yang puncaknya sampai ke langit"*. Mereka juga ingin memberi nama menara ini menurut kemauan mereka sendiri, menara yang hebat ini akan dinamai "Menara Babel".

Menara ini bukan saja sekedar sebuah menara yang tinggi, melainkan adalah kesombongan dan pemberontakan terhadap Tuhan. Bangunan ini mereka rancang mungkin untuk menjadi sebuah menara atau kuil bertingkat. Bangunan ini menyerupai piramid dan tingginya mencapai 90 meter. Tangga batu ada di setiap sisi bangunan. Namun ini bukanlah bait bagi Tuhan, ini adalah monumen untuk berhala. Tuhan ingin manusia untuk bertambah banyak dan memenuhi bumi, namun mereka ini melawan kehendak Tuhan. Mereka malah membangun sebuah menara sehingga mereka tidak terpecah-pecah. Mereka sama sekali tidak menyenangkan Tuhan.

Kata "Babel" artinya kacau balau, sangat jelas bahwa yang Tuhan inginkan adalah mengacau-balaukan mereka. Tuhan mengacau-balaukan bahasa mereka sehingga mereka tidak bisa memahami satu sama lain, Tuhan menyebarkan mereka ke seluruh bumi.

Dosa-dosa utama adalah kesombongan dan pemberontakan



DOAKAN: Tuhan, tolonglah ajar saya kerendahan hati dari bacaan TA Junior hari ini. Tolonglah saya untuk ingat bahwa saya hanyalah ciptaan-Mu, dan karena itu saya harus memberikan segala kemuliaan dan hormat hanya kepada Tuhan saja. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERJANJIAN TUHAN DENGAN ABRAHAM

Tuhan memanggil Abraham keluar dari negeri yang disebut Ur-Kasdim, suatu negeri penyembah berhala. Tuhan ingin agar Abraham keluar dari negerinya, jauh dari rumah sanak saudaranya dan ayahnya. Tuhan tidak memberi tahu ke mana persisnya dia harus pergi, namun memastikan kepada Abraham bahwa Dia akan memimpinnya ke “*ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu*”. Hal yang menakjubkan adalah bahwa Abram, yang kemudian diubah namanya oleh Tuhan menjadi Abraham, taat dan pergi, dan melakukan persis seperti yang Tuhan perintahkan kepadanya.

Tapi Tuhan tahu betapa sulitnya hal itu bagi Abraham. Tuhan juga membuat suatu perjanjian dengan Abraham. Ini adalah perjanjian yang kekal, sebab Tuhan akan menepati perkataannya selama-lamanya. Perjanjian ini akan berdiri tegak untuk ribuan tahun, selagi ada manusia di bumi. Perjanjian ini terdiri dari dua bagian. Pertama, Abraham akan menjadi bapa suatu bangsa yang besar, yaitu orang Yahudi. Kedua, Yesus Kristus akan datang dari orang Yahudi untuk menyelamatkan dunia dari dosa.

Dengan percaya kepada Tuhan Yesus, orang berdosa akan diselamatkan. Mereka akan diberkati lewat perjanjian Tuhan dengan Abraham ini. Berkat terbesar lewat perjanjian Tuhan dengan Abraham adalah hadiah hidup kekal lewat Tuhan Yesus.

Ketika kamu melihat kata TUHAN dalam huruf besar di Alkitab, apakah kamu tahu apa artinya? Kata TUHAN berarti Tuhan dari perjanjian. Jadi setiap kali kamu membaca kata ini, ingatlah janji yang Tuhan berikan kepada Abraham, dan lewat janji inilah janji diberikan kepadamu dalam Tuhan Yesus.

RENUNGKAN: Perjanjian Tuhan menjangkau saya.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena telah memberkati saya lewat perjanjian dengan Abraham. Saya berdoa agar saya tidak akan menganggap remeh perjanjian ini dan akan belajar untuk hidup menyenangkan hati Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENJADI KESAKSIAN YANG BAIK BAGI TUHAN

Di negara kaya seperti Singapura, makanan dan air selalu cukup. Namun, situasinya sangat berbeda di banyak tempat lain. Diperkirakan 800 juta orang di dunia ini kelaparan atau kehausan setiap hari. Di manakah orang-orang ini tinggal? Sebagian besar dari mereka tinggal di beberapa bagian Asia dan Afrika, di mana kelaparan terkadang terjadi. Kelaparan adalah akibat dari kekeringan. Tanah menjadi kering karena kurangnya hujan. Tanaman tidak dapat tumbuh dan hewan mati. Orang-orang kemudian mati karena kekurangan makanan dan air.

Kejadian pasal 41 menceritakan kepada kita tentang kelaparan hebat di Mesir pada masa Yusuf. Sebelum kelaparan itu, Firaun yang memerintah Mesir, bermimpi dua kali. Dalam mimpinya yang pertama, ia melihat tujuh sapi gemuk dan tujuh sapi kurus. Tujuh sapi kurus itu kemudian memakan tujuh sapi gemuk itu. Firaun terbangun dan kemudian tertidur lagi. Ia bermimpi kedua. Ia bermimpi tentang tujuh bulir gandum yang kurus, yang menelan tujuh bulir gandum yang penuh berisi.

Firaun memanggil para ahli sihir dan orang bijaknya, tetapi tidak seorang pun dapat menafsirkan mimpinya. Kepala juruminuman teringat akan Yusuf dulu pernah menafsirkan mimpinya dan memberi tahu Firaun. Firaun kemudian membebaskan Yusuf dari penjara, dan memintanya untuk menafsirkan mimpinya. Yusuf mengatakan kepada Firaun apa yang telah diwahyukan Tuhan kepadanya. Yusuf menafsirkan mimpi itu, yang artinya akan ada tujuh tahun panen yang baik di Mesir yang diikuti oleh tujuh tahun kelaparan. Yusuf kemudian menyarankan Firaun untuk mencari orang bijak untuk mengawasi pengumpulan dan penyimpanan gandum selama tujuh tahun panen yang baik, sehingga makanan yang disimpan akan digunakan selama tujuh tahun kelaparan.

Apa yang dikatakan Yusuf baik di mata Firaun dan para hambanya. Yusuf disukai oleh orang-orang. Firaun, melihat bagaimana Tuhan menyertai Yusuf, mengangkatnya untuk memerintah Mesir, sebagai orang kedua setelah dia. Alkitab mencatat bagi kita bahwa Tuhan menyertai Yusuf (Kejadian 39:2; 21). Tuhan memberkati Yusuf dalam segala hal yang dilakukannya. Yusuf menjadi saksi yang baik bagi orang-orang di sekitarnya. Yusuf telah menaati Tuhan dan selalu dekat dengan-Nya.

RENUNGKAN: Sudahkah Anda taat kepada Tuhan? Sudahkah Anda menjadi saksi yang baik bagi Tuhan?

DOAKAN: Bapa Surgawi, bantulah saya untuk taat kepada Firman-Mu. Bantulah saya untuk menjalani kehidupan yang menyenangkan di hadapan-Mu, sehingga saya dapat menjadi saksi yang baik bagi orang lain. Dalam nama Yesus saya berdoa, Amin.

DOSA SODOM DAN GOMORA

Di negara bagian tertentu di Amerika, pernikahan jenis kelamin yang sama diperbolehkan, laki-laki menikah dengan laki-laki, perempuan menikah dengan perempuan. Ini adalah dosa yang sangat MENGERIKAN. Sebab kota Sodom dan Gomora dihancurkan oleh api dan belerang karena dosa homoseksual dan lesbianisme.

Dunia zaman sekarang semakin condong kepada ilah dunia ini, si Iblis. Lewat kebohongan Iblis, banyak orang percaya bahwa homoseksualitas bisa diterima. Lima puluh tahun yang lalu, hal ini sama sekali tak terpikirkan. Akan tetapi zaman sekarang, gaya hidup yang penuh dosa ini dirayakan sebagai “gaya hidup alternatif”, pilihan individu. Mengapa begitu sedikit orang yang berbicara menentang homoseksualitas? Zaman sekarang, bahkan ada gereja yang bisa menerima homoseksualitas. Lebih buruk dari itu, ada juga pendeta yang homoseks! Mengapa bisa demikian? Di atas dosa, ada yang disebut dengan “tekanan-teman-sebaya”.

Tekanan-teman-sebaya adalah ketika seseorang merasa harus bertingkah laku, atau melakukan hal tertentu, atau harus menerima pola pikir tertentu, karena orang ini ingin bisa sama seperti teman sebayanya. Tekanan-teman-sebaya akan membuat seseorang berpikir, “Jika setiap orang memperbolehkan atau melakukannya, saya ikut sajalah.”

Apakah kamu juga menghadapi tekanan-teman-sebaya? Apakah kamu merasa perlu melakukan hal-hal tertentu atau memakai pakaian tertentu supaya kamu bisa diterima dengan baik oleh teman-temanmu? Apakah tekanan-teman-sebaya sesuatu yang harus dihadapi dengan sikap hati-hati oleh kita, anak-anak Tuhan? Tentu saja! Jangan biarkan tekanan-teman-sebaya memaksamu melakukan hal-hal yang tidak memperkenankan hati Tuhan.

Berdirilah teguh di atas firman Tuhan dan jangan menyerah kepada tekanan-teman-sebaya, berusaha menyenangkan Tuhan dan bukannya manusia. Semoga kamu menjadi anak Tuhan yang bersinar bagi-Nya setiap hari.

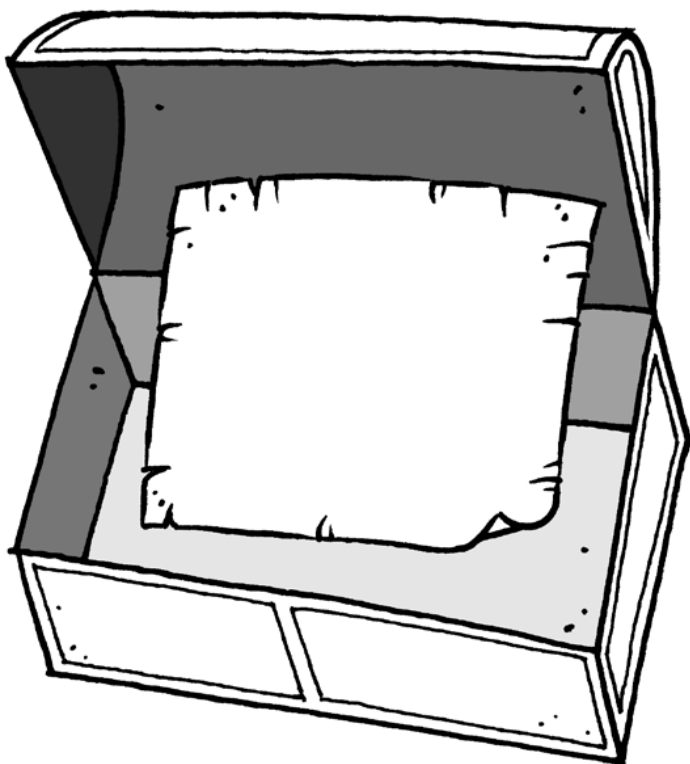
RENUNGKAN: Semoga saya menjadi seorang anak Kristen yang kuat dan tidak menyerah pada tekanan-teman-sebaya.

DOAKAN: Tuhan, saya tahu bahwa tidaklah mudah untuk berdiri bagi Tuhan Yesus. Akan tetapi Bapa, tolonglah saya untuk berani berdiri bagi Engkau, sebab Engkau telah melakukan begitu banyak hal bagi saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

NAMA ISHAK, DAN NAMAMU

Apakah kamu tahu bahwa nama “Ishak”? Artinya “tertawa”. Di satu sisi, itu adalah tawa sukacita bagi Abraham dan Sara, sebab mereka sudah sangat tua ketika Ishak lahir. Mereka tentu penuh rasa senang dan sukacita atas kehidupan kecil yang telah diberikan Tuhan! Alasan lainnya adalah Sara ketika diberi tahu bahwa dia akan melahirkan pada usia tua, dia tertawa sebab tidak percaya bahwa Tuhan bisa memakai rahimnya.

Ketika orang tua kita memberi nama bagi kita, mereka memberikannya dengan hati-hati, sebab nama akan mengikut kita seumur hidup! Banyak di antara kita yang memiliki nama yang bagus-bagus, dan banyak di antara nama-nama ini mempunyai makna yang besar.



Apakah kamu tahu apa arti namamu? Jika kamu tidak yakin, tanyakan kepada orang tuamu. Ada nama-nama tertentu yang lebih populer, dan mungkin ada di antara kamu yang namanya sama. Nama-nama yang populer antara lain Angela, Joy, Grace, Johan, David, Mimi, Anton, dan lain-lain. Akan tetapi apa pun nama kita, ada satu nama yang harus dimiliki oleh setiap pembaca Terang Alkitab Junior ini. Coba tebak, siapakah dia.

Namanya adalah Kristen. Setiap kita, apa pun nama kita, kita harus disebut orang Kristen, sebab ini jauh lebih penting dari nama yang diberikan orang tua kita. Apakah kamu yakin kamu orang Kristen? Jika iya, tuliskan namamu dalam peti harta karun.

RENUNGKAN: Tuhan, saya ingin menjadi orang Kristen!

DOAKAN: Tuhan, ketika saya berkata bahwa saya orang Kristen, tolonglah saya untuk menyadari bahwa sungguh amat istimewa bisa menjadi anak Tuhan. Tolonglah saya untuk tetap benar bagi Tuhan dan rajin membaca firman-Mu yang kudus setiap hari dengan hati-hati. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

NATAL!

Salah satu masa paling menyenangkan di seluruh dunia pastilah hari Natal. Banyak orang pergi berlibur, siswa seperti kamu libur panjang, dan ada tukar kado di mana-mana. Supermarket akan menjual paket barang dan mainan, akan ada banyak pesta dan makanan enak.

Kita semua tahu bahwa Natal adalah merayakan kelahiran Tuhan Yesus. Jadi bagaimanakah rasanya Natal pertama? Tentu saya tidak sama seperti zaman sekarang. Tidak banyak orang yang tahu tentang kedatangan Tuhan Yesus yang pertama. Sedikit orang yang mengetahui kelahiran Tuhan Yesus adalah para orang majus yang kita baca dalam teks Alkitab hari ini. Yang lainnya adalah orang jahat seperti Herodes yang ingin membunuh Tuhan Yesus sebab dia takut kalau Tuhan Yesus datang untuk membebaskan orang Yahudi dari penjajahan Romawi. Tidak ada lampu gemerlap dan pesta, tidak ada supermarket yang memberi diskon khusus.

Apa yang kita uraikan pada paragraf pertama adalah cara orang dunia zaman sekarang merayakan Natal. Apakah salah jika kita bertukar kado dan makan makanan enak pada hari Natal? Tentu saja tidak! Ini adalah saat yang menyenangkan, sebab tanpa Natal tidak akan ada keselamatan bagi kita. Tapi bagaimana kita merayakan Natal? Apakah kita terjebak membeli hadiah bagus untuk teman-teman tetapi melupakan makna Natal yang sebenarnya? Apakah kita ada mengingat Tuhan Yesus?



Jika kita harus mempersiapkan hadiah buat Tuhan Yesus. Menurut kamu hadiah apa yang akan disukai Tuhan Yesus? Saya rasa salah satu hadiah terbaik yang dapat kita berikan adalah mempersembahkan hidup kita kepada-Nya. Kita bisa melakukannya dengan membaca firman-Nya, berdoa kepada-Nya, menaati-Nya, melayani-Nya, dan mengasihi-Nya.

RENUNGKAN: Hadiah ulang tahun terbaik bagi Tuhan Yesus adalah pengabdian dan kasih.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih banyak untuk Natal. Saya mau mempersembahkan diri saya kepada-Mu di hari Natal ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

IMAN ABRAHAM

Setiap ayah tentu mengasahi anak-anaknya. Abraham juga sama, dan tentu dia amat mengasahi Ishak, khususnya karena dia telah menunggu begitu lama untuk mempunyai anak. Akan tetapi teks Alkitab hari ini memberi tahu kita bahwa Abraham harus melalui ujian yang sangat sulit, sebab kelihatannya seolah Tuhan ingin Abraham untuk mengorbankan anaknya!



Apakah Tuhan sewenang-wenang? Apakah Tuhan benar-benar ingin Abraham mengorbankan Ishak? Tidak. Yang Tuhan inginkan adalah menguji Abraham, dan lewat ujian Abraham akan lebih memahami imannya sendiri.

Iman Abraham sangat luar biasa. Walaupun ujiannya sangat berat, imannya kepada Tuhan tidak pernah goyah. Dia tidak pernah mengeluh ketika Tuhan menyuruhnya untuk mengorbankan anaknya terkasih. Dalam perjalanan ke Gunung Moria untuk mengorbankan Ishak, Abraham tidak menunjukkan sedikit pun tanda-tanda ketakutan. Bahkan ketika Ishak bertanya kepada Abraham apa yang akan mereka persembahkan kepada Tuhan, Abraham tetap yakin sepenuhnya kepada Tuhan, dia memberi tahu Ishak bahwa Tuhan sendiri yang akan menyediakan domba untuk korban bagi-Nya.

Apakah pada zaman Abraham atau zaman sebelumnya pernah ada orang mati yang hidup kembali? Tidak ada. Akan tetapi Abraham memiliki iman untuk percaya. Iman yang sungguh menakjubkan. Iman bisa melindungi kita dari keraguan, iman bisa melindungi kita agar tidak tersesat dari Tuhan.

Adik-adik terkasih, semoga kamu memiliki perisai iman seperti yang disebut dalam Efesus 6:16, *"dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat."*

RENUNGKAN: Semoga perisai iman saya dapat digunakan dengan baik!

DOAKAN: Tuhan, berikanlah saya iman yang sederhana untuk terus percaya kepada-Mu dan firman-Mu, dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PENIPUAN OLEH RIBKA DAN YAKUB

Ishak dan Ribka memiliki anak laki-laki kembar, Esau dan adiknya Yakub. Walaupun mereka saudara kembar, namun kepribadian dan penampilan mereka amat berbeda. Badan Esau berbulu, dan Esau adalah seorang pemburu yang handal. Sebaliknya Yakub memiliki kulit yang halus, suka tinggal di dalam tenda, dan bukanlah orang yang suka beraktivitas di luar rumah. Selain itu ada masalah besar dalam keluarga ini, kedua orang tua ini pilih kasih. Ishak mengasihi Esau si anak sulung, sedangkan Ribka lebih sayang Yakub si bungsu.

Suatu hari, Ribka mendengar percakapan antar Ishak dan Esau, dan menyadari bahwa Ishak hendak memberikan berkatnya kepada Esau. Maka Ribka membuat suatu rencana untuk menipu suaminya yang sudah tua, yang matanya sudah rabun. Ribka menyuruh anak kesayangannya Yakub untuk berpura-pura menjadi saudaranya dan memberi makan ayahnya dengan makanan kesukaannya yang telah dia masak.

Apakah Yakub memprotes rencana penipuan mamanya? Apakah Yakub mudah ditipu mamanya karena masih muda? Tidak, pada waktu itu Yakub sudah seorang dewasa dan seharusnya tahu bahwa ide mamanya adalah hal yang salah. Bukannya mencegah mamanya, Yakub malah ikut berperan dalam rencana mamanya.

Beri tanda ☒ jika setuju dan ☐ jika tidak setuju.

- ☐ Mengkhianati saudara saya adalah hal yang jahat, apalagi jika dia percaya kepada saya.
- ☐ Mengkhianati saudara saya adalah dosa.
- ☐ Mengkhianati saudara saya bukanlah dosa.
- ☐ Jika saya berjanji tidak menceritakan suatu rahasia, tetapi kemudian saya menceritakannya, berarti saya telah mengkhianati kepercayaan teman saya.

RENUNGKAN: Semoga saya menjadi seorang sahabat sejati dan tidak pernah mengkhianati orang lain.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk tidak tergoda mengingini hal-hal yang bukan milik saya. Ajarilah saya untuk puas dengan apa yang saya miliki. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

YAKUB DAN ESAU BERDAMAI

Dalam Kitab Kejadian pasal 27, Yakub telah secara curang mendapatkan berkat hak kesulungan Esau dengan berpura-pura menyamar sebagai Esau. Akibatnya, Esau menjadi sangat marah kepada Yakub, dan mengancam akan membunuh Yakub. Yakub kemudian melarikan diri dari Esau, dan pergi ke tanah Padan-aram. Bertahun-tahun kemudian, Yakub memutuskan untuk kembali ke tanah Kanaan, tetapi ia takut kepada saudaranya Esau yang telah ia tipu hak kesulungannya. Karena takut akan murka Esau, ia mengutus istri-istrinya dan keluarganya untuk menyeberangi sungai Yabok. Ia juga mempersiapkan dan mengirim hadiah kepada Esau terlebih dahulu untuk menenangkan saudaranya.

Esau yang saat itu tinggal di negeri Edom, sebelah selatan Kanaan, kemudian pergi ke sungai Yabok untuk bertemu dengan saudaranya Yakub. Yakub pasti sangat takut bahwa saudaranya Esau akan menyakiti dirinya. Namun, Yakub terkejut ketika Esau berlari menemuinya dan memeluknya. Keduanya pun menangis. Esau telah memaafkan Yakub atas perbuatannya. Kedua saudara itu pun berdamai. "Berdamai" berarti saling mengampuni, berdamai satu sama lain, dan memulihkan hubungan satu sama lain.

Adik-adik terkasih, pernahkah kalian berada dalam situasi di mana seseorang berbuat salah kepada kalian dan membuat kalian marah, sehingga kalian tidak ingin berteman lagi dengan orang itu? Pernahkah kalian bertengkar dengan seorang teman dan tidak saling berbicara setelah pertengkaran itu? Alkitab memberi tahu kita bahwa kita perlu saling mengampuni (Kolose 3:13). Dengan saling mengampuni, kita dapat berdamai satu sama lain. Allah ingin kita saling mengasihi dan peduli.

RENUNGKAN: Semoga saya belajar mengampuni orang lain meskipun mereka berdosa terhadap saya.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya memaafkan orang lain ketika mereka berdosa terhadap saya, dan tolonglah saya berusaha untuk berdamai dengan mereka. Dalam nama Yesus aku berdoa, amin.

HATI-HATI DENGAN IRI HATI

Teks Alkitab hari ini memberi tahu kita bahwa saudara-saudara Yusuf iri hati kepadanya. Mengapa? Sebab ayah mereka lebih mengasihi Yusuf daripada saudaranya yang lain. Ayahnya juga memberikan Yusuf satu jubah mahaindah. Setiap kali saudaranya melihat jubah itu, mereka sangat tidak senang sebab mereka tidak dikasih jubah seperti itu.

Apakah kamu pernah merasa iri hati? Mungkin kamu merasa orang tuamu lebih sayang kepada saudaramu? Mungkin kamu merasa mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk saudaramu sehingga kamu merasa sedikit diabaikan? Atau kamu merasa hadiah yang diberikan ke kamu kurang berharga dibandingkan dengan hadiah saudaramu? Iri hati bukan saja bisa terjadi terhadap anggota keluarga, tetapi juga bisa terhadap teman, dan bahkan terhadap orang asing. Ada anak yang suka sekali membanding-bandingkan peralatan elektronik, tempat liburan, dan nilai di sekolah.

Adik-adik terkasih, berhati-hatilah terhadap rasa iri hati. Saudara-saudara Yusuf iri hati, dan hal ini menyebabkan mereka melakukan satu hal yang mengerikan terhadap saudara mereka sendiri, mereka menjual Yusuf sebagai budak kepada orang asing, dan tidak akan bisa melihat dia lagi. Iri hati itu seperti virus yang tak kelihatan, tapi sangat berbahaya. Kita memiliki hak istimewa menjadi anak Allah, dan hal ini harusnya cukup menghibur kita dan memberikan kita sukacita yang besar.

Ketika kita melihat orang lain lebih berhasil daripada kita di sekolah, kita harus bergembira untuk mereka dan bukannya iri hati. Tuhan memiliki rencana yang indah bagi kita, dan kita harus merasa puas dengan rencana Tuhan. Sebagai seorang siswa, usahakanlah yang terbaik dan belajarlah dengan keras, dan serahkan selebihnya kepada Tuhan.

Apakah kamu masih menyimpan iri hati di dalam hati? Jika ada, berdoalah agar Tuhan mengambil semua perasaan iri hati itu sebelum kamu lebih disakiti lagi. Kamu harus ingat bahwa iri hati adalah dosa, dan bahwa kamu perlu Tuhan untuk membersihkan dan menyingkirkannya.

RENUNGKAN: Semoga saya menghindari “virus” iri hati.

DOAKAN: Bapa di surga terkasih, tolonglah saya untuk tidak iri hati ketika melihat hal-hal yang baik terjadi atas orang lain, dan sebaliknya saya bersukacita untuk mereka. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

RENCANA TUHAN YANG INDAH

Setelah Yusuf dijual sebagai budak, masa depannya suram. Apakah yang bisa diharapkan seorang budak selain kerja keras memeras tenaga setiap hari? Tapi Yusuf bukanlah sembarang budak. Dia adalah anak Tuhan yang mahakuasa, dan Tuhan mempunyai rencana yang indah bagi dia. Tak seorang pun dapat membayangkan bahwa Yusuf si budak nantinya bisa menjadi orang terpercaya Firaun dan pejabat paling tinggi di Mesir. Kisah hidupnya adalah contoh yang indah atas kebaikan dan kemurahan Tuhan. Setelah dijual sebagai budak di Mesir oleh saudaranya yang iri hati, dia bekerja di rumah Potifar, seorang perwira Firaun. Setelah difitnah oleh istri Potifar, Yusuf dipenjara.

Akan tetapi Tuhan sedang bekerja dalam kehidupan Yusuf, dan Tuhan memberikannya karunia untuk bisa menafsirkan mimpi. Dia menafsirkan mimpi juruminuman dengan tepat, bahwa dia akan dipulihkan lagi kedudukannya. Ketika Firaun bermimpi, juruminuman teringat akan Yusuf yang bisa menafsirkan mimpi. Jadi Yusuf dipanggil menghadap Firaun. Dan dengan kuasa Tuhan, Yusuf berhasil menafsirkan mimpi Firaun. Dan bahkan Yusuf bisa memberi nasihat kepada Firaun untuk menyimpan hasil panen pada tujuh tahun berkelimpahan, sebab akan ada tujuh tahun kelaparan. Firaun begitu senang sehingga dia menunjuk Yusuf untuk mengawasi pekerjaan itu, menjadi orang kedua di Mesir di bawah dia. Firaun menyebut Yusuf sebagai orang yang *“berakal budi dan bijaksana”*.

Beri tanda ☒ jika benar dan ☐ jika salah.

- ☐ Yusuf akhirnya menjadi perdana menteri karena dia telah terus-menerus menipu.
- ☐ Yusuf merupakan bagian dari rencana Tuhan untuk memelihara anak-anak Israel dari bencana kelaparan.
- ☐ Tuhanlah yang menempatkan orang-orang pada posisi penguasa.
- ☐ Tuhanlah yang menempatkan orang-orang pada posisi rendah.

RENUNGKAN: Tuhan mengendalikan urusan manusia.

DOAKAN: Tuhan, ingatkanlah saya bahwa Engkau memiliki rencana yang indah untuk semua orang yang percaya kepada-Mu. Saya mungkin tidak bisa melihat apa yang akan terjadi besok, tapi saya tahu bahwa Engkau mengendalikan hari esok, dan saya mau menyerahkan diri ke dalam tangan-Mu dan memohon engkau menambahkan iman saya untuk lebih percaya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PENGAMPUNAN

Kita akhiri pembacaan Terang Alkitab Junior tahun ini dengan perikop yang paling indah tentang pengampunan. Kita teruskan membaca tentang Yusuf.

Yusuf adalah penguasa di Mesir ketika bencana kelaparan menimpa Mesir dan negara di sekitarnya. Orang-orang dari negara-negara ini datang ke Mesir untuk membeli makanan, dan di antara orang-orang ini ada saudara-saudara Yusuf!

Kamu akan ingat lagi orang-orang ini yang telah mengkhianati Yusuf dan menjualnya menjadi budak bertahun-tahun yang lalu. Ketika mereka melihat Yusuf, mereka tidak mengenalinya. Mereka tidak mengira bahwa Yusuf masih hidup. Mereka tidak pernah membayangkan bahwa saudara mereka yang sudah lama hilang adalah orang berkuasa di depan mereka.

Menurut kamu apakah sepuluh saudara Yusuf ketakutan ketika Yusuf menyatakan siapa dirinya? Tentu saja! Mereka pasti sangat ketakutan karena saudara yang mereka jahati sekarang adalah seorang yang begitu berkuasa. Akan tetapi Yusuf memang bijaksana dan saleh, dan memberi tahu mereka bahwa merupakan rencana Tuhan yang indah untuk mengirim Yusuf ke Mesir lewat saudara-saudaranya. Bukannya marah, Yusuf malah mengampuni dan mengasihi saudara-saudaranya.

Apakah kamu pernah disakiti seseorang? Apakah kamu menyimpan kemarahan dalam hati terhadap seseorang? Apakah kamu merasa bahwa sangat sulit untuk mengampuni seseorang karena rasa sakit yang telah dia timbulkan bagi kamu? Jika ya, belajarliah dari Yusuf. Jika Yusuf bisa mengampuni perbuatan jahat saudara-saudaranya, kita juga bisa mengampuni orang lain atas rasa sakit yang mereka timbulkan. Ingatlah bahwa bukan Yusuf yang hebat, melainkan Tuhannya Yusuf yang luar biasa.

Tuhannya Yusuf adalah juga Tuhan kita. Jika Dia bisa menolong Yusuf untuk mengampuni, Dia juga bisa menolong kamu untuk mengampuni, asalkan kamu mau.

Ketika kita sampai pada penghujung tahun ini, selidikilah hatimu untuk melihat apakah masih ada kepahitan atau ada orang yang belum diampuni. Jika ada, berdoalah kepada Tuhan untuk menolong kamu mengampuni, dan janganlah menyimpan rasa pahit lagi terhadap siapa pun.

RENUNGKAN: Orang yang tidak mengampuni dan merasa pahit, paling banyak menyakiti dirinya sendiri.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk belajar mengampuni seperti Yusuf, dan juga tolonglah saya untuk mengerti bahwa tidak ada hal yang terjadi secara kebetulan, melainkan semua hal terjadi dalam kehendak Tuhan. Saya berterima kasih karena telah menjaga saya selama setahun ini. Tuhan, teruslah bermurah hati kepada saya di tahun yang baru. Saya memerlukan pertolongan dan pimpinan Tuhan setiap hari, jadi tolonglah saya untuk selalu dekat dengan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.